

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA

ISBN 978-623-118-162-6



9 786231 181626



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023



KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA

KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA



Penyusun:
Nurmiah
Syahari Ayu Bachtiar

**KAMUS
DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA**

**EDISI PERTAMA
(2023)**

**PENYUSUN:
TIM PENYUSUN KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH**



**BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA
© Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penyusun:
Tim Penyusun Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

ISBN:

ISBN 978-623-118-162-6



Ukuran Buku:
Hal:
Edisi Pertama 2023
Cetakan Pertama Desember 2023
©Hak Cipta Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

TIM REDAKSI
KAMUS DWIBAHASA KAILI-TARA—INDONESIA

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi
Dr. Asrif, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Wakil Redaksi
Anita Yudistira

Penyusun
Nurmiah
Syahari Ayu Bachtiar

Pengolah Data
Nurmiah, Syahari Ayu B, Siti Rahma, Darwin, Deni Karsana, Siti Fatinah, Aminah

Desain Sampul dan Tata Letak
Ahmad Alan Cesar

Diterbitkan Oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Palu
Sulawesi Tengah
Telpon/Faksimile (0451) 4131834
Laman: balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi yang memiliki jumlah bahasa daerah cukup banyak. Semua kabupaten dan kota memiliki lebih dari satu bahasa daerah yang masih digunakan oleh masyarakat pemiliknya. Walau masih digunakan oleh masyarakat pendukungnya, bahasa-bahasa daerah di Sulawesi Tengah tidak satu pun berstatus aman. Jumlah penutur tiap bahasa daerah terus-menerus mengalami penurunan terutama pada penutur usia muda.

Merespons situasi kebahasaan di Sulawesi Tengah tersebut, pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaksanakan pengembangan dan penerbitan Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia. Jumlah lema Kamus Dwibahasa Kaili- Tara—Indonesia mencapai 4.000 kosakata. Kamus ini merupakan pengembangan dari penyusunan Kamus Dwibahasa Indonesia—Kaili-Tara pada tahun 2014. Jumlah lema kamus yang terbit pada tahun 2014 itu mencapai 3.044 kosakata.

Pengembangan kamus dari semula bernama Kamus Bahasa Indonesia— Kaili-Tara menjadi Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia didasari sejumlah pertimbangan. Pertama, terdapat sejumlah lema dengan makna yang kurang tepat. Kedua, terdapat sejumlah definisi yang tidak akurat, hanya ada contoh kalimat. Ketiga, sejatinya kamus disusun dengan dimulai dari bahasa daerah kemudian disertai terjemahan bahasa Indonesia. Ketiga pertimbangan tersebut menjadi

dasar pengembangan kamus ini, termasuk melakukan penambahan jumlah entrinya.

Kamus ini diharapkan dapat memperkuat perlindungan dan pengembangan bahasa Kaili khususnya dialek Tara. Guru, dosen, mahasiswa, pelajar, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat menggunakan kamus ini untuk berbagai keperluan pembelajaran bahasa Kaili dialek Tara. Semoga bermanfaat.

Palu, 24 Oktober 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

PRAKATA

Tim penyusun kamus mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia ini dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini merupakan rangkaian dari pengembangan kamus yang sudah ada kemudian diolah kembali dengan mengubah dari awalnya Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara menjadi Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia dan juga kegiatan inventarisasi koskaata bahasa Kaili diallek Tara pada tahun 2021. Sulawesi Tengah memiliki keragaman dan kemampuan akulturasi yang panjang. Kekayaan kosakata yang dimiliki masing-masing pemilik budaya menunjukkan bahwa sebuah bahasa, tentu saja bukan semata sebagai alat komunikasi belaka. Namun lebih dari itu, yakni sebagai sarana ekspresi untuk mengungkapkan cara pandang dan konsepsi yang jauh lebih kompleks: tentang pengungkapan pengetahuan dan teknologi, seni, dan religius penuturnya.

Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia ini merupakan sebuah kamus kecil yang memuat berbagai istilah masyarakat penutur bahasa Kaili dialek Tara. Sebagai langkah awal, tentu saja, masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, satu langkah besar tentu harus dimulai dari langkah-langkah kecil, kata sebuah ungkapan. Di masa yang akan

datang, harapannya adalah menghasilkan sebuah kamus yang lebih lengkap dan komprehensif dalam bentuk ensiklopedia, yang jauh lebih lengkap dari segi jumlah lema, sistematika dan penjelasan.

Penyusunan kamus ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih selayaknya diberikan kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Asrif, M.Hum., para informan sebagai sumber data primer, rekan-rekan pengolah data, para tokoh masyarakat maupun toko adat, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran guna perbaikan edisi selanjutnya sangat kami harapkan demi kesempurnaan di edisi mendatang. Semoga bermanfaat dalam memperkaya khasanah pengetahuan budaya kita di dalam kehidupan kita berbangsa di dalam rumah besar NKRI kita bersama.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Kata Pengantar	iv
Prakata Tim Redaksi	v
Petunjuk Pemakaian Kamus	viii
Entri Kamus Dwibahasa Kaili-Tara—Indonesia(A-Z)	1

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Bahasa Kaili (BK) merupakan bahasa yang tanah asalnya berada di Kabupaten Donggala, Sigi Biromaru, Parigi Moutong, dan Kota Palu. Berdasarkan perhitungan dialokmetri BK memiliki 10 dialek sebagai berikut.

- (1) dialek Tara yang dituturkan di Desa Olaya dan Desa Dolago, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong; Desa Lasoani, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu; Desa Tinggede, Kecamatan Morowali dan Desa Sibalaya Selatan, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi Biromaru;
- (2) dialek Petapa di Desa Petapa, Kcamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong;
- (3) dialek Ledo dituturkan di Kelurahan Besusu, Kecamatan Palu Timur; Kelurahan Kayu Maleo, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; Desa Kotarindau, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi Biromaru, Desa Towale Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala; Desa Sintuwu, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi Biromaru, (dialek ledo merupakan dialek standar karna selain dituturkan di pusat pemerintahan / ibu kota provinsi, sebaran gigrafisnya amat besar. Dialek Ledo digunakan pula dalam media maasa cetak dan elektronik
- (4) dialek Daa dituturkan di Desa Waturalele, Kecamatan Dolo; Desa Uwemanje, Kecamatan Marawola dan Desa Mbuwu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala;
- (5) dialek Rai dituturkan di Desa Lende, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala; Desa Sibowi, Kecamatan Tinambulava, Kabupaten Donggala: Desa Panau, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; dan Desa Toini, Kecamatan Poso Pesisir;
- (6) dialek dituturkan Kelurahan Watu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, dan Desa Dalaka, Kecamatan Sindue, Kcamatan Donggala;
- (7) dialek Unde Kabonga dituturkan di Desa Kabonga besar, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala
- (8) dialek Kori dituturkan di Desa Taripa, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
- (9) dialek Njedu dituturkan di Desa Enu, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
- (10) dialek Pendau dituturkan di Desa Tambu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala (Pusat Bahasa,2008:79).

Dengan melihat wilayah persebrangan yang luas dan jumlah penutur yang banyak, data pembuatan kamus ini digunakan satu dialek untuk menjadi entri bahasa Kaili, yaitu Dialek Tara.

Balai Bahasa Proinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi BK dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumesian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kaili, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi

lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kaili.

Kamus ini berbeda dari kamus yang sudah ada sebelumnya. Perubahan itu terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Kamus ini disusun dengan menggunakan satu dialek yang ada pada etnik Kaili. Satu dialek yang dipilih adalah dialek Tara. Kamus ini berbeda dari kamus Kaili yang dibuat oleh Donna Evans, yang menggunakan satu sumber, yaitu dialek Ledo. Apabila diperhatikan Kamus Kaili yang disusun oleh Donna Evans tersebut lebih berupa senarai kata meskipun ada padanan dalam bahasa Inggrisnya. Selain itu, makna kata dalam kamus ini disajikan secara ensiklopedis. Disamping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini juga dilengkapi dengan bentuk pemenggalan kata pada lema atau sublema dalam bahasa sumbernya

2. Susunan Kamus

Entri Kamus Indonesia –Kaili Tara ini disusun secara alfabetis, dari A sampai Z, Jumlah Kosakata BK tidak sebanyak jumlah kosakata bahasa Indonesia (BI). Artinya, banyak kosakata dalam BI yang tidak ada padanannya dalam BK. Entri dalam BI, sebagai bahasa sumber, ditulis sesuai dengan lema atau sublema pada kamus besar bahasa Indonesia, termasuk pemenggalan katanya. Secara khusus, isi kamus ini disusun menurut urutan sebagai berikut.

- a. Entri dalam BI mendahului keterangan lain. Misalnya kata *ba.ca v*. Entri tersebut dicetak tebal. Sub entri agak masuk kira-kira tiga ketukan agar pembaca mudah

melihanya. Entri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah penulisan BI. Misalnya *air n uve*.

- b. Kata *ba.ca v* dalam BI sebagai entri diikuti padanannya dalam Bk yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring. Penulisan entri tersebut diikuti oleh kelas kata yang disingkat. Sub entri dalam BI diikuti kelas kata yang disingkat. Sub entri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah BI. Sub entri diberi padanannya dalam BK yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring.
- c. Padanan kata *ba.ca v* dalam BK diikuti tanda titik koma(;) jika memiliki sinonim.
- d. Setelah sinonim, untuk kata tertentu, diberikan contoh pemakaian berupa klausa atau kalimat. Klausa dan kalimat dicetak untuk membedakannya dari BI. Apabila ada perbedaan dalam dialek yang digunakan, harus ditulis dan diberi tanda dialek diakhir kalimat setelah BK.

3. Lambang dan Singkatan

Beberapa lambang dan singkatan yang digunakan dalam kamus ini seperti berikut

- a* : adjektiva atau kata sifat
adv : adverbial atau kata keterangan
ark : *arkais*
cak : *cakapana*

dng :dengan
dok :kedokteran
dp :daripada
dr :dari
dsb :dan sebagiannya
ek :ekonomi
ki :kiasan
kl :klasik
kpd :kepada
ling :linguistik
n :nomina atau kata benda
num :numeralia atau kata bilangan
olr :olahraga
p : partikel yang meliputi kata depan ,kata sambung /
konjungsi
,kata seru,kata sandang
pb :peribahasa
pd :pada

pron :pronomina atau kata ganti ,kata tunjuk,dan kata tanya
sbg :sebagai
thd :terhadap
tt :tentang
v :verba atau kerja
yg :yang

4.Ejaan

Tanda baca yang digunakan dalam penyusunan kamus bahasa Indonesia – kaili tara adalah sebagai berikut

a.Tanda hubung ganda (--)

tanda hubung ganda (--) untuk menggantikan entri pada contoh kalimat.

b. Tanda Tilde (~)

Tanda tilde (~) digunakan untuk menggunakan subetri pada contoh kalimat.

c. Tanda Hubung Tunggal (-)

Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata

ulang, kata yang terpenggal.

d. Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata

e. Huruf Cetak Tebal

Cetak tebal digunakan untuk menuliskan entri dan subentri

f. Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan untuk memenggal entri dan subentri

g. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata dan memisahkan contoh kalimat BI dan BK

h. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma (;) digunakan untuk (1) memisahkan bentuk kata yang bermakna sama, (2) sebagai penanda akhir deskripsi makna kata dan masih memerlukan deskripsi makna tambahan. Tanda titik koma juga digunakan untuk memisahkan makna yang berpolisme

i. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan etri atau subetri dengan kalimat contoh yang menunjukkan pemakaian etri atau subetri.

j. Tiga Atas atau Superskrip (1...,2...,3...)

Tiga atas atau superskrip (1...,2...,3...) yang diletakkan didepan kata setenga spasi ke atas digunakan untuk menandai bentuk yang homofon atau homograf.

k. Tanda Kurung (...)

Tanda kurung (...) digunakan untuk menggapit terjemahan bebas dalam BI

i. Angka Arab

Angka arab digunakan untuk menuliskan mana kata polisemi, seperti 1...,2...,3...(yakni arti 1, arti 2, dan arti 3)

4. Penggunaan Huruf

Huruf yang digunakan dalam BK meliputi huruf vokal dan konsonan yang terdapat dalam BK seperti diuraikan berikut ini.

5.1 Huruf Vokal

Selain itu, dalam BK ditemukan beberapa vokal panjang seperti berikut.

'darah'	[a:] < aa contoh: [ra:]	<raa
	[i:] < ii contoh: [napi:]	<napii 'sempit'
seni'	[e:] < ee contoh:[le:]	<lee 'air
'bom'	[o:] < oo contoh:[bo:]	boo

Huruf	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal Kata	Awal Kata	Akhir Kata
vokal			
[a]	[?apu]`api`	[vala]`pagar`	[jara]`kuda`
[i]	[?ina]`ibu`	[pia]`bawang`	[poi]`asam`
[u]	[?uve]`air`	[luna]`bantalan`	[bau]`ikan`
[e]	[?eki]`cium`	[tuei]`adik`	[gade]`pasar`
[o]	[?ompa]`tikar`	[dopa]`belum`	[?avo]`bambu`

Sumber: Rahim et al. (1988)

5.2 Huruf Konsonan

Ada 26 huruf konsonan yang mencakupi konsonan biasa dan konsonan rangkap sengau (nasalisasi) dalam BK.

Huruf	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
[p]	[pada]`pedang`	[dopi]`papan`	---
[b]	[bau]`ikan`	[jaba]`sangkar`	---
[t]	[tuama]`ayah`	[boto]`tebak`	---
[d]	[dava]`bohong`	[kada]`kaki`	---
[c]	[cole]`kutang`	[boco]`kelambu`	---
[j]	[jolo]`cerak`	[kaja]`atap gerobak`	---
[k]	[komiu]`anda`	[nakuya]`kenapa`	---
[g]	[gade]`pasar`	[bogo]`hama kelapa`	---
[?]	[?elo]`car`	---	---
[s]	[sompu]`kain kapan`	[?ase]`besi`	---
[h]	[hau]`pergi`	[ohu]`dulu`	---
[v]	[vala]`pagar`	[lovu]`lubang`	---
[m]	[manu]`ayam`	[tuama]`ayah`	---
[n]	[ne:]`jangan`	[?ina]`ibu`	---
[n`]	[nama]`kutang`	[ba na]`angsa`	---
[n]	[n a n a]`kutang`	[bana]`tempurung`	---
[mp]	---	[dempa]`langkah`	---
[nt]	[ntalu]`telur`	[lanto]`apung`	---
[mb]	[mbaso]`besar`	[amba]`pintu`	---
[nd]	[ndala]`dalam`	[landa]`jaring ikan`	---
[nj]	---	[lonja]`langsar`	---
[ng]	---	[benga]`kerbau`	---
[l]	[lana]`minyak tanah`	[bala]`bola`	---
[r]	[rombe]`bakul`	[kura]`belanga`	---
[w]	[were]`rezeki`	[duwa]`tulang`	---
[y]	[yaku]`saya`	[doyo]`bodoh`	---

A

a.ba.laa *n* bala; petaka

a.ca.ra *n* acar

¹**a.da** *n* adab: *papana nalanga --na* ayahnya tinggi adabnya;

to.po.a.da *v* beradab: *kabilasa njo' norongo ante randa* ~ pemuda itu kawin dengan gadis beradab

²**a.da** *n* adat, hadat **1** aturan (perbuatan dsb) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala: **2** cara (kelakukan dsb) yg sudah menjadi kebiasaan; kebiasaan: *venamonjo --na ane ia narau* demikianlah kebiasaannya jika dia marah;

no.a.da *v* beradat; mengadakan

a.fa *n* pinggang

a.ga *adv* cuma; hanya: *sira tara nobalajar -- nomore* mereka tidak belajar hanya bermain

a.ga.ma *n* agama;

no.a.ga.ma *v* beragama **1** menganut (memeluk) agama: ~ *islam yaku*, ~ *kariste* ia saya menganut islam dan dia menganut kristen; **2** beribadah; taat kpd agama; baik hidupnya (menurut agama): *ia narata dako ri keluarga* ~ ia datang dari keluarga yg taat kpd agama;

a.he.ra *n* akhirat

a.je *n* dagu: *--na eva lanoa nokambuloe* dagunya seperti lebah bergantung

a.ka.la *n* khianat;

no.a.ka.la *v* berkhianat

a.ke.ka *n* *Isl* akikah;

no.a.ke.ka *v* berakikah; *eo aka pade ia* ~ hari minggu ia akan berakikah;

mo.a.ke.ka.ka *v* mengakikahkan (anak)

a.la.sa *n* dalih: *pomposiromu yo,e nikaraja ante -- ka dana pompakabelo* pungutan itu dilakukan dengan dalih untuk dana kesejahteraan; kilah;

no.a.la.sa *v* berdalih: *ia nasaro ~ nojaga jinaa* ia selalu berdalih setiap kali mendapat giliran berjaga malam; berkilah;

ne.a.la.sa *v* mendalih

a.li.co.pe *n* jamblang

a.ma.la *n* amal, amalan;

no.a.ma.la *v* beramal;

no.a.ma.la.ka *v* mengamalkan

am.be.na *n* bawah

am.pa *num* empat: *ri waktu yo'i ia dano kajura ri kalas* --sekarang ia masih duduk di kelas empat;

-- **ma.ta** empat mata, *ki* berdua saja: *yaku patujunggu mojarita ~ ante siko* saya ingin berbicara empat mata dengan kamu;

am.pa-am.pa *num* empat-empat: *sira nesua tanpa praktek samba'asamba'a ~* mereka masuk ruang praktik secara bergilir empat-empat; berempat;

pa.ram.pa.ta *n* perempatan: *ri ~ ane mamala rapanaka poindo potandaisi topoliu* di setiap ~ perlu dipasang lampu tanda lalu lintas

so.pa.ra.am.pa *num* seperempat: *ia lako namala nampaka 'opu ~ lako ri pokarajana* ia baru dapat menyelesaikan seperempat bagian dari pekerjaannya;

ka.am.pa-am.pa.na *n* keempat-empatnya

am.pa.du *n* empedu

am.pa.yu *n* vena

¹**a.ne** *n* andai; *p* jika: -- *eyo tara uja, yaku narata* jika hari tidak hujan, saya akan datang

²**ane** *p* kalau: -- *ia tara nombayari utangna, nuapa siko novia* kalau ia tidak mau membayar utangnya, apa yang akan kuperbuat

a.ne.mo *p* sekalipun: -- *naria, doi ye'I tara riindaka siko* sekalipun ada, uang ini tidak akan dipinjamkan kepadamu

¹**an.te** *p* dan: *papa -- baiono, tete -- mange, -- ngana, makumpu -- pinoana singgani -- nompokaroa limampulu mpae porongo puena* ayah dan ibu, bibi dan paman serta para anak, cucu, dan

kemanakan bersama-sama merayakan 50 tahun perkawinan nenek mereka

²**an.te** *p* dengan: **1** beserta; bersama-sama: *ia hilau -- ngana rongona* ia pergi dengan anak istrinya; **2** dan: *saman -- simin neari sakampu* saman dengan simin tinggal sekampung; **3** memakai (menggunakan) suatu alat: *nefunu -- vatu* melempar dengan batu; **4** kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya: *nomore -- roana* bermain dengan temannya; **5** kata penghubung untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya); sambil; seraya: *ia nesono -- nemongi* ia menjawab dengan tersenyum; **6** kata penghubung menerangkan (sifat): *nikitaka -- mpu'u-mpu'u* diperhatikan dengan sungguh-sungguh; **7** oleh; karena: *lamarina naponu -- buku* lemarinya penuh dengan buku; **8** atas: *ante patujuna mboto* dengan kemauan sendiri; **9** penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesamaan, kesesuaian): *lenjena nosimbayu ante bainona* mukanya mirip dengan ibunya

a.nu *n* hal **1** keadaan; peristiwa; kejadian (sesuatu yg terjadi): -- *eva ye'e tara mamala* hal spt itu tidak boleh terjadi lagi; **2** perkara, urusan, soal; masalah

a.pu *n* api

a.su *n* anjing

a.te *n* jantung;

no.a.te *v* berjantung: *ki noate loka* tidak
berperasaan; tidak mempedulikan

a.tu.ra *n* kaidah

a.vu *n* abu; dapur

B

¹**ba.be** *n* golok;

no.ba.be *v* bergolok: *langgai ante ngana yoi nabaka bose saba nitompo alima toporampo anu* ~ bapak dan anak itu luka parah karena dibacok oleh lima perampok bergolok

²**ba.be** *n* parang;

no.ba.be *v* memarang

ba.ca, **no.ba.ca**, **nom.ba.ca** *v* baca, membaca: *ngana njau'tu -- buku* anak itu membaca buku; **2** mengeja atau melafalkan apa yg tertulis; **3** mengucapkan: *nobaca doa* mengucapkan doa; **no.ba.ca.ka** *v* membacakan **1** membaca nyaring (melisankan tulisan) untuk orang lain: -- *namo sura njau'tu ka' baino-na* ia telah membaca nyaring surat itu untuk ibunya; **2** mengucapkan (tt doa, mantra, dsb): *pua ima -- doa ka' tomate* pak imam mengucapkan doa untuk orang mati; **na.ti.ba.ca** *v* terbaca

ba.da *n* bedak;

no.ba.da *v* berbedak;

no.ba.da.si *v* membedaki;

no.ba.da.si.ka *v* membedakkan

¹**ba.ga** *n* geraham: -- *supu* geraham bungsu

²**ba.ga** *n* kelahi;

no.si.ba.ga *v* berkelahi: *ngana-ngana ye'e ~ njaeo* anak-anak itu selalu berkelahi;

po.si.ba.ga.ka *n* perkelahian

ba.gi *n* bagi;

no.si.ba.gi *v* berbagi;

no.ba.gi *v* membagi **1** menceraikan (memecahkan, memisahkan, membelah) menjadi beberapa bagian (yg sama); **2** memecahkan (sesuatu) lalu memberikannya kpd pihak lain: *totua langgai ~ loko-loko poviana kama kumpuna* kakek itu telah memecahkan dan memberikan semua kebunnya kpd cucunya; **3** memberikan (sebagian) untuk orang lain: *ia ~ untuna ante yaku* dia selalu memberikan sebagian keuntungannya dng saya;

no.ba.gi-ba.gi.ka *v* membagi-bagikan;

ni.ba.gi *v* terbagi: *tamadue etu ~ tatolu* durian itu terbagi tiga;

ba.gi.a *n* bagian **1** hasil membagi; **2** perolehan atau penerimaan (dr barang yg diberi); yg diperuntukkan: , *isema tapanorata* ~ siapa yg belum mendapat bagian;

to.po.ba.gi *n* pembagi;

po.ba.gi *n* pembagian

ba.go, mo.ba.go *v* ganggu, mengganggu **1** menggoda; mengusik: *kabilasa heitu madota -- randaa anu noliu* pemuda itu suka mengganggu gadis yg lewat; **2** merintang; menyebabkan tdk berjalan sebagaimana mestinya (tt keadaan umum, kesehatan badan dsb): *pawe anu tara nateaturu mamala -- kalancara lalu lintas* pawai yg tdk teratur dapat merintang kelancaran lalu lintas; **3** merisaukan (tt hati, pikiran): *kamatea randaa heitu -- mo rarana* kepergian gadis itu telah merisaukan hatinya;

na.te.ba.go *v* terganggu **1** terhalang; mendapat rintangan: *panjayona sakide ~ saba nariana kajadia abalaa ri jala* perjalanan sedikit terhalang krn adanya peristiwa kejadian di jalan; **2** tergoda: *rarana ~ palece tovea* hatinya tergoda oleh rayuan asmara; **3** kurang sehat; tidak normal (tt kesehatan, pikiran, jiwa): *pikirana ~ pikirannya* tidak normal; **4** tidak lancar; terhenti (untuk sementara); *sikolana ~ sabana tara naria ongkoso* sekolahnya terhenti karena ketiadaan biaya;

ba.go *n* gangguan; *bago 'a rara* gangguan jiwa;

to.pe.ba.go *n* pengganggu

bai *a* kering

ba.i.no *n* ibu **1** wanita yang telah melahirkan seseorang: *ngana harus mompetove -- anak harus menyanyangi ibunya*; **2** sebutan untuk wanita yang sudah bersuami : -- *papa* ibu bapak; **3** panggilan

takzim kpd wanita baik yg sudah bersuami maupun yg belum; **4** bagian pokok (besar, asal, dsb): *koya* ibu jari; **5** yg utama di antara beberapa hal lain;

no.ba.i.no *v* beribu: *aku tara nobaino* sekarang saya tidak beribu lagi

ba.ja.bu *n* abon

ba.ku *n* bekal;

no.ba.ku *v* berbekal;

no.vai.ka.ba.ku *v* membekali;

no.ba.ku.ka *v* membekalkan;

ba.ku.na *n* perbekalan;

to.po.ba.ku *n* pembekal

¹**ba.la** *n* bekas (luka);

na.ba.la *v* berbekas

²**ba.la** *n* pitak: *naria -- ri tunuana na* ada pitak di kepalanya

ba.lang.gu *n* pasung;

ni.ba.lang.gu *v* memasung **1** membelenggu seseorang dengan pasung; memasung pasung pada ...; **2** memasukkan ke dalam kurungan (penjara); **3** membatasi (penghambat) ruang gerak: *atura ya'e ~ kagiatan ngana-ngana* peraturan itu membatasi ruang gerak kreativitas anak-anak;

no.ba.lang.gu.ka *v* memasungkan;

ba.lang.gu.na *v* pasungan;

po.ba.lang.gu.na *n* pemasungan

ba.la.si *v* balas

mo.si.ba.la.si *v* balas-berbalas;

no.si.ba.la.si *v* berbalas-balasan; balas-membalas;

ne.ba.la.si *n* pembalasan; *v* membalas **1** menjawab (surat dsb); mengimbangi (kebaikan orang dsb); memberikan (membayar) sesuatu sbg imbangan jasa (perbuatan dsb) yg sudah diterima: *tau nolara belo pasti ~ ja'a ante belo* orang yg berbudi akan membayar kejahatan dgn kebaikan; **2** melakukan sesuatu untuk memulangkan kembali perbuatan yg dikenakan kepadanya;

ni.ba.la.si *n* balasan;

to.po.ba.la.si *n* pembalas

ba.leng.ga *n* kepala: -- *ntau, yo'e lebe nabose pade balenggangu* kepala orang itu lebih besar daripada kepalaku;

no.ba.leng.ga *v* berkepala;

ne.ba.leng.ga.si *v* mengepalai

ba.lum.ba *n* gelombang;

no.ba.lum.ba *v* bergelombang

bam.ba.ra *n* dada **1** bagian tubuh setelah depan di antara perut dan leher: *ia neboba* -- ia memukul dadanya; **2** rongga tubuh tempat letak jantung dan paru-paru: *ia nioperasi* -- *lantara sulena naju'a* ia akan menjalani operasi dada karna jantungnya sakit;

no.bam.ba.ra *v* berdada;

no.bam.ba.ra-bam.ba.ra.na *v* berdada-dadaan

ban.du.lu *n* gandel, gundulan

bang.ga *a* bengkok;

ne.bang.ga *v* membengkok

ba.ngu, ne.ba.ngu *v* bangun, membangun **1** bangkit; berdiri (dr duduk, tidur, dsb); **2** jaga (dr tidur): *padondona 'i ia--tinti alima* pagi ini ia jaga pukul 05.00; **3** siuman dr pingsan; mendusin: *ia--naopu balenggana' nijunusi nu ue* ia siuman setelah kepalanya diguyur air;

no.ba.ngu.na.ka *v* membangunkan;

pe.ba.ngu *n* kebangunan

ba.ngu.bi.nge *n* perempuan **1** orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; **2** istri; bini: -- *notiana* istrinya sedang hamil; **3** betina (khusus untuk hewan)

¹**ban.ta, ne.ban.ta** *v* bangkang, membangkang;

to.pe.ban.ta *n* pembangkang

²**ban.ta** *n* bantah;

no.si.ban.ta *v* berbantah;

no.si.ban.ta-ban.ta *v* berbantah-bantah;

no.ban.ta *v* membantah;

ne.ban.ta *v* terbantahkan; pembantahan;

pe.ban.ta *n* bantahan;

to.pe.ban.ta *n* pembantah

ba.ra *n* ruti

ba.ra.ka *n* berkah;
na.ba.ra.ka *v* memberkahi;
ka.ba.ra.ka *n* keberkahan
ba.re.si *n* baris;
no.ba.re.si *v* berbaris; *n* baris-berbaris;
no.ba.ri.si.ka *v* membariskan;
sa.ba.re.si *n* sebaris
ba.sa *n* bahasa;
no.ba.sa *v* berbahasa;
no.ba.sa.ka *v* membahasakan
ba.sa.lo *n* jerat: *nompanaka -- masoko tonji* anak itu memasang jerat untuk menangkap burung;
no.ba.sa.lo *v* menjerat
ba.te *n* nisan
ba.tu.a *n* abdi;
-- **ntodea** abdi Masyarakat
ba.tum.ba.u.lu *n* jerawat
bau *n* ikan
ba.ya *a cak* edan /édan/;
-- **tove** edan kasmaran;
na.ba.ya-ba.ya *adv* edan-edanan
ba.ya.ri *v ark* bayar, membayar;
no.ba.ya.ri *v* membayar;
no.ba.ya.ri.ka *v* membayarkan;
to.po.ba.ya.ri *n* orang yg membayar;
po.ba.ya.ri *n* alat dsb untuk membayar
ba'a *n* kicau;
no.ba'a *v* berkicau: *tara nonto manu murai yo'e*
~ tiada berhenti burung murai itu berkicau

ba'o *n* kera
beng.ga *n* kerbau
be.tue *n* bintang;
no.be.tue *v* berbintang
bim.ba *n* domba
bi.nang.ga *n* kali; kualah
bi.ng.ga *n* belah
bing.ge *n* jurang: *oto ye'e nanafu ka -- ri kandalana*
kendaraan itu jatuh ke jurang yg dalam
bing.gi *n* bokong; pinggul: *natomo -- berat pinggul ki*
(pe)malas
bi.su *n* bisul;
na.bi.su *v* berbisul;
ma.bi.su *v* membisul
bi.te.si, no.bi.te.si *v* cebir, mencebir: *ia nobitesi*
karatasa njau pade nitajikana ia mencebir kertas
itu lalu membuangnya
¹**bo.ba, ne.bo.ba** *v* hantam; ganyah, mengganyah
no.bo.ba *v* gebuk, menggebuk;
ne.bo.ba.si *v* menggebuki: *geira ~ asu heitu*
sampe namate mereka terus menggebuki anjing
itu sampai mati;
po.bo.ba.na *n* gebukan: *sanggani ia ~ bali*
sekali ia kena gebukan lawan
²**bo.ba** *n* pukul **1** ketuk (dengan sesuatu yang keras atau
berat, dipakai juga dalam arti kiasan): *navela --*
kena pukul; **2** *n ki* kena rugi (marah, tipu dsb):
nasala -- salah tipu; 3 n ki salah terima; salah

menuduh dsb: *sanggai* -- sekali salah menuduh;
ne.bo.ba *v* memukul: *sanggata ia ~ kabosunggu*
tiba-tiba ia memukul lenganku; memukuli;
no.si.bo.ba *v* pukul-memukul: *radua ngana ye'e*
nasinggarau ante ~ kedua anak itu bertengkar
sambil pukul-memukul;
to.po.bo.ba *n* pemukul;
po.pa.bo.ba *n* pemukulan: ~ *ye'e mamala nileva*
pemukulan itu dapat dihindarkannya

³**bo.ba, ne.bo.ba** *v* dabik, mendabik

bo.ba.ra *adv* barangkali

bo.ba.so, no.bo.ba.so *v* cebok, bercebok;

no.bo.ba.so.ka *v* menceboki

bo.ba.ya.na *a* dini **1** pagi sekali; **2** sebelum waktunya:
nipoanaka -- lahir dini

bo.lom.poi.ri *n* ventilasi

bo.na.cong.ka *a* pongah;

na.cong.ka *v* memongahkan; *n* kepongahan

bo.ne *n* pasir **1** butir-butir batu yang halus: *papa*
nantima -- ayah mengambil pasir; **2** *n* lapisan
tanah atau timbunan kersik halus: *ia nomore-*
more ri -- ia bermain-main di lapisan tanah
halus; **3** *a* butir-butir sebagai pasir: -- *bulava*
emas butir-butir sebagai pasir; **4** *n* laut: -- *tasik*
tepi laut

bo.se *a* besar;

na.bo.se-bo.se *v* berbesar-besar;

na.bo.se *v* membesar;

mom.pa.kam.bo.se *v* memperbesar;

ra.bo.se.ka *n* pembesaran

bo.ta *a* botak;

na.bo.ta *v* membotak;

no.bo.ta.ka *v* membotaki

bo.ti *n* pengantin: -- *langgai* pengantin laki-laki

bu.bu.sa.ka *n* curah;

no.bu.bu.sa.ka *v* mencurah; mencurahkan

no.bu.bu.sa.ki *v* mencurahi;

na.te.bu.bu.sa.ka *v* tercurah

bu.lu *n* gunung; -- **apu** gunung api; -- **noapu** gunung
berapi;

no.bu.lu-bu.lu *v* bergunung-gunung;

bu.lu-bu.lu *n* gunung-gunungan

bung.ga *n* kepiting: *natikeni* -- *yo'e* tangkap kepiting
itu

bu.si *n* debur;

no.bu.si *v* berdebu: *natiepeka suara balumba ~*
sambengi njibuku terdengar suara ombak
berdebu sepanjang malam;

ne.bu.si *v* mendebur

bu.ti *n* dok cacar

C

ca.bu, no.ca.bu *v* hunus, menghunus;

na.ti.ca.bu *v* terhunus

cam.ba *n* cabang;

no.cam.ba *v* bercabang

¹**cam.bu** *n* cemeti;

no.cam.bu *v* mencemeti

²**cam.bu** *n* pecut: *ante -- ri pale topo sopiri najalaka dokarana* dengan pecut di tangan sais menjalankan kereta kudanya;

no.cam.bu *v* memecut: *tau ye'e ~ jarana* orang itu memecut kudanya;

cang.ki.ri *n* cangkir

cang.ko.re *n* kacang; -- *tana* kacang tanah;

cang.ko.re-cang.ko.re *n* kacang-kacangan;

no.cang.ko.re *v* kacang, mengacang;

ne.pa.cang.ko.re *v* memperkacang

ca.wa *n* kolor

ci.la *n* celak;

no.ci.la *v* bercelak;

no.ci.la.si *v* mencelak;

no.ci.la.ka *v* mencelaki

cin.ca, no.cin.ca *v* cacah, mencacah: *ia -- dagi ala rapoviaka parkadel* ia sedang mencacah daging untuk membuat perkedel

co.le *n* cak beha /béha/, kutang

¹**co.lo; te.la** *n* cakus

²**co.lo** *n* korek

D

da.da.ra *n* dadar

-- *balulu* dadar gulung

da.ga *n* niaga

no.da.ga *v* berniaga: *sira najadi nasugi vetu ~ tana* mereka menjadi kaya setelah tanah; meniaga;

no.da.ga.ka *v* meniagakan;

nom.po.po.da.ga.ka *v* memperniagakan: *iya ~ japi anu nibolika nte ia* dia telah memperniagakan sapi yg dititipkan kepadanya;

to.po.da.ga *n* peniaga: *iyamo nopatuduki pongusaha nte ~ ala movie tengo* dialah yg mengajari pengusaha dan peniaga untuk berbuat curang

da.gi *n* daging: **1** bagian tubuh binatang sembelihan yang dijadikan makanan: *ina nangoli -- japi ri potomu* ibu membeli daging sapi di pasar; **2** bagian dari buah yang lunak di bawah kulit, biasanya boleh dimakan: *kaluku yo'e niposo ante niunggi* -- kelapa itu dibelah dan dagingnya dicungkil;

da.gi-da.gi *n* daging-dagingan;

no.da.gi *v* berdaging: *ia tara ~ dia* tidak berdaging lagi;

ne.da.gi *v* mendaging;

po.da.gi *n* pedaging;

na.ti.da.gi *v* terdaging

da.ko *p* dari **1** kata depan yang menyatakan tempat permulaan (dalam ruang, waktu, deretan, dsb): *ia lau -- ri semarang njogu ri surabaya* ia berangkat dari semarang menuju surabaya; **2** kata yang menyatakan asal kedatangan: *ia narata -- Medan* ia datang dari Medan; **3** sejak; mulai: -- *luruh ia nipopatoranggu* dari dulu dia sudah kuperingatkan; **4** oleh karena; disebabkan oleh: *napa yo'e nipoviana -- dota namboto* hal ini dilakukannya dari kemauannya sendiri; **5** tentang; mengenai: -- *inda-nipoinda niparalu tanda potulisi* dari hal utang-piutang diperlukan bukti tertulis; **6** kata depan yang menyatakan bahan suatu barang: *sinji yoi nipovia -- ri bulavoto* cincin ini terbuat dari emas murni; **7** kata depan yang bermakna 'yang berupa' atau 'yang terjadi': *niposadiaka panggoni -- vua-vua'a ante roti* dihidangkan makanan dari buah-buahan dan kue-kue roti; **8** *cak* kata untuk

menyatakan perbandingan: *olina lebe nasuli -- bulava* harganya lebih mahal dari emas; **9** kata depan untuk menyatakan pencegahan, pemindahan, atau pemisahan: *pakavo koromu dako povia njau* jauhkan dirimu dari perbuatan itu; **10** melalui, melewati: *ia nesua -- ri vobo* ia masuk dari pintu belakang

dai *n* dendeng /déndéng/: -- *nu japi* dendeng sapi;

me.dai *v* mendendeng

da.ma *n* damar;

-- **vatu** damar batu

no.da.ma, ne.da.ma *v* berdamar;

me.da.ma *v* mendamar;

to.po.da.ma *n* pendamar;

po.da.ma.ra *n* pedamaran

da.me; no.si.pa.ka.be.lo *n* damai **1** *n* tidak ada perang; tidak ada kerusakan; aman: *ri lara tempo --, parindustri namaju ntoto* dalam masa damai perindustrian maju pesat; **2** *a* tenteram; tenang: *bona -- larantai kami* betapa damai hati kami; **3** *n* keadaan tidak bermusuhan; rukun: *todea ri kampu yo'i nodame katuvuana* penduduk kampung itu selalu hidup dengan damai;

no.da.me *v* berdamai: *olina mamala* ~ harga boleh damai;

ka.da.me.a *n* kedamaian

dam.po *v* dodol

da.nge, no.da.nge *v* gongseng /gongseng/, menggongseng: *ia -- rampa-rampa heitu, ipia*

notumbuna nalusu ia menggongseng dulu rempah-rempah itu, kemudian menumbuknya halus-halus

dar.ma.ga *n* dermaga: *kapala yo'e samantara nolabu ri -- palabuha nobangkara pangulayana* kapal itu sedang berlabuh di dermaga pelabuhan untuk membongkar muatannya

da.yo *n* kubur: *hia noziarah ka -- tuamana* ia berziarah ke kubur ayahnya;

me.da.yo *v* mengubur:

me.da.yo.ka *v* menguburkan;

po.da.yo *n* kuburan: *sira notumangi ri* ~ mereka bertangisan di kuburan

da.va *a* dusta;

no.dava *v* berdusta;

no.da.va.ka *v* mendusta;

no.da.va.si *v* mendustai;

ni.da.va.si.ka *v* mendustakan;

to.po.da.va *n* pendusta

de.go *n* balai;

de.go-de.go *n* balai-balai; pelantara: *nadea tau nokabusu ri fafona* -- banyak orang duduk di atas sebuah pelantara

di.si, no.di.si *v* hela, menghela: *ro jara ye'e -- dokar* dua ekor kuda itu menghela dokar

¹**doi** *n* cak fulus: *nadea anu lebe nompakaparalu -- pade pokarajana* banyak yang lebih mementingkan fulus dp tugas

²**doi** *n* dana: -- *anu kesejateraa* dana kesejahteraan

³**doi** uang **1** *n* alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yg sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak atau logam lain yg di cetak dng bentuk dan gambar tertentu; **2** *n* harta; kekayaan: *tuvuna seolah-ola aga nangojo* -- hidupnya seolah-olah hanya mencari harta;
no.doi *v* beruang **1** *v* mempunyai uang: *yaku tara* ~ saya tidak mempunyai uang; **2** *a* ki kaya: *tau anu nonikmati panggoi suli yo'i aga tau anu* ~ orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanyalah orang yg kaya;
ni.doi.ka *v* menguangkan: ~ *cek ri bank* menguangkan cek di bank;
doi-doi *n* uang-uangan: *ragunti-guntina kartasa yo'e rapoviaka* ~ di gunting-guntingnya kertas itu untuk dijadikan uang-uangan
do.ka *n* dokar;
no.do.ka *v* berdokar: *kami ~ malau ri stasiun* kami berdokar menuju ke stasiun
do.pi *n* papan;
nom.pa.ka.do.pi *v* memapan; memapani
do.ro *n* drum
do.ta *n* gairah: -- *rarana untuk majadi doktoro tara nategambara* gairah hatinya untuk menjadi dokter tiada terperikan;

na.do.ta *v* bergairah: *ia ~ untu mompokamaju kampu* ia semakin bergairah untuk memajukan desa;

mom.pa.ka.do.ta *v* menggairahkan: *beasiswa ~ mpuu masiswa* beasiswa sangat menggairahkan mahasiswa;

ka.do.ta *n* kegairahan

do.ta *n* nafsu **1** keinginan (kecenderungan, dorongan) hati yang kuat: *apa nakodi lara, -- nobalaja nompamulamo nakura* krn kecewa keinginannya untuk belajar mulai berkurang; **2** dorongan hati yg kuat untuk berbuat kurang baik; hawa nafsu: *tara ntoto anu belonjo, rapovia tara mbaeva* -- *mboto* tidak mungkin hal baik itu di lakukan tanpa melawan dorongan hawa nafsu pribadi; **3** selera: gairah atau keinginan (makan): *sambala motambai* -- *mokumoni* sambal menambah selera makan

na.do.ta *v* bernafsu: *tara ~ larantina nangoli barambara nagaya* tidak bernafsu membeli barang mewah

do.yo *a* bodoh;

nom.pa.ka.do.yo *n* pembodohan

¹**du.la** *n* baki

²**du.la** *n* dulang;

mo.du.la *v* mendulang: ~ *intan anu pokaraja untung-untunga* mendulang intan adalah pekerjaan untung-untungan;

to.po.du.la *n* pendulang: *nadea ~ intan natuvu ri martapura* banyak pendulang intan berdiam di martapura

du.li, no.du.li *v* guling, berguling: *sapo hei naombo nate vatu bose anu -- rib ulu* rumah ini roboh tertimpa batu besar yang berguling dari lereng gunung;

ne.ka.du.li-du.li *v* bergulingan: *geira ~ nesua ri lara pompelono* mereka bergulingan masuk ke dl selokan;

me.du.li *v* mengguling;

me.du.li.ka *v* menggulingkan;

na.te.du.li *v* terguling: *otona nateduli mesua i salubai* mobilnya terguling masuk jurang;

na.te.du.li-du.li *v* terguling-guling: *ia nanavu nateduli-duli ri bingé bulu heitu* ia jatuh terguling-guling di lereng gunung itu

du.pa *n* kemenyan

E

e.ja, no.nge.ja *v* eja /éja/, mengeja: *kita -- tutura dapat ante d-a-p-a-t* kita mengeja kata “dapat” dengan “d-a-p-a-t”;

pa.nge.ja *n* ejaan;

pangejana *n* pengejaan

em.be.re *n* ember /émbér/

e.pe.ka *v* dengar;

-- *usula* dengar pendapat: *DPR novia -- ante menteri pendidikan nasional anu masala wajib belajar* DPR telah mengadakan dengar pendapat dengan menteri pendidikan nasional tentang masalah wajib belajar;

na.nge.pe *mk v* berdengar;

na.nge.pe.ka *v* mendengar **1** dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga; tidak tuli: *yaku -- ba'a sirene* aku mendengar bunyi sirene; **2** mendapat kabar: *yaku -- no totuanda nosiga'a mo* saya mendengar bahwa orang tua mereka telah bercerai; **3** telah mendengarkan (dalam resolusi, keputusan dsb): *ia tara nipokonona -- jarita totua'na* ia tidak mau mendengar kata orang tua;

na.nge.pe-nge.pe.ka *v* mendengar-dengar: *yaku aga ~ lako ri tau sabinga sapo* saya cuma mendengar-dengar dari tetangga;

na.ti.e.pe.ka *v* terdengar **1** dapat didengar (tt suara, bunyi): *suarana tara ~ ri'i* suaranya tidak terdengar dari sini; **2** diketahui atau tersiar (tentang kabar, berita): *sampaemo tara ~ lako ri'i* sudah setahun lebih tidak terdengar beritanya; kedengaran: *businu panaguntu njau ~ lako ri'i* dentuman meriam itu kedengaran dari sini;

e.pe-e.pe.ka *v* dengar-dengaran;

nom.pa.e.pe.ka *v* memperdengarkan *v* **1** mengeluarkan suara (bunyi, dsb) supaya didengar (diperhatikan) orang: *ri lara nu libu, ia tara nipokonona ~ suarana* di dalam rapat itu ia tidak mau memperdengarkan suaranya; **2** menyiarkan (lagu-lagu, dsb) melalui radip, dsb: *paduan suara yo'e ~ dade rayuan pulau kelapa* paduan suara itu memperdengarkan lagu rayuan pulau kelapa;

pa.nge.pe *n* pendengar;

pa.nge.pe.na *n* pendengaran **1** indra untuk mendengar; telinga: ~ tara nabelo

pendengarannya kurang baik; **2** hasil mendengar atau mendengarkan: ~ yaku, ia tara majadi malau ri sambaliku nu ngapa menurut pendengaran saya, ia tidak jadi berangkat ke luar negeri

e.ra *n* ipar: *tamrin -- sira* Tamrin adalah ipar mereka

¹**eva** *adv* seperti, seakan-akan

²**eva** *n* bagai **1** jenis; macam; **2**sama; persamaan; banding; **3** *p* kata depan untuk menyatakan perbandingan seperti; laksana: *ngana njau'tu nasaro nosibaga--taveve ante asu* anak itu sering berkelahi laksana kucing dan anjing

³**eva** *kl p* demi

e.ya *a* aib;

ne.pa.ka.e.ya *v* mengaibkan;

na.e.ya.ma.ta *n* keaiban

e.yo *n* hari: *saminggu naria papitu --* seminggu ada tujuh hari

F

fa.la *n* pagar: -- *folo* pagar bambu;

ni.fa.la *v* berpagar: *karafa nu sapona ~ besi* halaman rumahnya berpagar besi;

no.fa.la *v* memagar;

ni.fa.la.si *v* memagari **1** memasang pagar: *ia ~ karafana ante folo* ia memasang pagar pekarangannya dengan bambu; **2** *ki* melindungi (supaya jangan diganggu, diserang, dsb): *ntodea keamana ~ torata agung* pasukan keamanan melindungi tamu agung;

no.fa.la.ka *v* memagarkan **1** menggunakan (sesuatu) untuk pagar: *topo tinalu ~ pu'u nukomuning ri karafa ngayo njapo* tukang kebun menggunakan pohon kemuning di halaman rumah itu; **2** memasang pagar

fa.lea *n* jejak: *naria -- tau ri tana* ada jejak orang di tanah

fe.la, na.fe.la *n* jampi;

fe.la-fe.la *n* jampi-jampi;

ni.pa.ka.fe.la *v* berjampi: *nitoo ntau, uwe -- yee nampaka lompe jua* kata orang, air berjampi itu dapat menyembuhkan segala macam penyakit;

ni.fe.la.si *v* menjampi: *labe ye'e – uwe* dukun itu sedang menjampi air;

ni.fe.la.si.ka *v* menjampikan

fa.sa *n* ingus

fo.bo *n* pintu **1** tempat untuk masuk dan keluar: *ri -- bolo falesu ri punti teko* di pintu lubang tikus dipasang perangkap; *nemo pokabusu ri --* jangan duduk di pintu; **2** (papan dsb) penutup (pintu): *ibu nocala --* ibu mengunci papan penutup pintu; **3** palang (pada) jalan: *sapona kira-kira lima puluh kilometer ri -- kereta api* rumah kira-kira 50 m dari palang jalan kereta api; **4** *ki* jalan (ke...); yang menjadi lantaran (untuk mendapat dsb): -- *karaja rabuka ane kita naria kaahlian* jalan pekerjaan selalu terbuka kalau kita punya keahlian; *nasampi'i -- rajakina* sempit jalan rezekinya *ki* tidak mudah mendapat rezeki; -- *talikuna* jalan belakang

fo.se *n* dayung;

-- **fotona** dayung batang;

fo.se-fo.se *num* dayung-mayung;

no.fo.se *v* berdayung: *ma'opu etu ~ sira malau ri tasi* setelah itu, berdayunglah mereka ke laut;

mu.fo.se *v* mendayung: *beberapa orang mendayung dan seorang memegang kemudi, bara sangguya tau ~ ante samba nutinggose*;

no.fo.se.ka *v* mendayungkan: *ia ~ sakayana njogu ri pulo sanjobu* ia mendayungkan perahunya menuju ke pulau seribu;

to.pe.fo.se *n* pendayung

fua *n* pinang

fu.reng.ga *n* percik;

ne.fu.reng.ga *v* memercik: *nakitikata uwe ~ loko ri sambunga pipa anu nabuncoro* kelihatan air memercik dari sambungan pipa yang bocor;

ne.fu.reng.ga-fu.reng.ga *v* memercik-mercik;

ne.fu.reng.ga.si *v* memerciki: *tina ~ uta ye'e supaya tara malele* ibu memerciki sayuran itu supaya tidak layu; **ne.fu.reng.ga.ka** *v* memercikkan: *tuai ~ uve mawar ye'e ri baju tina* adik memercikkan air mawar itu ke baju ibu;

na.ti.fu.reng.ga *v* terpercik: *tuaiku notumangi saba baju baruna ~ tinta* adikku menangis karena bajunyaterpercik tinta

G

ga.bu.su *n* gabus

ga.de *n* jajan, jajanan; pasar; kue

ga.de.ra *n* kursi: *hia nipilisi mokabasa -- ketua ia terpilih menduduki kursi ketua*

ga.di *n* gading **1** taring yg panjang pd gajah; **2** tulang keras putih dan bersih dr gading: *keri anu uluna -- keris gading berhulu*; **3** (warna) putih kekuning-kuningan spt gading; *taranaria -- anu tara nolada* tak ada gading yang tak retak, *pb* tidak ada sesuatu yang tidak ada cacatnya;

no.ga.di *v* bergading: *mateamo anu ~ telah mati yg bergading, pb telah meninggal orang yang berkuasa (disegani)*

ga.do *a* gaduh: *anu novia -- nisokomo pulisi* yg membuat gaduh telah ditahan polisi.;

no.si.ga.do *v* bergaduh **1** berbuat gaduh (ribut, rusuh): *nemo ~ ri'i sabana naria tau naju'a jangan bergaduh di sini krn ada orang sakit*; **2** berbantah: bercekcok: *tara naputu-putu ia ~ ante rongona* tidak putus-putusnva ia bercekcok dng istrinya; **3** bercampur aduk; bercampur baur: *anu naju'a ante anu nabelo nosigado. masuli nintaniaka aga* yg buruk dng yg baik bercampur baur, susah dibedakan lagi;

nom.pa.ka.ga.do *v* menggaduhkan **1** mengacaukan; mengharubirukan: *kabilasa-kabilasa ~ kampu i* pemuda-pemuda sering mengacaukan daerah ini; **2** mengganggu: *nemo ~ tau anu mokaraja* jangan mengganggu orang sedang bekerja; **3** mengkhawatirkan; menyusahkan: *nemo siko ~ manggoni ante monginu* jangan engkau mengkhawatirkan makan dan minum;

no.si.ga.do.ka *n* pergaduhan;

na.ga.do *n* kegaduhan: *~ ri ngata heitu majadi bose* kegaduhan di desa itu semakin meluas

ga.las *n* cawan

ga.lo *v* baur;

no.si.ga.lo *v* berbaur; terbaur

no.ga.lo *v* membaur;

no.ga.lo.ka *v* membaurkan;

po.ga.lo.n perbauran

gam.pa.ya *n* papaya

gan.de, ne.gan.de *v* bonceng, membonceng;

no.si.gan.de *v* berboncengan;

to.pe.gan.de *n* pembonceng

gang.go; nan.ti.ma *v* ambil: *nosala noganggo* salah ambil;

me.gang.go *v* mengambil;

me.gang.go.i *v* mengambil;
mo.ngang.go.ka *v* mengambilkan
gan.jela *n* ganjal;
no.gan.je.la *v* berganjal;
mo.gan.je.la *v* mengganjali: *sopiri truk etu ~ roda bengo trukna anu nesua got ante kayu* sopir truk itu mengganjali roda belakang truknya yg masuk selokan itu dgn balok kayu; mengganjal
1 memberi berganjal (supaya kukuh dsb): *ia ~ pa'a gadera ante kartasa* ia mengganjal kaki kursi dengan kertas; **2** memberi penghalang atau penahan (supaya tidak bergerak dsb): *ia ~ roda otona ante balok kayu* ia mengganjal roda mobilnya dgn balok kayu;
no.si.gan.je.la *v* ganjal-mengganjal;
na.te.gan.je.la *v* terganjal: *kada meja etu ~ ante kartasa sampe tara kejo aga* kaki meja itu terganjal dgn kertas sehingga tdk timpang lagi;
gan.je.la.na; po.gan.je.la *n* ganjalan **1** benda yg dipakai untuk mengganjal; pengganjal; **2** *ki* yg mengganggu dsb: *sira tara bara namala nabelo aga sabana naria ~ ri antara ruana* mereka tdk mungkin dapat berbaik lagi karena ada ganjalan batin diantara keduanya;
to.po.gan.je.la *n* pengganjal; orang yg mengganjal
ga.ma, mo.ga.ma *v* gagau, menggagau: *tona anu naburo etu --* orang buta itu menggagau;
no.ga.ma-ga.ma *v* tergagau-gagau

ga.na.ga *n* angka
ga.ra.ga.ji *n* gergaji;
no.ga.ra.ga.ji *v* menggergaji;
ga.ra.ga.ji.na *n* gergajian;
to.po.ga.ra.ga.ji *n* penggergaji
ga.rem.pu *n* coret /corét/;
ga.rem.pu-ga.rem.pu *n* coret-core; **no.ga.rem.pu** *v* mencoret
ga.re.si *n* gores /gores/; goresan;
no.ga.re.si *a* bergores;
no.ga.re.si-ga.re.si *a* bergores-gores;
me.ga.re.si *v* menggores;
me.ga.re.si.ka *v* menggoreskan: *~ pena ri kartasa* menggoreskan pena pada kertas;
na.te.go.re.si *v* tergores
ga.ri.gi *n* gerigi;
no.ga.ri.gi *a* bergerigi
ga.ru, no.ga.ru *v* aduk; mengaduk;
no.ga.ru.ka *v* mengadukkan;
no.ga.ru-ga.ru *v* mengaduk-aduk;
to.po.ga.ru *n* pengaduk **1** alat untuk mengaduk; **2** orang yang mengaduk (semen dsb)
ga.ta *n* karet
ga.tu *n* kutuk
ne.ga.tu *v* mengutuk;
me.ga.tu *v* mengutuki;
pe.ga.tu *n* pengutuk; kutukan

ga.u, no.ga.u *v* cukur, bercukur;
no.ga.u.si *v* mencukur: *ia ~ janggo* ia sedang mencukur janggut; *saminggumo moi papa tano ~ vulu cungi* sudah satu minggu ayah tidak mencukur kumisnya;
po.ga.u.si *n* pencukur
ga'a *a* pisah: *yaku tara nipokononggu -- loko si ia* saya tidak mau pisah dari dia
¹**ge.la, na.ge.la** *v* kobar, berkobar;
na.ge.la-ge.la *v* berkobar-kobar;
no.ge.la.si *v* mengobarkan;
ge.la.na *n* kobaran
²**ge.la** *n* nyala: -- *nuapuy njo da oge* nyala api itu masih sangat bear;
na.ge.la *v* menyala;
nom.pa.ge.la *v* menyalakan: menyalakan lampu ~ poindo
ge.rik *n* derik
¹**ge.se, no.ge.se** *v* gahar, menggahar: *tau rikampu etu - ngisi ante bone nalusu* orang yang dikampung itu menggahar gigi dengan pasir halus
²**ge.se** *n* gesekan: *v* gesek /gesek/, bergesek: *nobusina eva kayu anu -- bunyinya sbg kayu bergesek*;
ne.ge.se *v* menggesek: *ia napande ~ biola* ia pandai menggesek biola;
ne.ge.se.ka *v* menggesekkan
gim.pu *n* kandang: *taveve tara nabiasa nipiara ri -- kucing tidak pernah dipelihara di kandang*

gi.na *n* pinggir: -- *dala* pinggir jalan; -- *ngata* pinggir kota; *gina tasi* pinggir laut; -- *tasi* pinggir pantai
gi.ro *n* debuk;
no.gi.ro *v* berdebuk
go.da *n* toko
go.la-go.la *n* permen
¹**go.li, no.go.li** *v* gilir, bergilir **1** berganti; bertukar; berputar: *musim --, mpae nombalea* musim berganti tahun bertukar; **2** bergantian: *untu hilau -- ri gade namala niviaka ala nogoli* untuk pergi berbelanja ke pasar dapat dilakukan secara bergantian;
no.go.li-go.li *v* bergilir-gilir
²**go.li** *n* guli; kelereng
go.mu, me.go.mu *ark v* damba, mendamba
go.pa *a* utuh: *bara-bara anu pangangga -- sabana tarapa nakapo nitima* barang-barang curian masih utuh krn memang belum sempat dibawah lari;
nom.po.go.pa *v* mengutuhkan: *kamai kita ~ anu nakura ante mompaka anu sala* marilah kita mengutuhkan yg kurang dan memperbaiki yg kurang dan memperbaiki yg salah;
ka.go.pa.a *n* keutuhan;
sa.go.pa *a* seutuh;
sa.go.pa.na *adv* seutuhnya
go.ro-go.ro *n* gorong-gorong

go.ru.vu *n* cangkang
go.ya, go.ya-go.ya *v* gail, gail-gail
gu.du, nom.ba.gu.du.ra.ka *v* gelogok, menggelogok
gu.li *n* guling
gu.ma *n* pedang: *navela -- nomata radua* kena pedang
bermata dua *pb* amat sakit hatinya;
no.gu.ma *v* memedang
gum.ba *n* gentong
gum.bi *n* kurap
gu.na *n* (Ld) faedah; khasiat;
no.gu.na *v* berfaedah: *patevai anu navela yo'e ~ katuvuna* nasihat yang baik itu sangat berguna bagi hidupnya; berkhasiat
gun.ci *n* gunting, alat untuk menggunting;
gun.ci.na *n* guntingan;
to.po.gun.ci *n* penggunting; orang yang menggunting;
po.gun.ci.na *v* pengguntingan
gung.gu.lu *n* cebong /cébong/
gu.ru *n* guru;
no.gu.ru *v* berguru **1** belajar: *ka ia aga nadea ~ kepadanya*lah ia banyak berguru; **2** berlaku sebagai guru: *ia sabana tara guru, tapi napande ~ sebenarnya* ia bukan guru, melainkan pandai berlaku sebagai guru;
mo.gu.ru.i *v* menggurui: *komiu tara paralu ~ kami* saudara tidak perlu menggurui kami
gu.su *n* karang

gu.yu; *n* gabah: *lovi etu nibagi jole nigalo -- merpati* itu diberi pakan jagung dicampur gabah

H

ha.ja *n* hajat **1** maksud; keinginan; kehendak: *napa -- siko njuma'i ri ri'i* apa maksudmu datang ke sini;
2 kotoran tinja
he p hai: -- *nangkeni bala yo'i* hai, tangkaplah bola ini

I

ia *proun* ia

i.li, no.i.li *n* aliran; *v* alir, mengalir **1** bergerak maju (tt air, barang cair, udara, dsb): *uwe binangga -- njogu ri tasi* air sungai mengalir ke laut; **2** meleleh (tt air mata, peluh, dsb): *uwe matana -- nogegesi ri kalimpina* air matanya meleleh di pipinya;

no.i.li.si *v* mengalir;

no.i.li.ka *v* mengalirkan

¹in.da *n* utang **1** uang yg dipinjam dr orang lain: *nebayari -- ri bank* membayar utang di bank; **2** kewajiban membayar kembali apa yg sudah diterima: -- *budi rakeni namate* utang budi dibawah mati; -- *bulava namala ri bayari inda budi rakeni namate* utang emas boleh dibayar utang budi dibawa mati *pb* budi baik orang hanya dapat dibalas dng kebaikan pula;

no.in.da *v* berutang: *yo 'i roa-roa , yaku tara ~ songu se* kpd teman-teman, saya tidak berutang sesen pun;

nom.po.po.in.da *v* mengutangi;

nom.pa.ka.in.da.ka *v* memperutangkan

²in.da , ne.in.da *v* pijam, meminjam: *ia -- doi* ia meminjam uang;

no.si.in.da-in.da *v* pinjam-meminjam;

ni.in.da.ka *v* meminjami **1** memberi pinjam: *ia ~ doi* ia meminjami aku uang; **2** meminjam bersama-sama: *sira ~ buku ri perpustakaan* mereka meminjam bersam-sama buku perpustakaan;

ni.po.in.da.ka *v* meminjamkan: *ia ~ sapeda ka yaku* dia meminjamkan sepeda kepada saya; *koperasi ye'e ~ doi ka anggotana* koperasi itu meminjamkan uang kepada anggotanya;

to.po.in.da *n* peminjam: *ka ~ doi rinaria vunga 2% per vula* kepada setiap peminjam uang dikenakan bunga 2% tiap bulan;

mo.in.da *n* peminjaman: *prosedur ~ doi ri bank nasusu mpu* prosedur peminjaman uang dari bank makin diperketat

¹i.ni *n* peluh: mereka bekerja keras hingga peluh bercucuran, *sira nokaraja ntomo najadi -- nesuvu*;

na.i.ni *v* berpeluh

²i.ni *n* keringat: *ia nokakendo sampe* -- ia berlari-lari sampai berkeringat;

no.i.ni *v* berkeringat

i.ra *n* daun;

no.i.ra *v* berdaun;

mpo.i.ra *adv* mendaun

i.pia *pron* kapan: -- *ia hilau?* kapan dia akan pergi?

i.ve.nu *pron* bagaimana **1** kata tanya untuk menanyakan cara, perbuatan (lazimnya diikuti kata *cara*): -- *cara noapu uta kelo* bagaimana cara memasak sayur kelor?; **2** kata tanya untuk menanyakan akibat suatu tindakan

J

ja.di *v* jadi: *sapona tarapa* -- rumahnya belum jadi;
na.ja.di *v* menjadi: *papana* -- guru ayahnya menjadi guru;
na.ja.di.ka *v* menjadikan: *hia* -- *najua tuaina nipofiana lasa ala tara malau mokulia* ia menjadikan sakit adiknya sbg alasan untuk tidak pergi kuliah;
na.ja.di-ja.di *v* menjadi-jadi;
na.ja.di-ja.di.a *v* jadi-jadian: *harimau--harimau jadi-jadian*
jad.wa.la *n* jadwal;
no.jad.wa.la.ka *v* menjadwalkan;
na.ti.jad.wa.la *v* terjadwal: *kagiata yo'i* -- *ri agendaku* kegiatan itu sudah terjadwal dlm agenda saya
¹**ja.ga** *v* jaga: -- *ato naturuja tau yo'i* jaga atau tidurkan orang itu;
no.ja.ga *v* menjaga: *sira* -- *paka belo kampuna* mereka selalu menjaga kampungnya dng baik;
to.po.ja.ga.i *n* penjaga: *puu nunu ana nantua ye'e naria* -- pohon beringin tua itu ada penjaganya;
pe.ja.ga'a *v* penjagaan
²**ja.ga** *n* kawal;

mo.ja.ga *v* mengawal: *anu* ~ *komandan ye'e nakopral* yang mengawal komandan itu adalah kopral
ja.gu.ru, ne.ja.gu.ru *v* hajar, menghajar: *hia* -- *anana mboto* dia menghajar anaknya sendiri
ja.ka, no.ja.ka *v* rebus, merebus; godok, menggodok: *santani tina nadamba* -- *katupa* setiap ibu rumah tangga suka menggodok ketupat;
po.ja.ka *n* godokan **1** rebusan: *uve* ~ *tava-tava anu nipakena nobangga kada anu nadua* air godokan daun-daunan dipakainya merendam kaki yang sakit; **2** *ki* olahan; pertimbangan: *notarimamo pura* ~, *kareba heitu nipola-polaka ri topobaca* sudah mengalami berbagai pertimbangan berita itu aka diteruskan kepada pembaca
ja.la *n* jalan: *otongga noliu* -- *anu nasimpi'i ante noleko-leko* mobil kami melewati jalan yg sempit dan berbelok-belok
ja.lo, no.ja.lo *v* bacok, membacok: *tau njau'tu* -- *tau ja'a ante ladi* orang itu membacok penjahat dng keris;
ne.ja.lo.ka *v* membacokkan;
ni.ja.lo *n* bacokan: *ri kalama nutomate naria valea'* ~ ditangan mayat itu ada bekas bacokan;

to.pe.ja.lo *n* pembacok
jam.bu *n* jambu
ja.mo *n* kelak: *ia madota nganana -- najadi ntau anu noguna* dia ingin anaknya kelak jadi orang yang berguna
jan.ji *n* janji: *nadea -- tapi tara songu pun anu netepatina* banyak janji, tetapi tidak satu pun yg ditepati;
no.jan.ji *v* berjanji: *ia nojanji mombayari indo tuanina ri pangga au vula yo'i* ia berjanji hendak melunasi utang adiknya pd akhir bulan ini
jan.ji *n* nazar: *iya --, ane anana malulusi, iya movia kasalamata* ia mempunyai nazar, kalau anaknya lulus, ia akan mengadakan selamatan;
no.jan.ji *v* bernazar: *iya ~ ane ananamabelo, madota mosudaka* ia bernazar hendak bersedekah, kalau anaknya sembuh;
no.jan.ji.ka *v* menazarkan
jang.go *n* janggut: *--na narrate sampe ri tai* janggutnya pajang sampai ke perut
ja.ra *n* kuda
¹**ja.ri.ta** *n* bicara;
no.ja.ri.ta *v* berbicara;
no.ja.ri.ta.ka *v* membicarakan;
to.po.ja.ri.ta *n* pembicara
²**ja.ri.ta** *n* kata;
no.ja.ri.ta *v* berkata;
no.ja.ri.ta-ja.ri.ta *v* berkata-kata;
ma.ja.ri.ta *v* mengatakan;

po.ja.ri.ta *n* perkataan
³**ja.ri.ta** *n* dialog;
no.ja.ri.ta *v* berdialog
ja.ru *n* jarum
jau, no.jau *v* jahit, menjahit;
po.jau *n* jahitan;
to.po.jau *n* penjahit: *ane namosumo hari raya - - nasibukmo* menjelang lebaran para penjahit sangat sibuk
ja'a *jw a* bejat
je.ke *n* jaket
¹**joe** *n* ujung **1** bagian penghabisan dr suatu benda (yg panjang): *petimbe yo'e nombaja' asi -- kale nuanggere* serangan itu merusakkan ujung akar angrek; **2** bagian barang yg diruncingkan (lancip, tajam dsb); puncak: *-- onge* puncak hidung; **3** bagian darat yg menjorok (jauh) ke laut; **4** (bagian) akhir (pembicaraan, percakapan, tahun dsb): *-- pojarita maradika ja anu yo'emo* akhir pembicaraan baginda masih thd hal itu jua;
no.joe *v* berujung **1** ada ujungnya; mempunyai ujung: *ladi yo'e ~ nalojo* pisau itu berujung runcing; **2** berakhir (pd); berkesudahan (pd); berakibat (pd): *posingarau yo'e ~ ante posibaga* perselisihan itu berakhir dng perkelahian
²**joe** *n* pucuk

jo.ko.ka.la.ma, no.si.jo.ko.ka.la.ma *v* jabat tangan, berjabat tangan: *rondua tauna ye'e* -- kedua orang itu berjabat tangan dgn erat

jo.le *n* jagung: -- *ye'e nangongomo ri tanpa potunisi* jagung itu sudah masak di pembakaran

ji, na.ji *a* gelap **1** tidak ada cahaya; kelam; tidak terang: -- *kana tombimu etu* gelap benar kamarmu itu; **2** malam: *eo* --, *ayo nagasi maturu* hari sudah malam, ayo cepat tidur; **3** tidak atau belum jelas (tt perihal, perkara dsb); samar: *bana atau tarana masal anu hebo etu, bagiku masi* -- benar atau tidaknya soal yang dihebohkan itu bagi saya masih samar; **4** rahasia (tdk secara terang-terangan); tidak halal atau tidak sah; tidak menurut aturan (undang-undang, hukum) yang berlaku;

na.ji-ji *adv* gelap-gelapan; *v* bergelap-gelapan

nom.pa.ka.ji *v* menggelap;

nom.pa.ka.ji.ka *v* menggelapkan

ji.la.si, no.ji.la.si *v* jilat, menjilat: *asu etu nojilasi pa'a nungana anu nokabusu ri kadera* anjing itu menjilat kaki anak yg sedang duduk di kursi

ju.a.ma.ka, ne.ju.a.ma.ka *v* dorong, mendorong **1** menolak dari bagian belakang atau bagian depan; menyorong: *sira naroa-roa* -- *oto anu tara natuvu* mereka beramai-ramai mendorong mobil yang mogok; **2** menganjur (ke depan); bergerak dengan kuat ke arah depan: *samba ri*

lara topo demo yo'e -- *ri ngayo nu ntodea* seseorang di antara para demonstran itu mendorong ke depan khalayak;

na.te.ju.a.ma.ka *v* terdorong: *ia novia yo'e anu* ~ ia berbuat itu karna terdorong oleh keadaan;

pe.ju.a.ma.ka *n* dorongan: ~ *nu bainona, kaopuna ia nadota muni memporongo randa yo'e* karena dorongan ibunya, akhirnya ia mau juga mengawini gadis itu;

to.pe.ju.a.ma.ka *n* pendorong

ju.nu.si, ni.ju.nu.si *v* diris, mendiris;

to.po.ju.nu.si *ark n* pendiris

ju.nu, ni.ju.nu *v* dirus, mendirus: *ia nijunu tunuanan ante uwe vongi-vongi'a* ia mendirus kepalanya dengan air wangi-wangian;

ni.ju.nu.ka *v* mendiruskan: *ia ~ uwe ante potuda anu lako nituda avi* ia mendiruskan air pada tanaman yang baru ditanam kemarin

po.ju.nu *n* pendirusan

K

¹**ka.bi.la.sa** *n* jejak; pemuda: -- *yei najadi tadulako ri ntodea* para pemuda ini akan menjadi pemimpin bangsa

²**ka.bi.la.sa**; **ran.da** *a* **de.wa.sa** /dévása/ **1** sampai umur; akil balig (bukan kanak-kanak atau remaja lagi): *onkoso topogunji fo,o ka tona -- tara sasmbayu ante ngana-ngana* tarif pangkas rambut untuk orang dewasa berbeda dengan tarif untuk anak-anak; **2** *tern* telah mencapai kematangan kelamin; **3** *ki* matang (tt pikiran, pandangan, dsb): *cara nompekirina -- nabelomo* cara berpikarnya sudah dewasa;

ka.bi.la.sa.mo *v* mendewasakan

ka.ca *n* kaca: *pemantoana tara --* jendelanya tidak berkaca;

no.ka.ca *v* berkaca;

ne.ka.ca *v* mengaca;

nom.pe.ka.ca *v* memperkaca;

ka.ka.caa *n* kekacaan

ka.ca.pi *n* kecap

ka.de.ra *n* bangku

ka.don.do *n* kedondong

¹**kae**, **mo.kae** *v* gali, menggali **1** membuat lubang di tanah dsb: *sira -- sumuru nadala 12 m* mereka menggali sumur sedalam 12 m; **2** mengambil

(mengeluarkan) sesuatu dr dlm tanah dgn membuat lubang: *ngana-ngana enjo -- kasubi* anak-anak itu menggali ubi jalar; *kae bolo tutui bolo* gali lubang menutup lubang, *pb* meminjam uang untuk membayar utang;

mo.kae-kae *v* menggagali **1** menggali berkali-kali; **2** *ki* membangkit-bangkit; menggugat: ~ *masala nasae* menggugat perkara lama;

ka.e.na *n* galian;

po.ka.e-ka.e.na *n* gali-galian;

to.po.kae, **po.kae** *n* penggali **1** orang yg menggali; **2** alat untuk menggali (linggis, cangkul dsb);

po.pa.kae *n* penggalian **1** proses, cara, perbuatan, menggali: *ri rala ~ etu ni sakuya vua gumba dulu* dl penggalian itu ditemukan beberapa buah tempayan kuno; **2** *ki* usaha mencari dan menemukan: ~ *toposepa bala maparalu tempo anu nagana* penggalian bibit pemain sepakbola menemukan waktu yg cukup lama

²**kae** *n* kain: *ri upacara ye'e ngana sikola balubine napake -- nu langgai ante kabaya* pada upacara itu murid-murid perempuan memakai kain panjang dan kebaya; -- *buya* kain sarung;

no.kae *v* berkain: *ri acara kartini sira ~ kabaya ri sekola* pada peringatan Hari Kartini mereka berkain kebaya ke sekolah

ka.fe *n* kafir

¹**kai** *n* gaet;

mo.kai *v* menggaet **1** menarik dng pengait; menggait: *anak kecil itu berhasil menggaet buah mangga dr pohon . ana kodi etu namalai ~ vuanu taipa ri pu'una*; **2** menjambret; mencopet: *ia niratakonggo ~ arloji ntau 'e* dia tertangkap basah sedang menjambret arloji orang; **3** memikat: *ia nohasi ~ randaa etu* ia berhasil memikat gadis itu

²**kai** *n* kait; kaitan;

no.kai *v* berkait;

no.si.kai *v* berkaitan;

ne.kai *v* mengait;

nom.pe.kai *v* mengaitkan;

na.te.kai *v* terkait;

ka.i.si, no.ka.i.si *v* cantol, mencantolkan;

na.ti.ka.i *v* tercantol;

po.ka.i.si *n* cantolan

ka.ja.di.a *n* kejadian;

na.ja.di *v* jadi: *povia nacapa'tu ~ narugi ntoto* tindakan yang gegabah itu berakibat sangat merugikan;

nom.pa.ka.ja.di *v* menjadikan: *uja romba lima eo saena ~ ue lono* hujan lebat selama lima hari mengakibatkan banjir

ka.ja.si *v* injak;

ka.si-ka.ja.si *n* injak-injak **1** alat yg digerakkan dng kaki (spt mesin jahit, perkakas tenun) sanggur di; pedal sepeda; **2** papan besi (kayu) yg dipakai sbg tangga pd mobil (gerbong kereta api dsb);

nom.ba.ka.ja.si *v* menginjak **1** meletakkan kaki pd; memijak: *tau yo'e -- pa'anggu* orang itu menginjak kakiku; **2** mulai;

na.ti.ka.ja.si *v* terinjak: *lelo taveve yo'e -- ekor kucing itu terinjak olehnya;*

na.te.ka.ja.si-ka.ja.si *v* terinjak-injak

ka.ju.ra *v* duduk **1** meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya dengan bertumpu pada pantat (ada bermacam-macam cara dan namanya seperti bersila dan bersimpuh): *ia -- ri ompa* ia duduk di tikar; **2** ada di (dalam peringkat belajar): *ia -- ri kelas 3 SMU* ia duduk di kelas 3 SMU;

ka.ju.ra-nju.ra *v cak* duduk-duduk: *kamai kita ~ ri ambe pu'u nggayu yo'e* mari kita duduk-duduk di bawah pohon itu;

mau.kan.ju.ra.ka *v* menduduki **1** duduk di: *ne'e ~ ri kadera tau ntaina* jangan menduduki bangku orang lain; **2** mendiami atau tinggal di: *suku anu tolare ~ ri vavonu bulu* suku terasing menduduki daerah pedalaman; **3** menempati jabatan dsb: *ia ~ jabatan anu penting ri luar negeri* ia menduduki jabatan penting di luar negeri; **4** merebut dan menempati atau

menguasai (negeri, daerah, dsb): *ri lara waktu sampalai jepang mombarata ~ singapura* dalam waktu singkat jepang dapat menduduki singapura;

me.ka.ju.ra.ka *v* mendudukkan **1** meletakkan duduk: *naopu ~ anana, ia nalau nantima uwe* setelah mendudukkan anaknya, ia pergi mengambil air; **2** menyilakan duduk: *kami ~ torata ri tambale katongona* kami mendudukkan para tamu di ruang tengah;

no.kan.ju.ra.ka *v* berkedudukan

ka.ka.mu *n* genggam; *v* genggam

no.ka.ngga.mu *v* bergenggam;

mo.ka.ngga.mu *v* menggenggam;

mo.ka.nggapuka. *v* menggenggamkan: *ala nomongi, ia ~ doi ri kalama tuaina* sambil tersenyum, ia menggenggamkan uang ke tangan adiknya;

na.te.ka nggamu *v* terenggam

ka.kao *n* coklat

ka.ka.ta *a* gatal **1** berasa sangat geli yg merangsang pd kulit tubuh (karena kutu dsb): *kepalaku -- benar krn banyak ketombe*; **2** *cak* mendatangkan perasaan gatal: *kaposu yo'i kakata ane natesedo* ulat bulu itu gatal bila tersentuh; **3** *ki* suka atau ingin bersetubuh (tt perempuan); gasang: *ia niova nijarita mombine anu kakata* ia dicaci maki, dikatakan perempuan gatal; **4** *ki* ingin sekali berbuat sesuatu (memukul dsb): *kalamana*

kakata, madota naboba roana tangannya gatal, hendak meninju kawannya;

mom.pa.ka.ka.ta *v* menggatakan

ka.ka.vu *a* kapuk;

nompakakavu *v* mengapukkan

ka.ku.la *n* gambang

ka.lai.lai *a* ganjil: *untuku tara naria anu --* bagi saya tidak ada yg ganjil, semuanya biasa saja;

na.ka.lai.lai *v* mengganjil;

ka.lai.lai .na *n* keganjilan

ka.la.si *n* kelas **1** tingkat: *ia mapene -- tolu* ia naik ke kelas tiga; **2** ruang tempat belajar di sekolah; *gedung sikola yo'e neangga enam --* gedung sekolah itu terdiri atas enam kelas; **3** kelompok masyarakat (berdasarkan pendidikan, penghasilan, kekuasaan); -- *ri bavo ntanina ante -- ambe* kelompok atas berbeda dengan kelompok bawah; **4** golongan, kumpulan (berdasarkan persamaan berbagai sifat tertentu): *topobaga yo'e natigabung ri lara -- nantamo* petinju itu tergabung dalam golongan berat

ka.le *n* akar;

ka.le-ka.le.na *n* akar-akaran;

no.ka.le *v* berakar;

mo.ka.le *v* mengakar

ka.li.bam.ba *n* kupu-kupu

ka.lim.pi *n* pelipis

¹**ka.li.mu.mu, no.ka.li.mu.mu** *v* guruh, bergurah: *ia -- ante uve anu nigalopulu angšana sabana ugana nadua* ia bergurah dengan air yang dicampur getah angšana karena gusinya sakit;
mo.ka.li.mu.mu *v* menggurah

²**ka.li.mu.mu** *v* kumur,
no.ka.li.mu.mu *v* berkumur: *ma'opu manggoni paling nalampe ~ sehabis makan, sebaknya berkumur*

ka.loa *n* gagak

¹**ka.lo.ti, ne.ka.lo.ti** *v* gutik, menggutik

²**ka.lo.ti, ne.ka.lo.ti** *mk v* cecak, mencecak

³**ka.lo.ti** *n* cubit;

ne.ka.lo.ti *v* mencubit;

ne.ko.lo.ti-lo.ti *v* mencubit-cubit;

sa.ka.lo.ti *n* secubit

ka.lu.ku *n* kelapa: -- *nangura* kelapa muda

ka.lu.pa *n* kuku

ka.ma.la.ka.na *n* efek /éfék/ **1** akibat; pengaruh: *pempone oli bensin naria -- ante oli bara-bara paralu saeyo-eyo* kenaikan harga bensin mempunyai efek terhadap harga barang kebutuhan sehari-hari

ka.mai *v* kemari: *soba --mo* coba, kemari sebentar;

ra.ka.mai.ka *v* dikemarikan;

ka.ma.ra *n* kamar;

no.ka.ma.ra *v* berkamar: *sira anu naroo ri sapo anu radua ~ mereka menempati rumah yang hanya berkamar dua*

ka.ma.ngi *n* kemangi

ka.ma.nya *n* dupa;

ni.k.ama.nya.ka *v* mendupai

kam.bu.ra.ka, na.kam.bu.ra.ka *v* hambur, berhamburan: *osena -- lako ri karu anu nobolo yo'e* berasnya berhamburan dr karung yg berlubang itu;

no.kam.bu.ra.ka *v* menghambur

ka.me.ja *n* gamis; kemeja;

no.ka.me.ja *v* berkemeja

ka.mi *pron* kami: -- *tara nasuka nangande dagi tovau* kami tidak suka makan daging kambing

ka.mi.si *n* kamis

¹**kam.pu** *n* desa /désa/ **1** kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa); **2** kelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan: *ri -- yo'e tarapa naria poindo* di desa itu belum ada listrik; **3** udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota): *ia natuvu mabelo ri -- anu nalionosi ri pu'u bulu* ia hidup tenteram di desa terpencil di kaki gunung;

ka.kam.pu.a *n* kedesaan

²**kam.pu** *n* dusun

ka.na *a* nekat **1** berkeras hati; dng keras atau kuat kemauan: *maupa nitagimo mpanana, sira -- njogu ri ngapa ntau* meskipun sudah dilarang

oleh ayahnya, mereka nekat pergi mengembara;
2 tetap tidak mau (mengalah, menurut, menyuruh, dsb); bersikeras; mengotot: *kakonona iya nidagimo, tapi da -- baga* sebenarnya ia sudah kalah, tetapi masih bersikeras saja;

ka.ne.ka.na *n* kenekatan: *kabina nantambai ante ~ nantambai muni* keberaniannya bertambah dan kenekatannya berlipat

ka.na.o.lu, ne.ka.na.o.lu *v* naung, bernaung **1** berada di bawah sesuatu (untuk menghindari panas, hujan, dsb); berlindung: *pu'u nggayu tanpa -- naubi* pohon tempat berlindung telah tumbang; **2** berada di bawah sesuatu yg besar (suci, berkuasa, dsb); minta perlindungan (pertolongan dsb): *kita -- ri ambe nupancasila* kita berada di bawah Pancasila;

ne.ka.na.o.lu.si *v* menaungi;

pe.ka.na.o.lu.na *n* naungannya

kan.da *n* ketuk, ketukan;

no.kan.da *v* mengetuk;

na.te.kan.da *v* terketuk;

kan.to *n* kantong

kan.to.ro *n* kantor

ka.na.vu, ne.ka.na.vu *v* empas, mengempas **1** membantingkan atau menjatuhkan diri: *ia -- ri tanpa katuruna* dia mengempas ke tempat tidurnya; **2** memukul pada (tt ombak): *baluma -- ri tasi* ombak mengempas ke pantai;

ne.ka.na.vu.ka *v* mengempaskan: *narata ri sapo ia ~ korona ri tanpa katuruna* setiba dirumah ia mengempaskan dirinya ke balai-balai

ka.nga.nga-nga.nga *jk* *v* celangap

kang.ga.pu, ne.kang.ga.pu *v* cekam, mencekam: *ia netambuni ri taliku nubainona pade -- bajuna ante radua kalamana* ia menyelinap ke belakang ibunya sambil mencekam bajunya dengan kedua tangannya

ka.o.pu.na, pang.ga.o.pu *n* akhir; kesudahan; penghabisan;

na.o.pu *v* berakhir;

me.o.pu.na.ka *v* berakhirkan;

me.o.pu.si *v* mengakhiri;

pang.ga.o.pu.na *a* terakhir

ka.pa *n* kapas

ka.pu.i, ne.ka.pu.i *v* cangkum, mencangkum; peluk;

no.si.ka.pui-pui *v* berpeluk-pelukan;

na.ti.ka.pui *v* terpeluk;

to.pe.ka.pui *n* pemeluk

ka.pu.ru *n* kapur: -- tulisi kapur tulis;

no.ka.pu.ru *v* mengapur

ka.pa.la *n* kapal

ka.ra *n* kerak

ka.ra.bu *n* giwang;

no.ka.ra.bu *v* bergiwang

ka.ra.du *n* kardus

ka.ra.ja, no.ka.ra.ja *v* garap, menggarap **1** mengerjakan (sawah, laporan dsb): *nadea*

topokaraja tana anu -- lida ante palo hasele
banyak petani yg mengerjakan sawah atas dasar
bagi hasil; **2 ki** memperkosa;

na.te.ka.ra.ja *v* tergarap: *lida anu alima hectare*
heitu ~mo sawah yg lima hektar itu sudah
tergarap semuanya;

po.ka.ra.ja *n* garapan **1** pekerjaan (apa yg
dikerjakan); hasil menggarap: *~ meja yo'i*
nakura belo pekerjaan meja ini kurang baik; **2**
tanah (yg diolah): *naluo ~ku sahektare aga* luas
tanah saya hanya sehektar;

to.po.ka.ra.ja *n* penggarap;

po.pa.ka.ra.ja *n* penggarapan

ka.ra.ka *n* paru, paru-paru

ka.ra.ma *a* keramat

ka.ra.ma.si *a* keramas

ka.ra.ja *n* kerja: *--na mangkoni ante nanginu ja*
kerjanya makan dan minum saja;

no.ka.ra.ja *v* bekerja: *ia ~ ri potalua'a* ia
bekerja di perkebunan;

no.ka.ra.ja.ka *v* mengerjakan: *ia ~ tugasna ante*
nambela ia selalu mengerjakan tugasnya dengan
baik;

mom.pa.ka-ka.ra.ja.ka *v* mempekerjakan:
pamarenta madota ~ doktere nangura ri
puskesma ri naluara Jawa pemerintah akan
mempekerjakan dokter muda pd puskesmas di
luar Jawa

to.po.ka.ra.ja *n* pekerja;

po.ka.ra.jaa *n* pekerjaan: *eva ~na saeo-eona,*
natuvu manu begitulah pekerjaannya sehari-hari
memelihara ayam;

po.pa.ka.ra.ja *n* pengerjaan

ka.ran.ji *n* keranjang

ka.ra.va.na *n* halaman: *-- sapona nitanaka ogu*
rumahnya ditanami cemara

¹**ka.re** *n* cakar;

no.si.ka.re-ka.re *v* bercakar-cakaran;

bersicakar;

no.ka.re *v* mencakar;

no.si.ka.re *v* cakar-mencakar;

po.ka.re *n* alat untuk mencakar atau menggaruk;
penggaruk; kuku;

to.po.ka.re *n* orang dsb yg mencakar

ka.re *n* ceker /cékér/;

no.ka.re *v* menceker

¹**ka.re.ba** *n* berita;

to.po.ka.re.ba *n* pemberita

²**ka.re.ba** *n* kabar: *ia ombarata -- sampesuvuna*
nampone haji dia mendapat kabar bahwa
saudaranya naik haji; *-- nabelo* kabar baik;

ne.ka.re.ba *v* berkabar: *ia napande ~* ia pandai
berkabar;

to.po.ka.re.ba *n* pengabar: *yaku najadi ~ injil,*
yaku nombarasai namosu ante pue selama
saya menjadi pengabar injil, saya merasa
menjadi lebih dekat dng Tuhan;

ne.ka.re.ba.ka *v* mengabarkan: *hia ~ yee ka totuana* dia telah mengabarkan hal itu kpd orang tuanya;

na.ti.ka.re.ba *v* terkabar;

po.ka.re.ba *n* perkabaran;

ne.ka.re.bai *v* mengabari: *ia tarapa nasempat ~ todea, kecuali ronggo ante alima anana* ia belum sempat mengabari warga desa, kecuali istri dan lima anaknya;

ka.re.pe *n* karpet;

no.ka.re.pe *v* berkarpet

ka.ri.ki *n* ketiak

ka.ri.pu *n* keriput;

no.ka.ri.pu *n* berkeriput

ka.ru *n* karung

ka.sa.ra *a* gabas: *pokarajana nagasi naopu, tapi -- pekerjaannya cepat selesai, tetapi gabas*

ka.sa.ra *a* kasar **1** lagak besar; tidak halus: *bone nu -- nacoco ka nagunjo dala ya'e* pasir kasar cocok untuk menutup jalan berlubang itu; **2** bertingkah laku tidak lemah lembut: **3** kasap; kesat; tidak halus waktu di raba: *kertasa ye'i -- kana* kertas ini kasap benar

¹**ka.si** *n* peti

²**ka.si** *n* kotak

ne.ka.si-ka.si *v* berkotak-kotak;

ni.po-ka.si.ka *v* mengotak-ngotakkan;

ni.ka.si *v* terkotak;

na.te.ka.si-ka.si *n* terkotak-kotak

ka.so.ro *n* kasur: *nanavu ri -- jatuh di kasur ki* mendapat kesenangan hidup; *naturu ri -- tidur di kasur ki* beristrikan orang kaya

ka.su.bi *n* ubi: -- **nalele** ubi jalar

¹**ka.ta** *n* ketam

no.ka.ta *v* mengetam: *ri waktu pane, nadea ntau anu sawa ~ pae* pd waktu panen, ramailah orang di sawah mengetam padi;

to.po.ka.ta *n* pengetam

²**ka.ta** *n* ke.tam

³**ka.ta** *n* kudis

ka.ta.u.na *n* ahli

ka.tum.ba.ra *n* ketumbar

ka.tu.pa *n* ketupat

ka.vua *a* gondok

ke.do *a* vulgar

ke.lo *n* kelor

keng.ge.ngi.si *v* pegang, berpegang (pd;

no.si.keng.ge.ngi.si *v* berpegangan **1** berpegang: *kami ~ waktu nefote jambata ye'e* kami berpegangan ketika melintas di jembatan itu; **2** memakai pegangan: *posole ye'e ~ supaya mogampa mompakena* penggorengan itu memakai pegangan supaya mudah memakainya; **na.ti.keng.ge.ngi.si** *v* memegang **1** maut dengan tangan; menggenggam (uang dsb): *pale ngganana ~ sampou bunga* tangan kanannya memegang seikat bunga; **2** mempunyai (uang

dsb); **3** mengemudi (menyetir): *ia tara nabia ~ oto ri jala anu naleko-leko* dia tidak berani mengemudi setir mobil di jalan berbelok-belok; **4** menangkap (pencuri); **5** memakai (mempergunakan, mempunyai) senjata dsb: *sema anu ~ panaguntu tarapa ijin nihum* siapa yang memakai senjata tanpa izin dihukum;

po.keng.ge.ngi.si *n* pegangan;

po.si.keng.ge.ngi.si *v* berpegangan;

to.po.keng.ge.ngi.si *n* pemegang;

ni.keng.ge.ngi.si.ka *n* pemegangan

ki.ki, **no.ki.ki** *v* gigit, menggigit: -- *koya* menggigit jari; *ki* kecewa (krn yang diharapkan tidak dapat); -- *lida* gigit lidah, *ki 1* tidak merasa malu thd kecaman atau cemoohan orang; **2** tdk dpt berkata terus terang karena merasa berutang budi;

no.ki.ki-ki.ki *v* menggigiti: *ngana yo 'i nasana ~ kalupa* anak itu senang menggigiti kukunya;

na.te.ki.ki *v* tergigit;

ki.ki.na *n* gigitan: *ira-ira anu nangura yo 'i ~ tantadu* daun-daun muda itu bekas gigitan ulat

ki.ki.ri *a* kikir: *ntau nu -- tara nadea roana* orang yg kikir tidak banyak sahabat

ki.ki.si *v* kikis, mengikis;

na.ki.ki.si.ka *n* kikisan

ki.la *n* kilat

ki.ma *n* kerang

ki.ta *pron* kita

ki.ta.ka, **nang.gi.ta.ka** *v* kunjung, berkunjung;

mang.gi.ta.ka *v* mengunjungi: *hia ~ rouna ri kota* ia mengunjungi temannya di kota;

pang.gi.ta.ka *v* kunjungan;

to.pang.gi.ta.ka *n* pengunjung

ko.ba.ga *a* bengal

ko.je, **no.ko.je** *v* cekik, mencekik: *langgai we'tu -- tambolo nuroana* laki-laki itu mencekik leher temannya;

na.ti.ko.je *v* tercekik;

po.ko.je *n* cekikan: *~na naroso ntoto jadi ba'lina ta noinosa cekikannya sangat kuat sehingga lawannya tidak bisa bernapas;*

to.po.ko.je *n* pencekik

ko.ko *n* kokok

no.ko.ko *v* berkokok: *manu yee ~ ayam itu sedang berkokok*

ko.ko.ra, **na.ko.ko.ra** *a* gigil, menggigil; *ngana yo 'i - saba najua* anak itu menggigil karena sakit

ko.la *n* empang;

mo.ko.la *v* mengempang;

to.po.ko.la *n* pengempang

ko.lam.bu *n* kelambu

ko.lon.ti.gi *n* pacar

¹ko.mi *pron* hor beliau

²**ko.mi, si.ko** *pron* kamu: -- *madota nanjili kampu ane naupa ujia?* kamu akan pulang kampung kalau sudah selesai ujian?

ko.na.e *n* bangau

kon.ji.li *n* kelingking

kon.ga *n* dedak

ko.no *a* betul;

ko.no.na *a* betul-betul;

ra.ko.no.si *v cak* membetuli;

ra.ko.no.si.ka *v* membetulkan;

na.ko.no *jk a* betulan

¹**ko.ro** *n* diri

²**ko.ro** *n* jasad; jasmani: *ia nevoka nakua* -- ia sedang mengembangkan kekuatan jasmani; *n* fisik: --*na lenge ntoto tapi sumangana kana nuapu* fisiknya sangat lelah, tetapi semangatnya tetap membara
no.ko.ro *v* berjasad: *malaeka anu makhlu tara* - malaikat adalah makhluk yg tidak berjasad;

ka.ko.ro.na *n* kejasmanian

³**ko.ro** *n* badan **1** tubuh (jasad manusia keseluruhan); jasmani; raga; awak; --*na najadi nasalanggatuvu ivenu nacilaka* tubuhnya cacat karena kecelakaan itu; **2** batang tubuh manusia, tidak termasuk anggota dan kepala; **3** bagian utama dari suatu benda; awak: -- *nu sakaya* awak perahu (kapal);

no.ko.ro *v* berbadan;

sa.ko.ro *n* sebadan

ko.tum.pu *n* jempol

ko'o *a* beku;

na.ko'o *v* membeku;

no.ko'o.si'.ka *v* membekukan

ko.va, no.ko.va *v* gotong, menggotong: *sira nanjili ante nokova bau anu nambose* mereka pulang dgn menggotong ikan yg besar;

nosintuvu *v* bergotong royong, gotong royong: *ntodea ~ nohasili nembangu songu masigi anu nabelo* masyarakat berhasil membuat sebuah masjid yg megah secara bergotong royong

ko.vi.li *n* jangkrik

ko.ya *n* jari: *kalama ja* -- *tatolu* jari tangannya hanya tiga; **ko.ya.ngga.la.ma** *n* jemari; **konjili**, kelingking; **patunju**, telunjuk

ku.la *n* jahe

ku.le *n* encok /'encok/

¹**ku.li.li** *n* keliling: *pampa ri* -- *sapa ye'e nituda pu'u taripa* kebun di keliling rumah itu ditanami pohon mangga

²**ku.li.li, ne.ku.li.li** *v* kitar, berkitar;

no.ku.li.li *v* mengitari: *ia nengofa-ngofa ~ tana lapa* ia berlari-lari mengitari lapangan

ku.lim.ba *n* gelambir;

no.ku.lim.ba *v* bergelambir

ku.li.mu *n* awan;

no.ku.li.mu *v* berawan

¹**kum.ba** *n* gaba-gaba **1** daun-daunan (terutama janur) untuk hiasan: *vamba etu nihiasi ante* -- gapura itu dihiasi dgn gaba-gaba; **2** pintu gerbang yg

dibuat dr bambu dsb yg dihiasi dng janur, daun
beringin, dsb: *janur ri ngayo banua desa niviaka*
-- di depan balai desa didirikan pintu gerbang yg
dihiasi dng janur

²**kum.ba** *a* tebal

ku.ra *n* belanga;

sang.gu.ra *num* sebelanga

ku.va.va, no.ku.va.va *v* gebah, menggebah: *sira* --
topokasia yo 'i mereka menggebah pengemis itu

L

la.di *n* badik; belati; pisau

la.le.vo.a *n* pikat

la.lo.de *n* umbi: wortel ada sayuran yg termaksud kelompok --, wortel nu uta anu nesua kelompok;
no.la.lo.de *v* berumbi: *noura* ~ tumbuhan berumbi *ki* berurat berakar (sudah tertanam benar dl hati dsb)

la.ma.le *n* udang: -- *ri lara suraya (bonasesa)* udang dalam tangguk *pb* sangat gelisa (susah dsb); -- *mojarita bau*, udang hendak mengatai ikan *pb* tidak insaf akan aibnya sendiri; -- tak tahu di bungukunya, -- *tara taraninjani ri koromboto* pd tidak tahu akan cacat dan celanya diri sendiri; *naria* -- *ri kele nuvatu* ada udang (berudang) di balik batu *pb* ada suatu maksud yg tersembunyi; *eva* -- *nitapa* sprt udang dipanggang *ki* merah sekali (krn malu dsb)

lan.ca.ra *a* fasih: *ri umuru uvalu mpae ia natama mo juz' ama ante mamala mangaji ante* -- pd umur delapan tahun ia sudah tamat Juz Amma dan dapat mengaji dng fasih

lang.gai *n* pria: *tona* -- kaum pria

la.ra *n* hati

la.rang.ga.yu *n* hutan

la.va, ne.la.va *v* halang, menghalang;

no.la.va, no.ha.la.nga *v* berhalangan: *aku -- narata eo yo'i* saya berhalangan hadir hari ini;

la.u *p* via: ia pergi ke bandung -- puncak, ia lau ri bandung lau puncak

le.li, no.le.li *v* culik, menculik;

to.pe.le.li *n* penculik

le.lo *n* ekor /ékor/ **1** bagian tubuh binatang dsb yang paling belakang, baik berupa sambungan dari tulang punggung maupun sebagai lekatan; **2** kata penggolong untuk binatang: *radua lelo harimau* dua ekor harimau; **3** sesuatu yang rupanya (keadaannya) seperti ekor: *lelo lagundi* ekor layang-layang; **4** bagian yang di belakang sekali (tt pesawat, pasukan, dsb): *lelo pasukan yo'e loko-loko pa noluu ri ri'i* ekor pasukan itu baru saja lewat di sini; **5** akibat dari kejadian atau keadaan sebelumnya: *saba yo'e nu lelo lako rikajadia sambengi* perkara itu merupakan ekor dari peristiwa semalam;

-- **taveve** bunga ekor kucing;

no.le.lo *v* berekor;

mo.le.lo *v* mengekor;

to.po.le.lo *n* pengekor

le p cak dong: *anu tara siko, isema -- anu mombayari tuaimu?* kalau bukan kamu, siapa dong yang harus membiayai adikmu?

lem.ba *n* pikul: *ia nonggoili -- uwe-uwe ni inu* dia membeli sepikul air minum;

ni.lem.ba *v* memikul **1** membawa barang dengan menggantungkannya di tongkat (pikulan) yang ditaruh di atas bahu; menggendar: *sema anu ma ~ pae ye'i* siapa yang akan memikul padi ini?; **2** *ki* menanggung: *kita pura anu ~ ongnosna* kita sekalian yang akan menanggung ongkosnya;

no.lem.ba.ka *v* memikulkan: *~ neneknya rua embere uwe* memikulkan neneknya dua ember air;

to.po.lem.ba *n* orang yang memikul;

po.pa.lem.ba *n* alat untuk memikul

le.mo *n* jeruk

lem.pe *a* datar: *larantasi yo'e -- eva pempefayo* permukaan laut itu datar bagai cermin;

na.lem.pe *v* mendatar **1** bersifat datar (tidak turun naik dsb): *moliu jala anu ~* melalui jalan yang mendatar; **2** sejalan dengan kaki langit; horizontal: *gari ~* garis mendatar;

ma.lem.pe.ka *v* mendatarkan: *ia ~ tana ante taraktor* ia mendatarkan tanah dengan traktor;

po.lem.pe *n* dataran;

pom.pa.lem.pe *n* pendataran;

sa.lem.pe *a* sedatar

len.da *a* banci;

na.len.da *n* kebancian

len.je *n* pipi: *fuku --* tulang pipi

le.te, no.le.te *v* debar, berdebar;

no.le.te-le.te *v* berdebar-debar;

ne.le.te.ka *v* mendebarkan: *cerita yang mendebarkan hati*, tuturaka anu ~ lara;

po.le.te *n* debaran: *dokter sedang memeriksa debaran jantungnya*, doktere nomparesa ~ sulena

li.bo, no.li.bo *v* genang, bergenang **1** terhenti mengalir (tt air); **2** berlinang-linang dimata (tt air mata): -
- *ue matana nangepe jarita anu nantamo* bergenang air matanya mendengar sedih itu; **3** tertutup atau terendam air (yg tidak mengalir): *mpae najadi naronu saba -- ue saeo-eo* tanaman padi menjadi busuk karena terendam air berhari-hari;

mo.li.bo *v* menggenangi, menggenang: *ue anu molibo namala najadi tampanu sani* air yg menggenang dapat menjadi sarang nyamuk

li.ku *n* kubang;

no.li.ku *v* berkubang: *bengga yo'e ~ ri gonjo* kerbau itu berkubang di lumpur;

po.li.ku *n* kubangan: *ngana ye nomore ri ~ lida* anak itu bermain di kubangan sawah

li.me, no.li.me *v* kuras, menguras

li.ngu *n* gempa;
no.li.ngu *v* bergempa;
mo.li.ngu.ka *v* menggempakan

lin.ja *v* pindah;
ne.lin.ja *v* berpindah **1** beralih (beranjak dsb) ke tempat lain: *ia -- madota* ia ingin beralih ke tempat lain; *tamat SD -- ia ka SMP* tamat sekolah dasar, beralihlah ia ke SLTP; -- *ka ahera* beralih ke negeri yang baka (ke akhirat), meninggal; mati; **2** bertukar atau berganti (tempat, kedudukan, kantor, dsb): *nasampe ri Cikaampek, sira -- kareta ka jurusan Purwakarta* sampai di Cikampek mereka berganti kereta ke jurusan Purwakarta;
no.lin.ja-lin.ja *v* berpindah-pindah: *najua flu najua anu namala* ~ penyakit influenza merupakan penyakit yang mudah berpindah-pindah;
no.lin.ja.ka *v* memindahkan

li.po *v* hilang: *motoro nuroanggu -- nipanggangga tau* motor temanku hilang dicuri orang;
na.li.po *n* kehilangan

li.vu, no.li.vu *v* usir, mengusir;
na.te.li.vu *v* terusir;
to.po.li.vu *n* pengusir **1** orang yg mengusir; **2** alat untuk mengusir: *gane-gane* ~ *seta* mantra-mantra pengusir setan;
po.li.vu.a'a *n* pengusiran

lu.le, ne.ka.lu.le *v* gumul, bergumul: *karua -- ri ngayo tona nadea* keduanya bergumul di muka orang banyak

lu.na *n* bantal
no.lu.na *v* berbantal

M

ma.a *n* gagap

ma.do.ta *adv* ingin, mau: *ia -- nocoba tolu bangge bodo muni nanyama nikoni* dia ingin mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan

mai.nga *a* curiga: *kita kana -- apa nadea tau ja'a nangaku najadi toposaliku* bangsa kita harus tetap curiga karena banyak pengacau yang berkedok sebagai pembela bangsa

ma.la.e.ka *n* arwah

ma.kum.pu *n* cicit

ma.ma.la; na.ma.la *v* bisa

ma.mo.su *v* jelang, menjelang

mam.po *n* kelelawar

mang.ge *n* paman;

no.mang.ge *v* berpaman

ma.ngi.va *n* paus

man.ji.li *v* pulang: *ane siko -- njogo Semarang? bila engkau pulang ke Semarang?; jina ia tarapa muni -- sudah tengah malam ia belum juga pulang; -- ante ronggo kahudu* pulang kepada istri pertama; memulangi **1** pulang (lagi) ke; kembali pulang: -- *sapo anu sampulu mpae mo nabolina* pulang lagi ke rumah yang sudah 10 tahun ditinggalkannya; **2** rujuk dengan istri yang diceraikan: *ia naeya ane -- bekas nurongona* ia

merasa malu kalau rujuk dengan bekas istrinya; **3** memperistri (saudara sepupu): *yaku nasetuju ane siko -- ana numamunggu* saya setuju apabila engkau memperistri anak mamamu;

no.po.pan.ji.li.ka *v* memulangkan **1** membawa (mengirimkan dsb) pulang (ke tempat asalnya, rumah dsb) mengembalikan: *ia ~ buku* ia mengembalikan buku; **2** memulihkan: ~ *inosa* memulihkan napas; **3** menyerahkan: ~ *masala ye'e ka totua-tua* menyerahkan persoalan itu kepada orang tua-tua;

pan.ji.li *n* kepulauan: ~ *taumana lako nbolipa nompaka sana laranta'ina* kepulauan ayahnya dari rantau dapat membahagiakan hatinya

man.jo *v* kobok;

ni.pe.man.jo.si *v* mengobok;

pe.man.jo *n* kobokan

ma.nu *n* ayam

ma.nu.ru *kl n* dewa /dewa/;

no.ma.nu.ru *v* mendewakan;

to.pa.ma.nu.ru *v* mendewa-dewakan;

nom.pa.ka.ma.nu.ru *v* memperdewa

ma.ri.sa *n* cabai

ma.sa.la *n* perkara **1** masalah; persoalan: *ye'i -- nakodi aga* ini hanya masalah kecil saja; **2** urusan (yang perlu diselesaikan atau dibereskan): *ia natisangku -- polisi* ia tersangkut urusan polisi; - *ye'e masalaku, tara urusanmu* masalah itu adalah urusan saya, bukan urusanmu;

no.ma.sa.la *v* berperkara: *ri tempo ye'i ia ~ ante polisi* pada waktu ini ia sedang berperkara dengan polisi;

nom.pe.ma.sa.la.ka *v* memperkarakan **1** menjadikan perkara (mengadukan kepada pengadilan): *ia ~ hal ye'e sabana narasa natekoro* ia memperkarakan hal itu karena merasa dirugikan; **2** mempersoalkan; mempertengkarkan: *nemo kita ~ hal anu nakodi eva ye'i* janganlah kita mempersoalkan hal yang kecil-kecil seperti ini

ma.sim.ba.yu *a* adil

ma.u.pa *p* namun

mba.li, na.mba.li *v* ubah, berubah **1** menjadi lain (berbeda) dr semula: *lenjena na -- waktu nirasaina pojaritunggu tara nanyama niepeka* wajahnya agak berubah dirasakanya sambutanku tidak begitu hangat; **2** bertukar (beralih, berganti) menjadi sesuatu yg lain: *ia nobaratapa, korona -- najadi raksasa* ia bersemadi, lalu badanya bertukar menjadi raksasa; **3** berganti (tt arah): -- *arana* berganti arahnya;

no.mba.li-mba.li *v* beubah-ubah: *patujuna ~ lako ringgolunggoluna* kemauanya dari waktu ke waktu;

no.mba.li.si.ka *v* mengubah **1** menjadikan lain dr semula: *neumba niana ~ nabiasa anu neja'asi yo'e* timbul niatnya untuk mengubah kebiasaan yg buruk itu; **2** menukar bentuk (warna, rupa dsb): *operasi ongenamo ~ napempe najadi nalanga* operasi telah menukar bentuk hidungnya yg pesek menjadi agak mancung; **3** mengatur kembali: ~ *sunju jarita* mengatur kembali susunan kalimat;

po.ba.li *n* perubahan: *evana ~ rou dana ndasa nireke* rupanya perubahan cuaca masih sulit diperhitungkan;

to.po.ba.li *n* pengubah

me.co.ba *v* jajal, menjajal: *topolatih -- kapandeana nomore sila* pelatih menjajal kepandaiannya bermain silat

me.ka *n* kail;

na.me.ka *v* mengail;

na.te.me.ka *v* terkail;

to.po.me.ka *v* pengail

me.ki.ran.ja.ni *a* penasaran

mem.pia *pron* bila: *mempia sampesuvu mobarangka?* bila saudara berangkat?

me.ngo.lu *n* besok /bésok/

meo.se.ka *v* nebeng /nébéng/

mom.pe.ga.ya *v* cak dandan;

nom.pe.ga.ya *v* berdandan: *ane ~ mo, ia bonadoli bonagaya* kalau sudah berdandan, ia tampak cantik dan anggun;

mom.po.pa.ga.ya *v* mendandani **1** mengenakan pakaian dsb; merias: *mompokagaya boti* mendandani pengantin; **2** memperlengkapi: ~ *kapaia tarapa nosumomba* mendandani kapal sebelum berlayar;

ka.ga.ya *jk n* dandanan

mo.sa.lung.gu *v* gendong /gendong/, menggendong;

sa.lung.gu.na *n* gendongan

mo.su *a* dekat **1** pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya): *pearina -- lako ri'i* tinggalnya dekat dari sini; **2** hampir: -- *ji'i mo* sudah dekat malam; **3** berhampiran (dengan): *sapona -- sapoku* rumahnya dekat rumah saya; **4** akrab; rapat (tt hubungan persahabatan, persaudaraan dsb): *ia yo'e dano sampesuvu -- yaku* dia itu masih saudara dekat saya; **5** menjelang: *ia lako nanjili -- bobayana* ia baru pulang dekat dini hari

mo.su-mo.su *adv cak* dekat-dekat;

no.si.mo.su *v* berdekat;

pa.ka.mo.su *v* mendekati;

na.mo.su.mo *v* mendekati **1** menghampiri; mau berdekatan dengan: *nee ~ asu nasoa njau* jangan mendekati anjing galak itu; **2** hampir sampai pada (saatnya dsb): *tanpa pokaraja njau ~ nobangkaro* perusahaan itu mendekati kebangkrutan;

nom.pa.ka.mo.su *v* mendekatkan: *ngana yoe nompakamosu sumbana ri talinga bainona ala monggafaya baranapa* anak itu mendekatkan mulutnya ke telinga ibunya untuk membisikkan sesuatu; memperdekat;

nom.pa.ka.mo.su.ka *v* memperdekatkan

mo.sin.jo.ri *v* berdamping;

no.sin.jo.ri.ka *v* berdampingan **1** berdekatan: *soal ante jawabana ratulisi ~ soal* dan jawabannya ditulis berdampingan; **2** bersama-sama (ada, hidup): *sira natuvu ~ mereka* hidup berdampingan; **3** bahu-membahu: *ntodea ante TNI harus mosaro ~ mohadapi anu ja'a lako ri sambalikuna* rakyat dan TNI harus selalu berdampingan menghadapi bahaya dari luar;

to.po.sin.jo.ri *n* pendamping;

po.pa.sin.jo.ri *n* pendampingan

mo.to.loi *v* pipis

mpo.ru.ku *n* keriting

N

na'a.ma *a* aman;

no.a.ma.ka *v* mengamankan;

to.po.a.ma *n* pengaman;

na'a.ma.mo *n* keamanan

na.a.si *v* enas, mengenaskan

na.ba.go *a* sibuk

na.bai *n* usang **1** kering dan hampa (tt padi); kering kersang (tt tembakau, rambut dsb); **2** sudah lama (tt barang); sudah rusak; sudah aus (krn lama terpakai, tersimpan dsb): *bara-bara nu* -- benda-benda sudah aus; **3** sudah kuno; sudah tidak lazim lagi (tt perkataan, adat dsb): *ne'e mompake jarita-jarita* -- *ri sura* jangan menggunakan kata-kata sudah kuno dl surat; *nuada nggololu mbara* - - adat lama pusaka sudah kuno *ki* adat yg turun temurun

na.ba.ka *a* cedera: *pa'ana* -- *ivenu nadungga nte motoro* kakinya cedera karena jatuh dari motor

na.bang.ga *a* basah; kuyup;

nom.pa.ka.bang.ga *v* berbasah-basah;

no.bang.ga.si *v* membasahi;

no.bang.ga.si.ka *v* membasahkan

¹**na.ba.sa** *a* jemu: *yaku* -- *ante keadaan yoi* saya sudah jemu dng keadaan spt ini

²**na.ba.sa** *a* puas;

nom.pa.ka.ba.sa *v* memuaskan **1** menjadikan puas; memberi (memenuhi, menuruti, dsb) hingga puas: ~ *nompai tambolo* memuaskan dahaga (haus); **2** memadai (harapan, hasrat, dendam dsb); menyenangkan: *hasil ujiana mpae ye'i* ~ *mpu* hasil ujiannya tahun ini sangat memadai

na.ba.ya *a* gila **1** *a* sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal): *ia najadi* -- *saba nandasa tekana batin anu natomo* ia menjadi sakit jiwa krn menderita tekanan batin yang sangat berat; **2** *a* tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yang bukan-bukan (tdk masuk akal): *bana-bana* --, *ia namala nekavantu nalanga etu* benar-benar tidak masuk akal, masakan dia dapat melompat setinggi itu; **3** *a cak* terlalu; kurang ajar (dipakai sebagai kata seru, kata efektif); ungkapan kagum (hebat); **4** *v* terlanda perasaan sangat suka (gemar, asyik,

cinta, kasih sayang): *iya -- ante mobasa buku roma* ia gemar membaca buku roman; **5** *a* tidak masuk akal: *ide etu idea -- ide itu adalah ide yang tidak masuk akal;*

na.ba.ya-ba.ya.ka *v* tergila-gila;

na.ba.ya-ba.ya *a* gila-gila

na.ba'i *a* kering

na.beng.ge *a* gendut

na.bia *a* berani; tegas; terampil

na.bo.a *a* gabuk; *v* hangus **1** terbakar sampai menjadi hitam; gosong: *tau napapu etu lakomo -- para korban kebakaran itu semuanya hangus; 2* terbakar sampai habis: *sapo yo'i -- nikoni apu rumah itu telah terbakar sampai habis dimakan api*

na.boa *a* kosong;

ni.pa.ka.boa *v* mengosongkan;

pa.ka.boa *n* pengosongan

na.bo.bo *a* bisu

na.bo.ku *a* pendek **1** dekat jaraknya dari ujung ke ujung: *pogarisi -- penggaris pendek; 2* dekat dengan jaraknya dari sebelah bawah; tidak tinggi: *fua nujambu namala nipupu nun ngana venu pu'una dana -- buah jambu dapat dipetik anak-anak karena pohonnya masih tidak tinggi;*

bo.na.bo.ku *v* memendek: *daftar ye'e naria ~ ante naria nalanga* daftar itu bisa memendek bisa memanjang;

nom.pa.ka.bo.ku.ka *v* memendekkan **1** mengurangi (memotong dsb) supaya menjadi lebih pendek: *~ pale nubaja* memendekkan lengan baju; **2** mempersingkat (waktu): *~ tempo jarita* mempersingkat waktu diskusi; *~ pojarita* mempersingkat pembicaraan;

nom.pa.ka.bo.ku *n* pemendekan

na.bong.ga; na.bun.co.ro *v* bocor: *raganti pakajoli ganti anu -- njau'tu* gantilah cepat-cepat genting yg bocor itu

na.bong.ka *kl a* damas

na.bo.ngo *a* pekak;

nom.pa.bo.ngo *v* memekakkan: *~ talinga* memekakkan telinga

na.bo.se.la.nga *a* jangkung **1** tinggi atau panjang (tt tubuh, badan): *topo maimbala ri Eropa rata-rata -- korona* pemain bola Eropa rata-rata berbadan kekar dan jangkung; **2** berkaki panjang (tt burung dsb); **3** tinggi sekali (tt gedung, bangunan, dsb); bertingkat (banyak): *gedung -- gedung tinggi sekali*

na.bo.su *a* kenyang: *ia naturu nanyama naopu nanggoni -- ia tidur nyenyak sesudah makan kenyang*

na.bo.ya *a* gempal: *korona --, tara nadusu eva tukana* ia bertubuh gempal, tidak kurus seperti abangnya; gedembal: *koro sira nagana -- tubuh mereka cukup gedembal*

¹**na.bun.to** *a* jahil: *nadea kiai nakawajiba noajari tau*
-- *ante nadoyo* para ulama berkewajiban
menuntun golongan jahil dan bebal;

ka.bun.to *n* kejahilan

²**na.bun.to** *a* durhaka

¹**na.bu.si.si** *v* gembung: -- *larana saba nesua poiri*
perutnya gembung karena masuk angin

²**na.bu.si.si** *a* kembung

na.ca.pa.li *a* cacar

¹**na.ce.ce** *a* piawai; cakap; mampu: *anu najadi*
topajarita rodua pihak benar-benar tau anu --
yang menjadi juru bicara kedua bela pihak
benar-benar orang yang cakap; *dia ahli ekonomi*
anu -- dia adalah ahli ekonomi yang mampu; **2**
betul (tt anak timbangan); *bungkal/ngana*
timbang anu -- bungkal yang betul, anak
timbangan yang betul

²**na.ce.ce; ne.sa.bo** *a* calak

¹**na.dam.ba** *a* gembira; -- *lara* gembira ria: *nolumako*
ri ambena nipolaka ante -- perjalanan ke bawah
dilandjutkan dengan gembira;

no.dam.ba *v* bergembira: *sira ~ saba namala*
nai kalasa mereka bergembira krn dapat naik
kelas;

nom.pa.ka.dam.ba *v* menggembirakan **1**
menjadikan gembira; membangkitkan rasa
gembira; menyenangkan: *naratana ~ atena*
kedatangannya menggembirakan hati saya; **2**
menyenangkan dan menggiatkan: *suara*

genderang ~ atena untu totorou ri tempa
nosibaga gemuruh bunyi gendrang
menggembirakan hatinya untuk menuju ke
medan laga; **3** bergembira tt sesuatu: *ia ~*
kapandea nganana ia bergembira tt kepandaian
anaknya

²**na.da.mba** *a* girang;

na.dam.ba.ka *v* menggirangkan: *dia narata*
untu ni kareba ante ~ dia datang untuk
menyampaikan kabar yang sangat
menggirangkan

³**na.dam.ba** *a* damba: *samba'a ngana anu nadamba*
bainona anu lau risangapana seorang anak
yang damba akan ibunya yang merantau;

ni.po.dam.ba.ka *v* mendambakan: *kita*
mendambakan masyarakat adil dan makmur,
kita ~ ntodea manoro ante masana;

po.dam.ba *n* dambaan;

to.po.dam.ba *n* pendamba: -- *pura simbol status*
para pendamba simbol status

na.dea *a* banyak;

na.dea-dea *a* banyak-banyak;

nom.pa.ka.dea *v* memperbanyak;

na.dea.ga.ga *n* kebanyakan

na.do.ko *ark a* caruk; *v* mencaruk

na.do.li; na.ga.ya *a* baik **1** elok; patut; teratur (apik,
rapi, tidak ada celanya, dsb): *nu -ri karava*
njapona niaturu pakalompe bunga-bunga di

halaman rumahnya ditata dengan elok; **2** *a* berguna; manjur (tt obat dsb): *pakuli njau'tu bo -rainu* obat ini sangat manjur untuk diminum; **3** *a* tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti, keturunan dsb); jujur: *tabia nu ngana randa njau'tu bo --* kelakuan gadis itu sangat baik

na.do.ta *a* gemar: *ia -- panggoni Indonesia* ia gemar akan makanan Indonesia; *v* bergemar: *mai mo kita -- ritasi* marilah kita bergemar ke pantai;

ma.do.ta *v* menggemari: *nadea ntau ~ jarita etu* banyak orang menggemari cerita itu

na.do.ngo *ark a* ceker /cékér/

¹**na.do.yo** *a* cak bego /bégo/

²**na.do.yo** *a* dungu;

po.pa.do.yo *n* kedunguan

³**na.do.yo** *a* nakal **1** suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dsb, terutama bagi anak-anak): *ngana enjo -- mpuu* anak ini nakal benar; **2** buruk kelakuan (lacur dsb): *bangubine --* perempuan lacur;

ne.po.to.to.do.yo.ka *v* menakali;

ka.do.yo.a *v* kenakalan **1** nakal; perbuatan nakal; **2** tingkah laku secara ringan yg menyalahi norma yg berlaku dl suatu masyarakat: *sala saongu saba ~ kabilasa venu nogalanggamo potoventotu'a na* salah satu sebab kenakalan remaja adalah kerenggangan ikatan kasih dng orang tuanya

na.du.su *a* kurus: *korona -- ntoto* badannya kurus sekali

nae.kaa ngeri; takut: -- *yaku nanganto sira nosibaga* ngeri rasanya saya melihat mereka berkelahi;

na.kae.ka *v* mengerikan: *posirumpa nukereta api nte kereta api njo ~* tabrakan kereta api dng kereta apa itu sangat mengerikan;

kae.ka *n* kengerian

na.fa.sa *a* pilek

na.ga.do *a* kacau **1** *a* campur aduk (sehingga tidak berbeda-bedakan lagi); bancuh: *ntanika sura-sura yo'i pakakono tanggal ante lamorona ne'e sampe --* kelompokkan surat-surat itu berdasarkan tanggal dan nomornya, jangan sampai kacau; **2** *a* kusut (kulut) tidak keruan: *pekirina natambai -- nangepe kareba yo'e* pikirannya bertambah tidak keruan mendengar berita itu; **3** *a* rusuh; tidak aman; tidak tenteram: *kaadaa ri ngata yo'e -- ntonto* keadaan di negeri itu semakin rusuh; *sampesuvna najadi -- afu venu pamerintah nantoo raragana terus indana sampe ri ana makumpu* keluarganya menjadi tidak aman krn pemerintah menyatakan akan terus mengejar utangnya itu sampai anak cicit

na.ga.li *a* bersih;

nom.pa.ka.ga.li *v* membersihkan;

to.po.ga.li *n* orang yg membersihkan

na.ga.na *a* cukup;
no.ga.na.si *v* mencukupi;
ka.ga.na.na.mo *a* secukup
na.ga.si *a* cepat; *cak v* ngebut
¹**na.ga.ya** *a* ganteng: *ia -- mpuu ante nabelo larana sampe nadea tau anu madotana* ia sangat ganteng lagi baik budi sehingga banyak orang yg menyenangkannya
²**na.ga.ya** *a* cantik **1** elok; molek (tt wajah, muka perempuan); **2** indah dalam bentuk dan buaatannya: *meja yoi -- ntoto* meja ini indah sekali;
nom.pe.ga.ya *v* bercantik-cantik;
mom.pa.ka.ya.ka *v* mencantikkan;
mom.pe.ga.ya *v* mempercantik;
pom.pe.ga.ya *n* pemercantik;
ga.ya *n* kecantikan
³**na.ga.ya** *a* cantas; gagah; tampan
⁴**na.ga.ya** *a* elok /élok/ *a* **1** baik; bagus; cantik (tt cerita, baju, rupa, dsb): *pake anu --* pakaian yang bagus; **2** baik hati; tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti): -- *nabelo pojoritana* baik budi bahasanya;
ni.pa.ka.ga.ya *v* mengelokkan;
nom.pa.ka.ga.ya *v* memperelok;
ka.ga.ya.na *n* keelokan **1** kebagusan; kecantikan: ~ *lenje randa tovea tara naria simbayuna* kecantikan wajah sang putri tiada

taranya; **2** kebaikan (tt kelakuan, budi pekerti): ~ belona tara nikalingasinggu kebaikan budi pekertinya tidak akan kulupakan;
ka.ga.ya-ga.ya.na *adv* seelok-eloknya

¹**na.ge.ge** *v* berbecak

²**na.ge.ge** *a* gejah

na.go.lu *a* cemar;

nom.pa.ka.go.lu *v* mencemari;

no.ta.ga.ra.si *v* mencemarkan;

to.po.ta.ga.ra.si *n* pencemar

na.go.lu *a* kotor: *pakea-pakea -- harus ratoposi* pakaian-pakaian kotor harus dicuci;

nom.pa.ka.go.lu *v* mengotori: *nee ~ karafana ante kuli kaca* janganlah selalu mengotori halaman dng kulit kacang;

go.lu *n* kotoran

na.gon.jo *a* becek/bécék/

na.go.ya *v* goyang **1** bergerak berayun-ayun: *langi-langi sapo nadea anu nanavu ante poindo loe, - - saba nalingu* langit-langit rumah banyak yang runtuh dan lampu gantung bergerak krn gempa; **2** *ki* selalu berubah; goncang (tt keadaan)

no.go.ya *v* bergoyang: *ira-ira kamboja ~ neburu poiri* daun-daun kemboja bergoyang ditiup angin;

no.go.ya-go.ya *v* bergoyang-goyang: *oto etu ~ saba jala anu nabolo-bolo* mobil itu bergoyang-goyang krn jalan berlubang-lubang;

mo.go.ya *v* menggoyang: *ia ~ dade etu ia* menggoyang buaian itu;
mo.go.ya.ka *v* menggoyangkan;
mo.go.ya-go.ya.ka *v* menggoyang-goyangkan;
na.te.go.ya *v* tergoyang
nai.la *a* belum beradab; liar
na.im.bi *adv* enggan: *ia -- nangoseka panto'o manggena, ngana yoe -- lau ri sikola* ia enggan mengikuti nasihat pamannya: anak itu enggan pergi ke sekolah;
na.im.bi-im.bi *a* enggan-enggan: *ane siko mupokono, ne'emo ~ pasuamo baju etu* kalau kau mau, janganlah enggan-enggan, pakai saja baju itu;
no.sim.bi-im.bi *a* berenggan-enggan: *ne'e mo ~ paka joli-joli ala ma opu* janganlah berenggan-enggan kerjakanlah cepat-cepat supaya lekas selesai;
po.ka.im.bi *n* keenggan: *~ nokaraja noviaka loko tara nasintuayu* keengganannya bekerja menyebabkan semuanya tidak beres
na.i.si *a* padat **1** sangat penuh hingga tidak berongga; padu; mampat; pejal; **2** penuh sesak; penuh tumpat: *bus kota ye'e -- ante ntau* bus kota itu penuh sesak dng penumpang; **3** tidak ada waktu luang; berhimpitan sehingga tidak ada waktu sela: *acarana -- ntoto papitu eo ye'i* acaranya berhimpitan sekali seminggu ini; **4** *fis*

mempunyai isi dan bentuk yang tetap (tidak cair dan tidak berupa gas;
ni.pa.ka.i.si *v* memadat: *~ kasoro* memadat kasur; **ni.pa.ka.i.si.ka** *v* memadatkan
na.ja'a *a* jahat: *tau yo'i -- larantina, nasanang ntoto naeje tau ana tarada* orang itu jahat hatinya, suka sekali menghina orang yg tidak mampu;
ne.ja'a.si *v* menjahati: *ia nasaro -- ka tau anu tara nasala* ia sering menjahati orang yg tidak bersalah
na.ju'a *a* nyeri; sakit: *paana nabaka nirasaina -- kakinya* yang luka menyebabkan rasa nyeri
na.ka.ba *a* kebal: *ia --, karebana peluru mo tara mampu pade na* ia memang kebal, kabarnya peluru pun tidak mempan terhadapnya
na.ka.di.ki *a* gapah;
na.ka.di.ki.ka *n* kegapahan
na.ka.fao *a* jauh **1** panjang antaranya (jaraknya); tidak dekat: *sapongga -- ri potomu* rumah kami tidak dekat dr pasar; **2** banyak sekali; amat; sangat (tt perbedaan, selisih atau kekurangan): *ia loko ri tampa --* ia berasal dr tempat yg jauh; *n* sejauh;
no.si.ka.fao.si *v* berjauhan **1** tidak berdekatan; **2** tidak dekat hubungan (kekerabatan);
no.sing.ga.fao-fao *v* berjauh-jauhan;
ne.ti.ka.fao *v* menjauh: *ane yaku diam, ia namosu, ane yaku namosu, ia --* kalau aku diam, dia mendekat, kalau kudekati ia menjauh;
na.ka.fao.si *v* menjauhi;

ne.ti.ka.fao.si *v* menjauhkan: *kita harus -- koro loko ri dosa ante abala* kita harus menjauhkan dr dosa dan bencana

na.ka.le.lo *a* nakal

na.kam.bu.ra.ka *a* porak-poranda;

nom.pa.ka.bu.ra-bu.ra.ka *v* memorak-porandakan

na.ka.na.no; **na.ka.ba.nga.ki** *jk a* berisik

na.kan.ca *a* deras: *uja -- eva nibubusakana lako langi* hujan deras seperti dicurahkan dari langit; *v* menderas

na.ka.nga.li-nga.li.ka *jk v* celangak-celinguk

na.ko.di *a* kecil **1** tidak besar: *gadera -- yo'e ninggombi untu ngana-ngana naumuru lima mpae* kursi kecil itu dirancang untuk anak-anak usia sekitar lima tahun; **2** sedikit: *bagia harta warisanku -- mpu* bagian harta warisanku sangat sedikit;

na.ko.di-ko.di *a* kecil-kecil: *~ koto uta etu* kecil-kecil irisan sayur itu;

na.ko.di.ga.ga *n* kekecilan: *baju yo'e ~ bagiku* baju itu kekecilan bagi saya

na.ko.me *a* kempis

na.ko.na *a* valid: *tes nito'o -- ane masesuai ante materi anu nipangajarika guru* tes dikatakan valid jika sesuai dng materi yg diajarkan oleh guru

na.ko.no *a* benar;

nom.pa.ka.ko.no *v* membenarkan;

ra.ko.no.si *n* membenaran;

ko.no.na *n* kebenaran

na.ko.ra *a* keruh **1** buram karena kotor; *uvena -- airnya* keruh; **2** kusut tidak keruan, kalut, tidak beres; *pekirina -- pikirannya* kalut

ma.ko.ra *v* mengeruh;

mom.pa.ka.ko.ra *v* mengeruhkan

na.ko'o *a* keras **1** padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah: *rotina -- ntoto* kuenya keras sekali; **2** *ki* gigih; sungguh-sungguh hati; *-- eva vatu, nalanggai eva bulu* gigih bagai batu, tinggi bagai bukit *pb* tidak mau menurut perintah

na.kua *a* perkasa **1** kuat dan tangguh serta berani; gagah berani: *ia -- mpu* ia sangat gagah berani; **2** kuat dan berkuasa; hebat; keras;

bo.na.kua *n* keperkasaan

na.ku.ra *adv* ku.rang, mengurang;

na.ku.ra-ku.ra *adv* kurang-kurang;

ne.ku.ra *v* berkurang;

no.ku.ra *v* mengurangi;

no.ku.ra.ka *v* mengurangkan;

po.ku.ra *n* pengurang;

po.ku.raa *adv* pengurangan

na.ku.ru *n* kerut;

no.ku.ru *v* berkerut: *lenjena naria ~na* wajahnya berkerut

na.lai *v* enyah: *venu nombarasi tara nasana, ia madota -- lako ri kampu yo'i* karna merasa tak senang, ia hendak enyah dari kota ini;

ne.pa.pa.lai *v* mengenyahkan: *kami majoli ~ tau ja'a yo'e lako ri'i* kami akan segera mengenyahkan penjahat itu dari sini

na.la.la *n* pedas **1** rasa seperti rasa cabai (lombok dsb): -- *sambal ye'i nasimbayu ante -- marisa* pedas sambal itu sama dengan pedas cabai; **2** *a* terasa seperti cabai atau merica; **3** *a* *ki* tajam atau keras (tt kritik dsb); menyakitkan hati (perkataan dsb): *tulisa-tulisana -- ntoto* tulisan-tulisannya sangat menyakitkan hati;

nom.pa.ka.la.la *v* memedaskan;

na.la.u *v* pergi **1** berjalan (bergerak) maju: *ia -- ka binangga* ia pergi ke sungai; *ia -- ka potomu* ia pergi ke pasar; **2** meninggalkan (suatu tempat): *ia naopumo -- koko ri ri'i* ia sudah pergi dari sini; **3** berangkat: *naopu nogunci fobo sapo, ia -- ka ri tanpa karajana* setelah mengunci rumah, dia berangkat ke tempat kerjanya; *tinti alima sampadondona -- ia ka stasiun* pukul lima pagi ia berangkat ke stasiun

na.le.ko *a* cengkong /céngkong/

na.lem.bo *a* kendur;

ma.lem.bo *v* mengendur;

pol.em.bo.ka *v* pengenduran

na.leng.ga.vu *a* nek

na.len.te *a* pelan;

na.len.te-len.te *v* pelan-pelan;

nom.pa.ka.len.te *v* memelankan

na.le.re *a* cempreng /cempréng/

na.le.ta *a* nyenyak: *ane nokumoni nabosu gaga -- naluru muni* jika makan cukup kenyang, tidur pun dapat nyenyak

na.le.vo *sd* *a* cadel /cadél/

na.lia *a* pikun

na.lim.pu *n* pingsan: *nangepeka kamate totuana ia -- mo* mendengar kematian orang tuanya langsung pingsan

na.lio.na.si *v* diam **1** tidak bersuara (berbicara): *loko-loko --, tara nabia nombabata* semuanya diam, tidak ada yang berani mengkritik; **2** tidak bergerak (tetap di tempat): *topongangga yo'e -- tempona ia nisoko tara nengova tara neeva* pencuri itu tidak bergerak saja ketika hendak ditangkap, tidak lari atau mengadakan perlawanan; **3** tidak berbuat (berusaha) apa-apa: *ia -- ja nipoviavika ante nito'oto'oka* ia tidak berbuat apa-apa saja walau dicemooh dan dihina;

na.lio.no.si-lio.no.si *adv* diam-diam: *ante ~ e pasukan gerilya nesua pertahanan balina* dengan diam-diam pasukan gerilya menerobos pertahanan musuh;

no.lio.no.si *v* berdiam: *ia ja ~ koro tempona polisi nompekutana ia* ia hanya berdiam diri ketika polisi mengintrogasinya

na.li.no *a* jernih: *ue yo'i -- air itu jernih*

na.lo.ga *a* gombrang: *bajuna --, tapi pantasa nipakena aga* biar pun bajunya gombrang, tapi pantas juga di pakainya

na.lo.ngo *a* hangat: *ue -- airnya masih hangat*

na.lu.cu, no.nge.i *a* jenaka: *ante gayana anu -- hia nabisa pagave topo dng gayanya yg jenaka ia mampu memikat para penonton; v berjenaka: tau napande nongei selalu nikitaka dana muda* orang yg pandai berjenaka selalu tampak awet muda;

ka.nge.i.na *n* kejenakaan

¹**na.lu.su** *a* halus **1** lumat; kecil-kecil: *gara -- garam halus; 2* tidak kasar; lembut; licin;

nom.pa.ka.lu.su.ka *v* menghaluskan;

ni.pa.ka.lu.su *v* memperhalus

²**na.lu.su** *a* empuk **1** lunak; tidak keras: *nokabusu ri kasoro anu -- duduk dikasur yang empuk; 2* tidak alot; mudah dikunyah: *dagi yo'i bona anu -- daging ini sudah sangat mudah dikunyah; 3* mudah hancur (karna tuanya dsb); rapuh: *kaena -- mo kainnya sudah rapuh; 4* merdu (tt suara): *topodade anu nosuara -- yo'e nadea topompokonona* penyanyi yang bersuara merdu itu banyak penggemarnya; **5** menyenangkan; enak (karna fasilitas yang cukup dsb): *ia*

nombarata pokaraja anu -- ia mempunyai jabatan yang menyenangkan;

nom.pa.ka.lu.su.ka *v* mengempukkan

na.ma'a *n* gagap;

na.ma'a-ma'a *v* bergagap-gagap;

na.te.ma'a-ma'a *v* teragap-gagap **1** tertahan-tahan atau tersendat-sendat bicaranya: *saba naekana, ia majadi ~* karena takutnya, ia menjadi teragap-gagap susah untuk berbicara; **2** tergesa-gesa; gugup: *nemoneti ~, nalino lara aga* jangan tergesa-gesa, tenang saja;

ne.ka.ma'a *v* menggagap

¹**na.ma.ga.si** *a* payah **1** lelah; penat: *ane --, mamala mompasau nggolu* kalau sudah lelah, boleh beristirahat sebentar; **2** sukar; susah: *masalah ye'i -- mo untu nipaka* masalah ini sukar juga dipecahkan;

no.ma.ga.si *v* berpayah-payah: *pokaraja anu nasusa ye'e namala nipaka opu ante ~* pekerjaan yang sulit itu hanya dapat diselesaikan dengan berpayah-payah;

nom.pa.ka.ma.ga.si *v* memayahkan; memenatkan

²**na.ma.ga.si** *a* penat: *koro -- naopu nokaraja* tubuh penat sehabis bekerja;

ka.ma.ga.si *n* kepenatan

nam.ba.li-mba.li *a* variabel: *peubah ri penelitia yo'e rakitaka mpegayana -- ava guru, umuru,*

ante sikolana perubahan dl penelitian itu sebaiknya diperhatikan berbagai -- spt guru, usia, dan pendidikan

na.mo.su *a* damping: *nakavao ri mata -- ri lara ntai* jauh dimata damping di hati;

po.si.mo.su *v* mendampingan;

po.pa.sim.po.su *n* kedampingan

nam.pem.pe *a* penyok: *bele nulana ye'e -- nanafu* kaleng minyak itu penyok karena terjatuh

na.rau *a* nanar;

na.rau.ka *v* menanarkan: *iya naponu rahasia, nompopolete nte ~ tau nangganton* ia penuh rahasia, menggetarkan, dan menanarkan setiap orang yg memandangnya

¹**na.na.vu** *v* jatuh: *kaca yo'i -- ante naancuru* kaca itu jatuh dan hancur; *v* terjatuh: : *ngana etu -- ri lara binangga* anak itu terjatuh ke dlm sungai;

nom.pa.ka.na.vu.ka *v* menjatuhkan: *ia mo -- bala yo'i lako ri vavona* dialah yg menjatuhkan bola itu dr atas genting

²**na.na.vu** *v* pental, terpentel: *ia -- lokori sapedana* ia jatuh terpentel dari sepedanya

nan.da.la *a* dalam **1** jauh ke bawah (dari permukaan); jauh masuk ke tengah (dari tepi): *bakana bona - - lukanya* cukup dalam; **2** paham benar-benar (tt ilmu pengetahuan dsb); **3** mengandung arti (maksud tertentu): *jarita-jarita anu nito'oka ante siko nagana --* kata-kata yang diucapkan kepadamu cukup mengandung arti; *v* mendalam:

: *efek globalisasi nesua -- ri kota-kota nu bose* pengaruh globalisasi telah mendalam di kota-kota besar; **2** makin sangat; bertambah parah (tt kemiskinan, penyakit): *kapepa ntodea -- mpu* kemiskinan rakyat telah bertambah parah; **3** *ki* akrab (intim, mesra) sekali: *ntali antara radua tove yoe -- mo* hubungan antara kedua sejoli itu sudah akrab; **4** luas (sampai hal yang sekecil-kecilnya): *pangisanina ri bisa musik damo --* pengetahuannya dalam bidang musik cukup luas; **5** terperinci; matang: *masala yo'e neto'oka ala -- panginjani* masalah itu akan dibahas secara terperinci;

nda.la-nda.la *adv* dalam-dalam: *nantima inosa ~* mengambil napas dalam-dalam;

na.nda.la-nda.la *v* berdalam-dalam;

nom.pa.ka.da.la *v* mendalami: *ia hendak mendalami agamanya, ia madota ~* agamanya;

nom.pa.ka.da.la.ka *v* mendalamkan: *kami nupatuju ~ saluwae yo'e* kami bermaksud mendalamkan selokan itu;

nom.pa.ka.nda.la.ka *v* memperdalam **1** membuat menjadi lebih dalam: *sira nousaha ~ jamba yoe sampe rua pulu metere* mereka berusaha memperdalam sumur itu sampai dua puluh meter; **2** *ki* menambah penguasaan dan kemampuan: *ia nombarata kasampata ~ pangisanina ri luar nagari* ia mendapat

kesempatan menambah penguasaan dan kemampuan ilmunya di luar negeri;

mom.po.ka.nda.la *n* pendalaman **1** proses, cara, perbuatan mendalamkan: *pendalaman selokan dan parit dilakukan untuk mencegah bahaya banjir*, ~ selokan ante got nipovia untu mojagai uelono; **2** proses, cara, perbuatan mendalami: ~ *pangginjani kontao* proses ilmu silat;

ka.nda.la.na kedalaman **1** *n* jarak dari permukaan sampai ke dasar, dalamnya: ~ *ntasi yo'e kira-kira 100 m* kedalaman laut itu kira-kira 100 m; **2** *n* *ki* kemampuan penguasaan (tt ilmu): *yaku nompaji ~ pangajina* saya akan menguji kemampuan penguasaan ilmunya;

ri.ka.nda.la.nda.la.na *adv* sedalam-dalamnya **1** sungguh-sungguh: *nato'oka naduka cita* ~ menyatakan turut berduka cita sedalam-dalamnya; **2** sedalam mungkin; sampai yang paling dalam: *kaemo jamba yoe* ~ galilah sumur itu sedalam mungkin

na.nga.li.va.ya *n* desas-desus **1** suara orang berbisik-bisik: *di ri lara yo'e niepe naria* -- ruang itu kedengaran ada suara orang berbisik-bisik; **2** percakapan orang banyak (yg belum tentu benar dan tidak diketahui sumbernya); kabar angin: *naria -- anu nanto'o bahwa nupejabat yo'e natelibat gerakan subversi* ada kabar angin yang mengatakan bahwa pejabat itu terlibat gerakan subversi;

mom.pa.kang.ga.li.va.ya *v* mendesas-desuskan

na.nga.a *a* enteng / énténg/ **1** tidak berat timbangannya; ringan: *meja yo'i --, namala nionggetakanggu samba'anggu* meja ini ringan, dapat saya angkat sendiri; **2** tidak perlu diperhitungkan; remeh: *nasalana yo'e noanggap -- balina* kesalahannya ialah bahwa ia menganggap remeh lawannya; **3** *ki* tidak sukar; mudah: *karaja anu tara -- ye'i rapaka opunta mosinggai* tugas yang tidak mudah ini harus kita selesaikan bersama;

ni.pa.ka.nga.a *v* mengentengkan

na.ngo *n* senang

nang.gom.pa *a* cekung

nan.ji.di *a* kidal

¹**nan.jo.di** *a* cengeh /céngéh/

²**nan.jo.di** *mk a* cantik: *ngana balubine njauu -- ntoto* anak gadis itu cantik sekali

na.ni.pi *a* gepeng /gepeng/

na.no.ro *a* jujur: *sira yo'i tau anu -- ante niseгани* mereka itulah orang-orang yg jujur dan disegani

na.no.to.mo *a* insaf;

mom.pa.ka.no.to *v* menginsafi;

mom.pa.ka.no.to.ka *v* menginsafkan;

ka.na.no.to *v* keinsafan

nan.ta.mu *v* mendarat **1** turun dari kapal (perahu) dan naik ke darat: *sapasuka mariner -- ri talinti cilacap* sepasukan marinir mendarat di pantai

cilacap; **2** menuju daerah pedalaman: *ri Pontianak, sira napola* -- dari Pontianak mereka terus menuju daerah pedalaman; **3 mk** berjalan di darat: *labi nyamana kita -- nesavi sakaya* lebih aman kita berjalan di darat saja daripada naik perahu; mendarati: -- *ri songu pulo* mendarati sebuah pulau;

nan.ta.mu.ka *v* mendaratkan: *dopa ~ pasuka tempurna, tadulako pasukan yo'e noparenta untu nepanaguntu mariam ri talinti* sebelum mendaratkan pasukan tempurnya, komandan pasukan memerintahkan untuk melepaskan tembakan meriam ke daerah pantai;

po.ta.mu *n* pendarat **1** alat untuk mendaratkan (seperti perahu): *sakaya ~ narobe navela nitemba* perahu pendaratnya pecah kena tembakan mortar; **2** orang atau pasukan yang mendarat: *rondua tau na anggota pasuka ~ namate* dua orang anggota pasukan pendarat mati tenggelam;

po.ta.mu.a *n* pendaratan: ~ *tantara nohasele* pendaratan tentara musuh berhasil digagalkan

nan.ta.ri *a* kram

nan.ta.se.re *adv* gerangan: *Isema -- anu nangalana?* siapa gerangan yang mengambilnya?

nan.tang.ga.lu *n* gerutu;

man.ta.nga.lu *v* menggerutu: *ia ~ nanggita kedo ngana nakalelo etu* ia menggerutu melihat kelakuan anak nakal itu;

to.po.ta.nga.lu *n* penggerutu

na.nya.ma *a* enak /énak/ **1** sedap, lezat (tt rasa): *gade yo'i -- rasana* kue ini enak rasanya; **2 cak** pulas; lelap (tt tidur): *ri ji yo'e katuruna -- ntoto* pada malam itu, tuna tidurnya pulas sekali

na.nya.ma-nya.ma *cak* enak-enak **1 a** asik (tt berbuat sesuatu): *ri waktu yaku naonu -- mombaca buku natiepeka tau nongare topangangga-topangangga* pada waktu saya sedang asik membaca buku terdengar orang berteriak “maling, maling”; **2 adv** lelap-lelapnya; pulas-pulasnya (tt tidur): *ngana anu -- nature yo'e marau ami ane ranggaleka* anak yang sedang pulas-pulasnya tidur itu tentu saja marah kalau diganggu; **3 v** leha-leha; berpangku tangan; bersantai-santai: *tau ntaina nokaraja, ia jan no* -- orang lain sibuk bekerja, ia hanya bersantai-santai;

nom.pe.nya.ma-nya.ma *v* berenak-enak: *ma'opu ante pokaraja yo'e sira ma ~ ri buntina* setelah selesai dengan pekerjaan itu, mereka akan berenak-enak di puncak;

nom.pa.ka.nya.ma *v* mengenakan **1** menjadikan enak; menyedapkan: *ia nantamabika sakodi rampa poapu ka ~ poapuna* ia menambahkan sedikit bumbu masak untuk menyedapkan masakannya; **2** menyenangkan:

suarana tara ~ talinga suaranya tidak menyenangkan telinga

nang.go'o; na.rang.go'o *kl a cekang*

na.om.bo *v ambruk*

na.on.do *a duka: roa anu nasanang ante -- kawan dalam suka dan duka; v berduka: ne'e --, pakasana laramu janganlah berduka, tabahkan hatimu;*

ni.pa.ka.on.do *n duka cita;*

pom.pa.ka.on.do *v berduka cita: kami nombarasai ~ ante kamate nu'anami kami turut berduka cita sehubungan dengan meninggalnya anak anda*

nao.ni *a nyaring: suara I dinda -- vetu iya nompongare toa'ina suara dinda nyaring ketika ia memanggil adiknya;*

nom.pa.kao.ni *v menyaringkan*

na.o.pu *v finis; habis 1 tidak ada yg tinggal lagi (krn sudah digunakan, dibagikan, dimakan, dsb); tidak bersisa: semua barang ri gudang etu -- napapu semua barang dl gudang itu habis terbakar; 2 v tamat: bacamo buku etu sampe -- bacalah buku itu sampai tamat;*

nom.pa.ka.o.pu *v menghabisi: topongangga -- topeari sapo yo'e perampok telah menghabisi penghuni rumah itu;*

nom.pa.ka.o.pu.ka *v menghabiskan: ia nohasi - - bagona ri waktu narede ia berhasil*

menghabiskan sisa pekerjaannya dl waktu singkat;

ka.o.pu.mo *v kehabisan: oto yo'e namate sabana -- lana mobil itu mogok krn kehabisan bensin*

na.pa *n apa*

¹na.pai *a getir 1 rasa pahit agak pedas (spt rasa kulit jeruk); 2 ki susah dan sengsara (tt kehidupan): ia narasani -- katuvu ia sudah merasai pahit getir kehidupan;*

ka.pai *n kegetiran*

²na.pai *a pahit 1 rasa tidak sedap seperti rasa empedu: jamu temu vuri etu rasana -- jamu temu hitam itu pahit rasanya; 2 ki tidak menyenangkan hati; menyusahkan hati; menyedihkan: kajadia anu -- pengalaman yang tidak menyenangkan hati;*

ne.ti.pa.i-pa.i *v berpahit-pahit;*

nom.pa.ka.pa.i *v memahitkan*

na.pai.lu *n piatu 1 orang yang tidak beribu-bapak: ia ngana -- dia seorang anak piatu; 2 orang yang tidak bersanak saudara; seorang diri: nogade -- dagang piatu, orang asing yang tidak bersanak saudara;*

na.pa.ka.si *a iba, kasihan: --mpuu raraku nanggita ngana yee sangat iba hatiku melihat anak itu;*

ne.ti.pa.ka.si-pa.ka.si *v beriba-iba: ia hante tumangi ~ ia meratap dan menangis beriba-iba*

¹**na.pan.de** *a* cekat; cekatan **1** cepat mengerti; pintar; cerdik:

ngana njau'tu -- ntoto anak itu sangat cekatan

²**na.pan.de** *a* fatanah

¹**na.pa.ne** *a* gerah: *koro nombarasi -- ri lara nuruanga ye'i* badan terasa gerah di dalam ruangan ini;

na.pa.ne.ka *a* kegerahan

²**na.pa.ne** *a* panas **1** hangat sekali, lawan dingin: *uwe mporengge ye'e -- mpu* air mendidih itu sangat panas; **2** *n* kemarau (tt musim): *tana tempo -- lida najado naba'i ante nabeka-beka* pada musim kemarau sawah menjadi kering dan tanah retak-retak; **3** *n* demam (suhu badannya lebih tinggi dp biasa): *loko ovi ia --* sejak kemarin ia demam; **4** *a* terasa sempit terbakar atau terasa dekat dengan api; bersuhu relatif tinggi: *eyo ye'i rerava --* hari ini udara bersuhu relatif tinggi; **5** *a* *ki* sangat iri; sakit hati: *larana -- sampesuvu-sampesuvuna nombarata* hatinya sakit karena saudara-saudaranya mendapatkan harta warisan lebih banyak;

ne.ti.pa.ne-pa.ne *v* berpanas-panas;

ne.pa.ne.si *v* memanaskan-manasi;

nom.pa.ka.pa.ne.si *v* memanaskan **1** menjadikan panas; menghangatkan: *tina ~ uta* ibu menghangatkan sayur; **2** *ki* menjadikan meruncing (genting dsb): *peristiwa potemba topodemo ye'e ~* peristiwa penembakan para demonstiran itu telah meruncing suasana;

bo.na.pa.ne *n* kepanasan

na.pa.ne eo *a* kemarau

na.pa.ya *a* padam **1** mati (tt api); tidak menyala atau tidak berkobar lagi: *apu momampakaku ye'e -- mo* api kebakaran itu sudah padam; **2** reda (tt kemarahan); tentang kembali (tt hawa nafsu, berahi, dsb): *sampa laiija -- rau nuraja* seketika itu juga redalah murka raja; **3** aman kembali (tt huru hara, kerusuhan, dsb); **4** menjadi lemah (tt semangat): *semangat juang nda tara naperna --* semangat juang mereka tidak pernah menjadi lemah;

ni.pa.ka.pa.ya *v* memadamkan

¹**na.pe'e** *a* asin;

ni.pe'e.si *v* mengasini;

ni.pa.ka.pe'e *v* mengasinkan

²**na.pe'e** *a* payau: *uwe -- tara nanyama ni inu* air payau tidak enak diminum

na.pi'i *a* cekang; sempit: *jala njau tu -- namala nioseka songu oto aga* jalan itu sempit, hanya cukup untuk berjalan satu mobil

¹**na.poi** *a* perih: *tai nambarasai -- sabana tarapa nanggoi* perut rasa perih karena belum makan;

na.poi.ka *n* keperihan **1** kepedihan; kesakitan: *ia ~ taina* ia kesakitan perut; *matana ~ saba nipetende uwe nusabu* matanya kepedihan karena terkena tetesan air sabun; **2** perasaan tidak senang (tidak gembira dsb); kepahitan; kepedihan (perasaan): *mangge nambarasai ~*

anu rara pinoana ye'e paman dapat merasakan kepedihan yang mencekam hati kemenakannya itu

²**na.poi** *a* kecut

na.po.nu *a* penuh **1** sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi); banyak memuat: *pidato sambutana -- naseha ka totua ante kabilasa* pidato sambutan banyak memuat nasihat bagi kaum tua dan remaja; banyak sekali: *ri tana monas sampodondona -- ngana nu olahraga* di lapangan monas pagi-pagi sudah banyak sekali anak berolahraga; **2 ki** tidak kurang dari jumlah yang seharusnya: *gajina nibayarimo -- gajinya sudah dibayar penuh*; **nom.pa.ka.po.nu** *v* memenuhi **1** mengisi hingga penuh atau hampir penuh: *~ embere ante uwe* memenuhi ember dengan air; *nonjobu-njobu topupantongo ~ gedung olahraga* beribu-ribu penonton memenuhi gedung olahraga; **2** mencukupi: *~ syarat* mencukupi syarat; **3** meluluskan (permintaan, harapan, dsb); mengabdikan: *~ pomperapi nu anggota-anggotana* mengabdikan permintaan anggota-anggotanya; *madika ~ pomperapi todea* beliau mengabdikan permohonan rakyat; **4** menunaikan atau menjalankan (kewajiban dsb): *~ kewajibanna* menunaikan kewajibannya; menepati (janji); melaksanakan (nazar): *~ jarita anu nati sufurakamo* menepati kata

yang sudah terkatakan; *loko ye'i la namala ~ baru* sekarang ia biasa melaksanakan nazarnya

na.po.ro.si *a* pedih: *bakana nomparasai -- navela pakuli* lukanya terasa pedih kena obat; pedis;

nom.pa.ka.po.ro.si *v* memedihkan: *unu nu aou etu ~ navela pakuli* asap api itu memedihkan mata;

bo.noa.po.ro.si *n* kepedihan

na.pua *a* patah **1** putus tt barang yang keras atau kaku (biasanya tidak sampai bercerai atau lepas sama sekali): *tingga ye'e -- dahan itu patah*; **2 ki** terhenti, tidak dapat berlanjut lagi;

nom.p.aka.pua *v* mematahkan **1** menjadikan (membuat dsb) patah: *~ tingga anu tanpa nojeje* mematahkan dahan tempat berpijak; menghilangkan (semangat keberanian dsb): *pameranta panjaja nousaha ~ semangat pemerintah kolonial berusaha menghilangkan semangat nasional bangsa itu*;

ni.pa.ka.pua.si *n* pematahan

na.raa *n* haid: *bangubinge anu -- tara nivaika nosambaya* wanita yg sedang haid tidak diizinkan melakukan salat

¹**na.ra.nin.di** *a* dingin: *udara naterasa -- yo'i* udara terasa dingin malam ini; *v* mendingin;

nom.pa.ka.ra.nin.di *v* mendinginkan: *pilot ~ masina kapala mpevororo tara ante uwe, tapi ante poiri* pilot mendinginkan mesin pesawat

terbangnya tidak dengan air, tetapi dengan angin;

pom.pa.ka.ra.nin.di *n* pendingin: *gerbong topo kelas songu nipake* ~ gerbong penumpang kelas satu dilengkapi dengan pendingin

po.ra.nin.di.ka *n* pendinginan

²**na.ra.nin.di** *a cak* adem

na.ra.pa *a* akrab: *tatolu mahasiswa njau'tu -- ntoto* ketiga mahasiswa itu sangat akrab;

nom.pa.ka.ra.pa *v* mengakrabkan

na.ra.sa *a* gurih; enak; nikmat: *poapuna -- ami* masakannya memang nikmat;

nom.pe.ra.sa.i *v* menikmati: kami menikmati makan minum, kami ~ pokumoni nte panginu

¹**na.ra.ta** *v* hadir: *nadea tau anu niunda naria - ri rapa yo'e* semua orang yg diundang dapat hadir dl rapat itu

²**na.ra.ta** datang **1** *v* tiba ditempat yang dituju: *ia -- tinti uvalu* ia datang pukul 08.00; **2** *v* berasal: , sira -- loko ri kampu mereka berasal dari desa; **3** *v* hadir; muncul: *ia tara -- saba najua* ia tidak hadir karena sakit; **4** *n* kelak kemudian; nanti: *tempo anu -- masa nanti; v* berdatang;

na.ra.ta-ra.ta *adv* datang-datang **1** baru saja datang: *dako lempa-lempa ~ nipokau nanggoni* baru saja datang disuruh makan; **2** baru sekali datang: ~ *moinda doi* baru sekali datang mau

pinjam uang; **3** selalu (seringkali) datang lagi: *nilifu mo, ~ aga* sudah diusir selalu datang saja;

no.si.ra.ta *v* berdatangan: *ntodea ~ ri pura kampu* rakyat berdatangan dari seluruh pelosok desa;

ma.ra.ta *v* mendatang **1** muncul dengan tiba-tiba: *yo'e naria nompekiri* ~ pada ketika itu ada pikiran muncul dng tiba-tiba waktu; **2** datang menyusul: *ne'e tara naria masala, agina siko* ~ jika tidak ada arah, hendaklah anda datang menyusul; **3** yang akan datang (tentang waktu); kelak: *kambarangan anu nito'oka yo'i maguna ri eyo* ~ semoga nasihat ini berguna pada hari yang akan datang;

ni.ka.ra.ta.si *v* mendatangi **1** datang di; mengunjungi; menyinggahi; menghampiri: *polisi ~ toko anu nipalea topongangga* polisi datang di toko yang dibobol pencuri; **2** datang untuk menyerang: *pasuka musu ~ nagari yo'i* pasukan musuh datang untuk menyerang negeri itu;

ni.ka.ra.ta-ra.ta.si *v* datang-mendatangi;

mom.pa.ka.ra.ta *v* mendatangkan **1** membawa dari tempat lain: *isema paratama ~ pu'u kina ka Indonesia* siapa yang mula-mula mendatangkan pohon kina ke Indonesia; **2** memasukkan; mengimpor: *topousaha nasional ni kasampata untu ~ masina pertanian ri luar negeri* pengusaha-pengusaha nasional diberi

kesempatan untuk mengimpor mesin pertanian dari luar negeri; **3** memanggil: *sira ~ ambulans rapo anggetaka tau nasangga dunggu* mereka memanggil ambulans untuk mengangkut korban kecelakaan; **4** menyebabkan: *ue lono no ~ karugi bose* banjir telah menyebabkan kerugian besar;

to.po.na.ra.ta *n* pendatang;

pom.pa.ka.ra.ta *n* kedatangan;

ka.ra.ta.na *n* kedatangan **1** hal datang; datangnya: ~ *delegasi kita nitarima ante nalompe* kedatangan delegasi kita disambut dengan meriah; **2 cak** telah didatangi (diserang, ditimpa, dsb): *sapona ~ topoja 'a* rumahnya telah didatangi penjahat

na.ra.te *a* panjang **1 a** beranjak jauh (dari ujung ke ujung): *jala anu -- ye'e raose ri trolumpulu menit* jalan yang panjang itu akan ditempuhnya dalam 30 menit; **2 a** lama (waktu): *libu -- libur lama; rencana jangka -- rencana jangka lama;*

ni.pa.ka.ra.te.ka *v* memanjangkan;

mom.pa.ka.ra.te *v* memperpanjang

na.rau *a* geram; marah

¹**na.re.me** *a* cerah

²**na.re.me** *a* jelas; terang;

nom.pa.ka.re.me *v* menerangkan; *v* menjelaskan: *ia -- patuju* ia sedang menjelaskan maksud kedatangannya;

po.re.me.na *n* penjelasan

na.re.nge *a* cengeng /céngéng/

¹**na.ria** *v* ada **1** hadir; telah sedia: *ia -- njau* ia hadir di sana; **2** ria, mempunyai: *ia -- doina* ia tidak mempunyai uang; berada **1** ada (di): *kami -- ri sapo* kami ada di rumah, **2** mempunyai (tidak kekurangan): *ia narongo ante tau --* dia kawin dengan orang mempunyai

²**na.ria** punya, ada **1 v** menaruh (dalam arti memiliki): *ia -- doi pangoli sapeda* ia sudah punya uang pembeli sepeda; **2 v** memiliki: *sema anu -- sapo ye'i* siapa yang memiliki rumah ini; **3 n** milik; yang dimiliki: *anu nalipo --ku, tara -- pue* yang hilang milik saya, bukan milik tuan

na.ring.ga.ya *n* geli **1** perasaan seperti ketika dicitik-citik (digelitik); **2 a** hendak tertawa karena lucu dsb: -- *yaku mombaca saramu* geli aku membaca suratmu; **3 a** merasa dan terasa adanya kelucuan: -- *ane pue madota moderu* alangkah gelinya kakek mau turun melantai; **4 v** merasa ngilu atau nyeri seperti mendengar orang mengikis gergaji dsb

na.ro.be *v* pecah **1** terbelah menjadi beberapa bagian: *suraya anu nitenggesiuna nanafu ante -- nakamburaka* piring yang dipegangnya jatuh dan pecah berkeping-keping; **2** retak atau rekah (tt kulit, tanah, dsb): *lantara tempo eyompane anu nandate, tana nulida nadea --* karena musim kemarau yang panjang, tanah persawahan banyak yang retak; **3** rusak atau

belah kulitnya (dindingnya) hingga isinya keluar (tt telur, ban, bisul, dsb): *ban to ye'e -- waktu nipompa* ban mobil itu rusak ketika dipompa; **4** menjadi cair atau bergumpal-gumpal (tt air susu, santan, dsb): *uwe njusu anu -- tara nalompe ra inu* air susu yang bergumpal-gumpal tidak baik untuk diminum; **5** bercerai-cerai (tidak bersatu atau tidak kompak lagi); hilang (tt kepercayaan): *partai buruh -- nanjadi naria partai* partai buruh bercerai-cerai menjadi beberapa partai; *v* memecah **1** menjadi pecah-pecah (tt ombak dsb): *balumba -- ri tasi* ombak memecah di pantai; **2** merusak; mengganggu: *tara nabia -- suasan anu nolioonasi ye'e* aku tidak berani merusak suasana yang tenang itu; **na.ro.be.lo.ko** *v* berpecahan: *tolu manu nanavu nangkaraka ante ~ telur jatuh berhamburan dan berpecahan;* **nom.pa.ka.ro.be** *v* memecahkan **1** merusakkan dsb hingga pecah: *sema anu ~ suraya ye'e* siapa yang memecahkan piring itu; **2** mengatasi; menyelesaikan: *kita nouasaha ~ natiap masala anu nihadapina* kita harus berusaha untuk mengatasi setiap masalah yang kita hadapi; **3** membuat menjadi tidak bersatu; menceraikan: *sira nousaha ~ posintuvunda* mereka selalu berusaha menceraikan persatuan kita; **4** membagi-bagi: *kita parallu ~ kelompok pokaranja ye'i nanjadi radua bagia* kita perlu

membagi satu kelompok kerja ini menjadi dua bagian; **5** *ki* memusingkan (kepala): *masala ye'e betul-betul ~ tunuana, tara mamampu nirasainggu nontoamaka* masalah itu betul-betul memusingkan kepala, tidak sanggup rasanya aku mengatasinya; **6** *ki* memekakkan (telinga): *suarana nabose ~ talinga tau anu nangepeka* suaranya keras dan memekakkan telinga orang yang mendengarkannya; **na.ro.be-ro.be** *v* terpecah-pecah; **to.po.pa.ka.ro.be** *n* pemecah, orang yang memecah(kan); **po.pa.ka.ro.be** *n* alat untuk memecahkan; **nam.pa.ka.ro.be** *n* pemecah

na.ro.mba *a* deras

na.ro.so *a* gagah **1** kuat; bertenaga: *tau etu -- nauapa umuru nantu'amo* orang itu masih kuat meskipun usianya sudah lanjut; **2** besar dan tegap serta kuat (tt badan); **3** tampak mulia; megah: *neore oto lebe -- pade neore buskota* naik mobil dianggap lebih megah dp naik bus kota;

na.ro.so.mpu *a* perkasa;

na.ro.so-ro.so *v* bergagah-gagahan;

mom.pa.ka.ro.so *v* menggagahkan; menguatkan

ka.ro.so.na *n* kegagahan; *vamba ringayo natamba ~ sapo etu* pintu depan menambah kegagahan bangunan itu

na.ru.gi *v* bangkrut **1** menderita kerugian besar hingga jatuh (tt perusahaan, toko, dsb); gulung tikar: *topodaga njau'tu* –*mau* pedagang itu sudah gulung tikar; **2 cak** habis harta bendanya; jatuh miskin: *langgayi njau'tu* -- *kana nipokonona nojudi* laki-laki itu jatuh miskin karna suka berjudi;

ne.ru.gi.ka *v* membangkrutkan

na.ru.nggu *a* jijik: *yaku* -- *sifana* saya jijik akan perangnya;

nom.pa.ka.ru.nggu *v* menjijikkan

¹**na.sa.na** *a* asyik;

nom.pa.ka.sa.na *v* mengasyikkan;

na.sa.na.mo *n* keasyikkan

²**na.sa.na** *n* bahagia **1** keadaan atau perasaan senang dan tentram (bebas dr segala yg menyusahkan): -- *ri dunia ante ri ahera* bahagia dunia akhirat; **2 a** beruntung; berbahagia: *sira bo* –*apa mpae yoi namala nanjili ri kampu* mereka sangat beruntung karena tahun ini bisa pulang kampung; *v* berbahagia;

nom.pa.ka.sa.na *v* membahagiakan **1** menjadikan (membuat) bahagia: *toakaku nompakasana rongona* kakak membahagiakan istrinya; **2** mendatangkan rasa bahagia: *karatana* ~ *larasampesuvuna* kehadirannya sangat mendatangkan rasa bahagia keluarganya

¹**na.sau** *a* gembos;

ma.sa.u *v* menggembos: *ban motoroku* ~

ban motorku menggembos

²**na.sau** *a* parau: *saba flu suarana* -- akibat sakit flu suaranya parau

na.se.ngi, na.soa *a* garang: *bereina* -- *mpuu* bininya sangat garang; galak **1** buas dan suka melawan (menyerang, menggigit, menanduk dsb tt binatang); ganas; garang: *asuna* -- *mpuu* anjingnya galak sekali; **2** suka marah, mencaci maki, dsb: *tuamana natesua tau anu* -- *majadi nomparaeka ana-anana* ayahnya termasuk orang yang suka marah sehingga ditakuti oleh anak-anaknya;

ma.a.soa *v* menggalak: *asu anu* ~ *etu nobaga kami* anjing yg galak itu menyerang kami;

mom.pa.ka.soa.ka *v* menggarangkan;

ka.so.a.na *n* kegarangan

na.se.nge *a* pesing

na.se.sa *a* cemas

na.se.sa.la.ra *a* khawatir;

nom.pa.ka.se.sa.la.ra *v* mengkhawatirkan

na.soa *a* kejam: *bos ye'e* -- *mpuu, tara mamala napene gaji* majikan itu sangat kejam, tidak mau menaikan gaji

na.si.ba *n* peruntungan;

na.si.bang.gu.ru *a* kusut **1** tersimpul jalin menjalin tidak keruan hingga sukar diuraikan (rambut, benang dsb); **2** kacau; tidak teratur; **3 ki** rumit: -
- *pekiri* rumit pikiran

na.si.na *a* pelit: orang pelit tidak suka memberi sedekah, tau anu -- tara nipokana nufaika amal

na.sou *v* gugur;

na.sou.ka *v* berguguran: *sese flamboyan nanavu ~ niburu poiri kanca* bunga flamboyan jatuh berguguran ditiup angin kencang;

mo.sou.ka *v* menggugurkan

¹**na.su.gi** *a* gani

²**na.su.gi** *a* kaya: *untuna natua nagura, nabose nakodi*, -- *namasakin simbayu loko* baginya tua muda, besar kecil, kaya miskin semuanya sama;
ka.su.gi.a *n* kekayaan: *~na tara nadea* kekayaannya tidak seberapa

na.sum.ba'i *v* bersin

na.su.sa *n* derita: *ia loko nombarasaika nompegaya* -- ia telah merasakan berbagai derita; deritaan;

bo.na.su.sa *v* menderit;

ka.su.sa.na *n* penderitaan

na.tan.tu *a* pasti: *ia najanji mo mengolu* -- *narata* dia sudah berjanji besok pasti datang; *ane rafaika pue, usaha* -- *mohasil* jika diberkahi Tuhan, usaha kita pasti berhasil;

no.pa.ka.tan.tu *v* memastikan: *kami ~ niala ngana kodi* kami sudah mempertimbangkan masak-masak sebelum memastikan akan memungut seorang anak laki-laki

na.ta.pa *n* kumal

na.te.da.sa.ria *v* berdasar **1** ada dasarnya; memakai dasar (dalam berbagai arti): *gambara vunga tarate* -- *lenjena biru nagura* lukisan bunga teratai memakai dasar warna biru muda; **2** *ki* beralasan: *tope to'o yoe tara* -- tuduhan itu tidak beralasan;

na.te.da.sa.ri *v* berdasarkan **1** menurut: *~ jarita nusabi natantu ia najadi nasala* menurut keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah; **2** memakai sebagai dasar; beralaskan; bersendikan: *karaja singgani yoi ~ posipari caya* kerja sama ini hanya bersendikan percaya-memercayai; **3** bersumber pada

na.te.ka'i *v* kandas: *kapala ye'e* -- *ri lenjena palabuha* kapal itu kandas di muka pelabuhan

na.ti.a.na *v* hamil: *balubine yee* -- *tarapa narongo* gadis itu hamil sebelum menikah;

no.ti.a.na.si *v* menghamili: *ia anu* -- *balubine ye'e* dia yg menghamili gadis itu

na.ti.ka.ja *v* peranjat, terperanjat: *ia* -- *nanggiatka sapona natibuka* ia terperanjat melihat rumahnya terbuka;

nom.pa.ka.ti.ka.ja *v* memeranjatkan

na.to mo *a* berat

na.ton.ju, na.la.li *n* aborsi

na.tu'a *n* kolot

na.tu.vu *v* hidup **1** masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tt manusia, binatang, tumbuhan, dsb): *nenena dana* -- *tapi*

nenena nasaemo namate kakeknya masih hidup, tetapi neneknya telah lama meninggal; **2** bertempat tinggal (diam): -- *ri dea lebi natena ri kota bose* bertempat tinggal di desa lebih tenang dp di kota besar;

ni.pa.tu.vu *v* menghidupi: *topo yee nobago untu –keluargana* petani itu bekerja keras untuk menghidupi keluarganya;

ka.tu.vu.an kehidupan: -- *tau ri desa nosibeda ante* -- *tau rikota* kehidupan orang di desa berbeda dng kehidupan orang di kota

na.va.i *a* basi;

ni.pa.ka.va.i *v* membasi

na.va.ra *a* gabuk

na.va.sa *n* flu

na.ve.la *v* kena: *joe nu tavalala yo'e -- tundu topangangga njo* ujung tombak itu kena pd tengkuk pencuri itu;

na.ve.la.ka, ma.ve.la.ka *n* mengenai: *natembaku* ~ tembakanku mengenai; *natembana tara* ~ *sasara* tembakannya tidak mengenai sasaran;

na.tive.la *v* terkena: ~ *nosikeni doi* terkena pengaruh uang

na.vo.ngi *a* harum: *bunga mawar –soana* bunga mawar harum baunya

na.von.ju *v* gelincir, menggelincirkan, menggelincir: *ia –natebalingea ritempo nesua ri tambu mandiu*

ia menggelincir jatuh ketika masuk ke kamar mandi;

na.te.von.ju *v* tergelincir **1** terpeleset: *saba jala heitu nalengguru, ia natebalingea* ~ karena jalan itu licin, ia jatuh tergelincir; **2** terlanjur terkatakan: *kamatea* ~ *mau nesua ri nganga* kutukan telah terlanjur keluar dari mulutnya; **3** terjerumus (ke dl dosa, kesalahan, kemusyrikan): *ane tara ate-ate, siko madota* ~ *ri dunia musyriki* kalau tidak waspada, engkau akan terjerumus ke dunia kemusyrikan

na.vu, na.na.vu *v* pelanting, terpelanting: *oto ye'e norumpa pu'u ante aupo tau panumpa* -- *ri jala mobil itu menabrak pohon dan empat orang penumpangnya terpelanting ke jalan*

na.vu.rau *jw a* cadok: *ia nagaya, tapi navurau* dia cantik, tetapi cadok

ndo.ro *n* cacing

ne.a.nto *a* lihat

ne.ba.go *a* cak jail;

ne.ba.goi *v* menjaili: *hia nipokarau papana venu nasoro* -- *ana-ana nutonda* dia dimarahi ayah krn sering menjaili anak-anak tetangga

ne.ga.go, no.ga.go *v* cagil, mencagil

ne.go.li *v* paling, berpaling **1** menoleh (ke kiri dan ke kanan atau ke belakang): *ia nolumako sambil* ~ *nesuili ri jindi ante ringgana* ia berjalan sambil menoleh ke kiri dan ke kanan; **2** *ki* beralih atau

bertukar (perhatian dsb): *kita harus ~ ka barang ri lara negeri* kita harus beralih kepada barang produksi dalam negeri; **3** *ki* meninggalkan agama; murtad;

ni.go.li.ka *v* memalingkan

ne.ka.go.le *v* baring, berbaring;

me.ka.go.le.ka *v* membaringkan;

na.ti.go.le *v* terbaring: *tau naju'a njau'tu nasaemo natigole ri ripaturu'na* orang sakit itu sudah lama ~ di tempat tidurnya

ne.ko.ya *a* enek

ne.mo *adv* jangan

ne.mo-ne.mo *p* kalau-kalau: *larana nakini karana -- ia tara narata ri acara ye'i* sebenarnya hatinya khawatir, kalau-kalau dia tidak datang pada acara ini

ne.mo.lu *n* geliat, geliat-geliat; *v* menggeliat **1** meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan (seperti setelah bangun dari tidur): *najadi kabiasaa mo, tarapa nebangu na turu ia ~ dulu* telah menjadi kebiasaan, sebelum kembali bangkit dari tidur ia menggeliat dulu; **2** memulas (memiuh) barang yang kaku: ~ *ngana kunci* menggeliat anak kunci; **3** meregang (tt papan kayu dsb)

nem.pone *v* naik **1** bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi: *lagundi tara namala -- layang-layangku* tidak dapat naik; **2** timbul (tt matahari): *matanu eyo -- padondona nantende* matahari

timbul di pagi hari; **3** bertambah tinggi (mahal, besar, banyak dsb); meningkat: *oli nu bara -- turusi* harga barang-barang terus meningkat;

nom.po.ne *v* menaiki: *sira nekalabengga ~ tembo njau* mereka merangkak menaiki tanggul itu;

nom.po.ne.ka *v* menaikkan **1** menjadikan (harga, pajak, pangkat, gaji dsb) bertambah tinggi: *pamarenta ~ paja* pemerintah menjadikan pajak bertambah tinggi; **2** menjadikan (penumpang, barang) naik (masuk ke) kendaraan: *iya da ~ panumpa* dia sedang menaikkan penumpang

nen.dai *v* jangkit, berjangkit **1** menular; mengenai yg lain (tt penyakit) *jua ye'e najoli - njou ri kampuntaina* penyakit itu cepat menular ke desa yg lain; **2** berpindah dan merambat (tt api): *apu etu -- njogu rig ii njapo* api itu berpindah dan merambat ke rumah sebelah;

nen.dai.ka *v* menjangkitkan: *pamarenta nousaha nabasmi virus anu - jua* pemerintah berusaha membasmi virus yg dapat menjangkitkan penyakit;

na.tin.dai *v* terjangkiti;

ndai *n* jangkitan;

to.pen.dai *n* penjangkitan;

kan.dai.a *v* kejangkitan

neng.gi.la *a* gemerlap: *gaunna natevia ri sutra anu -- gaunnya terbuat dari sutra gemerlap*

nen.ja.ni *v* kenal: *dako nangepe suarana, aku -- sema ia baru mendengar suaranya, aku sudah kenal siapa dia;*

mo.sin.ja.ni *v* berkenalan: *yaku tara madota ~ ante siko* saya tidak mau berkenalan dng kamu;

na.ngin.ja.ni *v* mengenal: *dia tara ~ roa ante bali* dia tidak mengenal kawan dan lawan;

no.sin.ja.ni *v* kenal-mengenal: *nadunguna kaduana dopa ~ ternyata keduanya belum kenal-mengenal*

nen.jo.ni *v* nyaring

ne.o.da, ne.ti.o.da *v* jenguk, menjenguk **1** melihat dng menjulurkan kepala ke depan atau keluar atau dng membungkuk: *ia -- tamuna ri folo sala* ia menjenguk tamunya dr jendela; **2** menengok; mengunjungi; mendatangi: *ntau tua ye'e -- nganana anu rijampangi ri rumah sakit* orang tua itu mengunjungi anaknya yg dirawat di rumah sakit

ne.pa.ke *v* ejek /éjék/, mengejek: *ia tara nipakono roana venu bonipokonona -- ngana-ngana ntaina* ia tidak disukai temannya karena suka mengejek anak-anak lain

ne.pan.da.en.te *v* mengabaikan; memandang rendah (hina, mudah): *nemo -- kakuata ntau* jangan memandang rendah kekuatan musuh

ne.pa.rang.ga.si' *v* bermacam, mengancam mengacu: *ia nebahanta pade -- mejalo* ia membentak sambal mengacu hendak menikam

ne.po.da.va *v* mengecoh: *kita harus penara, nemo nambela -- kita harus teliti, jangan sampai mengecoh; mengelabui*

ne.po.ji *n* geliang, geliang-geliut

ne.ra.si *v* perkosa, memerkosa: *tona langgai najaa ye'e -- randa anu nakodi* laki-laki bejat itu telah memerkosa gadis di bawah umur;

to.pe.ra.si *n* pemerkosa;

po.pe.ra.si *n* pemerkosaan

ne.sa.lai *v* menyela;

ne.su.vu *v* keluar **1** bergerak dr sebelah dalam ke sebelah luar: *ngana-ngana sikola niparenta -- ri kalas untu noolaharaga* murid-murid disuruh-suruh keluar dr kelas untuk berolahraga; **2** menampakkan diri; timbul; muncul: *topobibo ye -- ri tampa Popasimbatu na* pencuri itu muncul dr tempat persembunyiannya; **3** pergi ke luar (rumah dsb): *ia -- ja* ia baru saja pergi; **4** berhenti dr perkumpulan (pekerjaan, sekolah, dsb): *ia -- ri parusahaa ye* ia sudah berhenti dr perusahaan itu;

nom.pa.ka.su.vu *ark v* mengeluarkan: *sema ntauna anu nabia ~ ia* siapakah gerangan yang akan berani mengeluarkan dia;

nom.pa.ka.su.vu.ka *v* mengeluarkan: *ia ~ rook ri kantona* ia mengeluarkan rokok dr kantongnya;

po.pa.su.vu.ka *n* pengeluaran

ne.tang.go.a *v* berdengking;

me.tang.go.a *v* mendengking;

no.si.tong.go.a *v* dengking-mendengking; mendengking-dengking

ne.to.mi *cak v* nenek /*nénén*/: *kebiasaan nungana kodi njo naopu --, turusi naleta* kebiasaan bayi itu sehabis nenek terus tidur

ne.tu.ru.si *a* patuh: *randa ye'e -- ante totuana* gadis itu sangat patuh pada orang tuanya; *ntodea selalu -- ka pameranta* rakyat selalu patuh kepada pemerintah;

ni.tu.ri.si *v* mematuhi: *asu ye'e ~ poparenta puena* anjing itu mematuhi perintah tuannya; *hukum najari atura anu nebarusu todea ~na* hukum merupakan peraturan yang memaksa masyarakat untuk mematuhi;

ni.tu.ru.si.ka *n* pematuhan

ne.um.ba *mk v* cagun, mencagun

¹**ne.va.li** *a* pandai **1** cepat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu; pintar; cerdas: *ngana yee – ntoto* anak itu cerdas; **2** *a* mahir; cakap; terampil:

topokaraja ye'e -- pade akas karyawan itu terampil lagi cekatan; **3** *v* dapat; *n* kepandaian: *loko ri'ifa ia nombarat ~ ye'e* dari mana pula ia mendapat kepandaian itu?

ne.va.li.o *a* berilmu: *nadea tau ~ ri ngapa ye'e* banyak orang berilmu di daerah ini;

nom.pa.ka.va.li *kl v* memandaikan: *natuga dongu guru ~ ngana sikolatugas* seorang guru ialah memandaikan muridnya

²**ne.va.li** *a* pintar **1** pandai; cakap: *ia najadi ngana anu -- ri kelasna* itu termasuk anak yang pandai di kelasnya; **2** cerdik; banyak akal: *topobibo ye'e lebe -- pade polisi* pencuri itu lebih cerdik dari pada polisi; **3** mahir (melakukan atau mengerjakan sesuatu): *sira -- naopumo nofia baju mboto* mereka sudah mahir membuat baju sendiri;

va.li.na *n* kepintaran **1** kepandaian; kecakapan: *capilano ante ~ mamala rauji* kelincahan dan kepandaiannya boleh diuji; **2** kecerdikan; **3** kemahiran: *~ novia pomore nungana-ngana natitakamo tempo ia diono umuru sampulu alima mpae* kemahirannya membuat mainan anak-anak sudah terlihat sejak ia berumur lima belas tahun

ne.vo.ro *v* pelesat

ne.vung.ga.si *v* bentak, membentak;

vung.ga.si *n* bentakan

nga.da.da *a* gagu

nga.na *n* anak;

nga.na-nga.na *a* anak-anak; *n* anak-anakan;

no.a.na *v* beranak

nga.ntu *n* kantuk: *ane kami netuntuni -- yo 'i, ri waktu nasae kami naturu* jika kami turuti kantuk ini, sudah dari tadi kami tertidur;

na.ngan.tu *v* mengantuk: *saba jiina naronda, ia ~ ri tanpa pokarajana* karena malamnya ronda, ia mengantuk di tempat kerjanya

nga.pa *n* kampung

nge.i *a* cak banyol;

no.nge.i *v* membanyol

ng.ga.bo ro *n* belalang

ng.ga.na *n* kanan

ng.ga.ng.ge.va, nang.ga.nang.ge.va *v* igau, mengigau: berkata-kata tanpa disadari spt pd waktu tidur atau sakit; merancau: *hamper ji-ji ia -- hampir setiap malam ia mengigau*

ng.ga.o *v* garuk, bergaruk-garuk **1** (sedang) mengukur-ngukur (kepala, badan yg gatal); **2** (sedang) mencakar-cakar (tanah dsb);

nang.ga.o *v* menggaruk **1** mengukur (kepala, badan dsb karena gatal); **2** menggaru tanah dsb; **3** mengerok (menyikat) kuda dsb; **4** mencakar (dgn kuku); **5** mengeruk (mengambil)sebanyak-banyaknya: *ia nousaha momasu tonasugi heitu*

sabana madota ~ kakaeana ia berusaha mendekati hartawan itu karena ingin mengeruk kekayaannya;

nong.ga.oka *v* menggarukkan;

nong.ga.o-ngga.o *v* menggaruk-garuk; ~ *balengga* menggaruk-garuk kepala;

na.te.ga.o *v* tergaruk

ngga.o.na *n* garukan;

pang.ga.o *n* penggaruk

ngga.pu.ri.na *n* kemudian; belakangan: *sema anu narata -- mo nantarima lelena anu kaopu* siapa yang datang belakangan akan mendapatkan giliran terakhir; -- *eona* kemudian hari;

ng.ga.ya *v* apung;

ne.ngga.ya *v* mengapung;

neng.ga.ya-ngga.ya *v* terapung-apung

ng.ga.yo *n* depan: *sapona ri -- sponggu ngana-ngana nolumako ri anunabose nolumako ri taliku* rumahnya di depan rumahku, anak-anak berjalan di depan, yang besar berjalan di belakang;

no.si.ti.nga.yo.si *v* berdepan-depan;

ri nga.yo.na *p* ke depan: *neumba ~ tampil ke depan*;

mong.ga.yo.ka *v* mengedepankan;

po.nga.yo.ka *v* pengedepanan

ng.go.nau *n* enau;

ng.gu.ri *n* dengkur;

nang.gu.ri *v* berdengkur;

mang.gu.ri *v* mendengkur;

ng.gu.ri.na *n* dengkuran
ngi *n* dencing; ngiang;
no.ngi *v* berdencing; mengiang;
mo.ngi.i *v* mendencing
ngipi, na.ngi.pi *v* mimpi, mengimpikan **1** mengharapkan dgn sangat; mengidamkan: *nasaemo yaku -- sapatu model ye'e* sudah lama saya- sepatu model itu; **2** melihat (mengalami, merasai) ketika tidur : *sambengi yaku -- najadi sarjana* semalam saya bermimpi jadi sarjana
ngi.si *n* gigi
ngo.mem.pa.ko.ya, na.ngo.mem.pa.ko.ya *v* caplok, mencaplok
ngo.ro, no.ngo.ro *v* eram, mengeram: *bara sangguya mba'a manuna --* beberapa ekor ayamnya sedang mengeram;
no.ngo.ro.si *v* mengerami: manu ~ tolu nu titi ayam mengerami telur itik;
no.ngo.ro.ka *v* mengeramkan;
po.ngo.ro *n* pengeram;
po.ngo.ro.si *n* pengeraman
ngu *n* dencing;
no.ngu *v* berdengung **1** bergema: *niepeka noba'a sirene pabri anu* ~ terdengar bunyi sirene pabrik bergema; **2** *ki* bersuara (berbunyi) keras: *propagandana ~ ri ifa-ifa, tapi haselena tara ja naria* propogandanya bersuara keras di mana-mana, tetapi hasilnya tidak ada;
ne.ngu.u *v* mendengung;

no.ngu.ka *v* mendengungkan **1** mengeluarkan suara (bunyi) dengung: *gimba anu niboba yo'e ~ busina nompaka porosi talinga* gong yang dipukul bertalu-talu itu mengeluarkan suara dengung bunyi yang memekakkan telinga; **2** menyuarakan: *radio republik Indonesia ~ lagu indonesia raya radio republik Indonesia menyuarakan lagu indonesia raya*;

ngu.na *n* dengungan

ni- *prefiks pembentuk verba di-*: --oli dibeli

nia *n* niat **1** maksud atau tujuan suatu perbuatan: niat baik akan terwujud, -- belo kana madupa; **2** kehendak (keinginan dl hati) akan melakukan sesuatu: --na madota mosiara loku ri tana suci *mpae yo'i naliongimo* niatnya hendak berziarah ke tanah suci tahun ini, sudah bulat;

no.nia *v* berniat : *iya ~ kana mompakapola sikolana* ia berniat akan melanjutkan sekolahnya;

no.nia.ka *v* meniatkan **1** melakukan sesuatu dgn niat (memaksudkan): sejak dulu saya memang sudah meniatkan semua ini, dari bagalu yaku ~ amimo loko-loko enjo; **2** menazarkan; mengaulkan: *iya ~ amimo ane anana malulusi kan mosambale japi* dia sudah meniatkan kalau anaknya lulus, akan memotong sapi;

ni.po.nia.ka *v* terniat **1** sudah diniatkan; termaksud: *kalauna ~ akamo dari nggaulu*

kepergiannya terniat sejak dulu; 2 timbul niat: *nasaemo iya ~ njogu manganto bainona ri kampu* telah lama terniat olehnya akan mengunjungi ibunya di kampung

ni.an.to.ka *n* pandang 1 penglihatan yang tetap dan agak lama: *nompevero* -- membuang (melayangkan) penglihatan yang tetap dan agak lama; 2 *cak* memandang;

no.si.an.to.ka *v* berpandangan: *sira nokabusu ~ mereka duduk berpandangan*;

no.si.an.to-an.to.ka *v* berpandang-pandangan;

ni.an.to *v* memandang 1 melihat dan memperhatikan (biasanya arah dan jaraknya tetap): *nakavao-vao ri mata ~ sejauh jauh mata melihat dan memperhatikan*; 2 menganggap; memperlakukan (sbg): *kami ~ ia navela sampe suvu* kami menganggap dia sebagai anggota keluarga; 3 mempedulikan; memerhatikan; mengingat (akan): *tara ~ bangsa tidak mempedulikan bangsa (bulu, orang)*; 4 menyegani; menghargai: *ntodea ~ ia karena budi, amal, ante jasana* masyarakat menghargai dia karena budi, amal, dan jasanya;

ne.an.to-an.to *v* pandang-memandang;

ne.an.to *v* memandangi;

na.ti.an.to'o *v* terpandang 1 terlihat; kelihatan: *bakteri ye'e tara ~ mata bakteri itu tidak terlihat oleh mata*; 2 teringat kepada; hanya memperhatikan: *~ ka gaji ante pangka* teringat

kepada gaji dan pangkat; 3 disegani; dihormati: *ia nesua tau ~ ri kampuna* ia termasuk orang dihormati di kampungnya; 4 tiba-tiba atau tidak sengaja memandang: *ri sapo panggoi ye'e ~ ia ka sangu tauna nisanina* di rumah makan itu tiba-tiba memandangnya ia kepada seseorang yang pernah dikenalnya;

to.pe.an.to'o *n* pemandang

ni.bo.li.na *v* pendam, memendam 1 menanam (untuk menyembunyikan dsb) dalam tanah: -- *ri bavo puu loka* menanam sesuatu di bawah pohon pisang; 2 menyembunyikan; menyimpan (tt perasaan, rahasia dsb): *ia notumangi aga ante -- ri rarana* ia hanya menangis dan menyembunyikan kesedihannya dalam hati; *tara nabisa -- rahasia* tidak dapat menyimpan rahasia;

ni.bo.li.na.ka *v* memendamkan: *ia mo ~ patemba ye'e ri taliku nusapo* dialah yang memendamkan senjata itu di belakang rumah;

na.ti.bo.li.mo *v* terpendam 1 tertanam (dalam tanah dsb): *harta anu ~ mo li lara atina* mencari harta tertanam; 2 tersembunyi (tidak diketahui atau digunakan): *tara sadiki tenaga anu ~ ri tempona namala nigunakan untu pembanguna* tidak sedikit tenaga-tenaga tersembunyi yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk pembangunan

ni.da.gi *v* kalah: *ia -- dala norampasi bala ye'e* dia kalah dalam merebut bola itu;
ne.da.gi.ka *v* mengalahkan: *ia ~ poevana* ia mengalahkan lawannya
ni.du.ta *v* meminang: *tara narian anu -- ngana randa ye'e* tidak ada yang meminang anak gadis itu;
me.du.ta *n* pinangan: *~ nitola totua nubalubine ye'e* pinangannya yang ditolak orang tua gadis itu;
to.po.du.ta *n* peminang;
ni.du.ta.ka *n* peminangan
ni.e.pe *v* mengiang-ngiang;
na.te.epe *v* terngiang;
na.te.epe-epe *v* terngiang-ngiang
ni.e.pe.na *v* dengar, mendengar
ni.kam.bu.la.si *v* pelotot, memelototi
ni.pa.ta.la.ka *v* menjamu: *kami -- toratalokori Malaysiakami* akan menjamu para tamu dr Malaysia;
nom.pa.ta.la *v* menjamukan;
ra.pa.ta.la.ka *v* memperjamu;
mom.pa.ta.la.ka *n* perjamuan
ni.pi.e.si *v* pijat, pijit **1** menekan dengan jari; memencet: *ia -- tombo ye'e* dia memencet tombol itu; **2** mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran dara lancar; memijit;
ni.pi.e.si.mo *v* terpijit

ni.po.ko.no *adv* hendak, menyukai
ni.pu.ta.ra *n* pelintir: *anee mosibaga ia -- jika berkelahi, ia akan pelintir;*
ni.pu.ta.ra-pu.ta.ra *v* memelintir-melintir;
na.ti.pu.ta.ra *v* terpelintir;
to.po.pu.ta.ra *n* pemelintir;
ni.ra.pa.ka *n* ibarat: *aku ye'i -- tonji ri lara jaba* aku ini ibarat burung dalam sangkar, mata lepas badan terkurung
ni.ra.po-ra.po *n* gembok;
no.ra.po-ra.po *v* bergembok: *lemari heitu tara ~ aga saba nategero topobibo* lemari itu tidak bergembok lagi karena telah dirusak pencuri;
na.te.ra.po-ra.po *v* tergembok: *lamariku ~ lemariku* tergembok
ni.ra.ta *v* pergok; kepergok
na.ti.ra.ta *v* tepergok: *ia ~ manggena* ia tepergok oleh pamannya
ni.som.ba *n* emper /émpér/;
ni.som.ba.si *n* emperan
ni.ta.pa *v* panggang: *manu -- ayam panggang; bau -- ikan panggang;*
no.ta.pa *v* memanggang: *-- bau memanggang ikan;*
ni.ta.pa.si *v* dipanggang;
po.ta.pa *n* pangangan;
to.po.ta.pa *n* pemanggang
ni.ta.pa.si *n* pindang

nji.di *n* kiri

no.ba.lu *v* jaja, berjaja: -- *gade sagulili kampu* berjaja kue sekeliling kampung;

no.ba.lu *v* menjual;

nom.po.ba.lu.ka *v* menjualkan;

na.ti.po.ba.lu *v* terjual: *semua gadena –na na'opu* semua dagangannya telah habis terjual;

no.ba.lu.ka *v* menjajakan: *sampa donso mpu'ua nesuvu -- balu-baluna* pagi-pagi benar ia telah keluar menjajakan barang dagangannya;

ba.lu-ba.lu'a *n* jaja-jajaan;

to.po.ba.lu *n* penjaja; penjual

no.bi.li.si *n* umpat: -- *ante patende tara naperna noga'a, njaeo naria anu nasiayu ante naria anu nepatende* umpat dan patende tak pernah bercerai, selalu ada yg mencela dan ada yg memuji; -- *tara nompatesi, patende tara nabosu* umpat tidak membunuh, patende tidak mengenyang *pb* baik celaan maupun pujian tidak perlu dihiraukan;

no.bi.li.si.ka *v* mengumpat;

to.po.bi.li.si *n* pengumpat

no.bo.to.ro *n* judi: *ia nomore – sampe tongoji* dia kemarin judi sampai tengah malam

no.ga.ra *n* negara;

no.no.ga.ra *v* bernegara

no.ga'a *v* cerai

no.gu.li.li *v* edar /édar/, beredar **1** berjalan berkeliling (hingga sampai ke tempat permulaan): *bumi -- ri*

sumbuna anu kana bumi beredar pada ekliptika yang tetap; **2** berpindah-pindah dari tangan atau dari tempat satu ke tempat lain; berputar: *daftara pomposiromu sumbangan yo'i na'opumo -- ri kampunggu* daftar pemungutan derma ini sudah berputar di kampung saya; **3** berlaku dalam masyarakat: *doi karatasa -- ri vula ringayo* uang kertas baru mulai berlaku dalam masyarakat pada permulaan bulan depan;

mo.gu.li.li *v* mengedar: *bumi ~ ri sumbuna* bumi mengedar di sumbunya;

mo.gu.li.li.si *v* mengedari **1** berjalan mengelilingi; mengitari: *bulan ~ bumi* bulan mengitari bumi; **2** menjelajah: *~ dunia* menjelajahi dunia;

po.gu.li.li *n* peredaran **1** gerakan (perjalanan dsb) berkeliling (berputar); keadaan beredar: , ~ bumi ante vula peredaran bumi dan bulan; **2** peralihan (pergantian) dari keadaan yang satu ke keadaan yang lain yang berulang-ulang seakan-akan merupakan suatu lingkaran: *ra akuiinta ~ katuvu nu manusia tara nateta'a* harus kita akui bahwa peralihan hidup manusia memang tidak tetap; **3** perputaran (uang) dalam masyarakat: *doi karatasa sampulu jobu anu nasaemo nidisi lako ~ uang kertas Rp1.000,00 yang lama ditarik dari perputaran*

no.gu.ru *n* deru: *nalako ri kavao niepe -- otona* dari jauh terdengar deru mobil

no.ki.ji *n* jerit, menjerit: *nasoro natiepeka -- topo inji loko ri sapo yee* sering terdengar jerit lengking dr rumah itu

no.ku.ma *a* kagum: *ia -- peinta kapandaea topo sila yo'e* dia kagum menyaksikan ketangkasan pemain silat itu;

no.ku.ma.ka *v* mengagumi: *nadea tona anu ~ teknik arsitektorna* masih banyak orang yang mengagumi teknik arsitekturnya;

nom.pa.ka-ku.ma.ka *v* mengagumkan;

to.po.ku.ma *n* pengagum;

na.te.ku.ma-ku.ma *v* terkagum-kagum

no.ku.ra.ko.di *a* kecewa: *evana sira --* sepertinya mereka kecewa

no.loe, ne.tim.ba.loe *v* gayut, bergayutan, bergayut: *angere -- ri tinggu* anggrek bergayut di dahan;

mo.loe *v* menggayuti **1** menggayut pada; menggelantungi; **2** *ki* membebani: *nobago ntamo heitu mombaloe karona* tugas berat itu selama ini menggayuti dirinya;

mo.loe.ka *v* menggayutkan: *ia mompokabaloe songko ka paku ri dindi* ia menggayutkan songkok pd sangkutan di dinding;

po.lo.e *n* gayutan **1** tempat bergayut; tempat bergantung; sangkutan; gantungan; **2** sangkut paut: *hal heitu tara naria baloea ante hal hei* hal itu tdk ada sangkut pautnya dengan hal ini

nom.bu'u *a* cemberut

no.mpa.ri *a* gapah-gopoh

nom.pa.ka.ka *n* cekakak;

no.ka.ka-ka.ka *v* bercekakakan

no.gan.de, no.si.gan.de *v* jalin, berjalin; berhubungan; bertautan: *rondua msala ye'e nosigande* kedua masalah itu saling berhubungan;

no.si.gan.de-gan.de *v* jalin-menjalin; berjalin-jalin **1** saling berjalin; gandeng-menggandeng; ikat-mengikat; berjalinan: *foo randa yee --* rambut gadis itu saling berjalin; **2** bersangkut paut: *jarita ye'e -- sejarah Kerajaan Majapahit* cerita itu bersangkut paut dng Sejarah Kerajaan Majapahit;

no.si.gan.de *v* berjalinan;

ne.gan.de *v* menjalin **1** menyusun; merangkai (tt kata-kata atau kalimat): *toposair ye' enevali -- kata-kata gaya* penyair itu mahir merangkai kata-kata indah; **2** menganyam; mengepang (rambut, rotan, dsb): *topoena ye'ee -- panda rapoviaka ompa* perajin itu sedang menganyam pandan untuk di buat tikar;

no.gan.de.ka *v* menjalinkan: *topokara ye'e nadea -- kata-kata asing ri tulisanna* pengarang itu banyak menjalinkan kata-kata asing dl tulisannya;

na.ti.gan.de *v* terjalin **1** terangkaikan (terkait) antara yg satu dan yg lain; **2** terangkai; tersusun

(tt kata-kata atau kalimat): -- *basa nabelo* terangkai kata-kata mesra; **3** teranyam; **4** terikat: *natigande tovea rondua ntona hetu* terikat hubungan mesra antara dua remaja itu

no.ga.de *v* jual, berjual: *tuakana –ri gi jala* abangnya berjual rokok di tepi jalan; **2** (akan atau sudah) dijual: *bekena –mau* kambingnya sudah dijual;

no.ga.de.ka *v* berjualan;

ni.ga.de *v* menjual: *ia ~ cincina Rp350.000,00 olina* ia menjual cincinnya seharga Rp350.000,00;

ga.de *n* jualan: *topogade nobalu ~* pedagang menjajakan jualannya;

to.po.ga.de *n* penjual;

po.ga.de *n* penjualan

no.gi.ro *a* gempar: *nangepe ngana-nganana natelumpaiki oto, --ntau ri banua heitu* mendengar anak-anaknya terlanggar mobil gemparlah seisi rumah itu;

mo.gi.ro.ka *v* menggemparkan

no.gi.ro *a* geger /geger/; *v* menggeger

no.ka.du.li *v* gelinding, bergelindingan

no.kam.bu.ra.ka *v* mengacak; *a* acak-acakan

no.ka.re *n* garu; *v* menggaru;

po.ka.re *n* penggaru;

po.pa.ka.re *n* penggaruan

no.ke.ni, nang.ge.ni *v* bawa, membawa;

nong.ge.ni-ngge.ni, no.ke.ni-ke.ni *v* membawa-bawa;

nang.ge ini ka, no.ke.ni.ka *v* membawakan;

na.ti.ke.ni *v* terbawa;

to.pe.ke.ni *n* pembawa

no.ki.ki *v* gerogot, menggerogoti: *ia -- kadam anu anu nalunta* ia menggerogoti paha ayam yang empuk itu

no.ko.u *n* gerak **1** peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali: *nggani - - matatantu naria saba* tiap-tiap gerak tentu ada sebab; **2** dorongan(batin, perasaan dsb): *nemo sikoneturusi nokou atemu* jangan selalu kau perturutkan dorongan hatimu; denyut-denyut atau kedut-kedut (pada bibir, mata dsb) yang dianggap sebagai firasat atau gelagat: *ia madota -- ri matana* ia risau akan kedut-kedut pada matanya; *v* bergerak **1** berpindah dari tempat atau kedudukan (tidak diam saja): *santagu – pasukan telah bergerak; 2* (mulai) melakukan suatu usaha; mengadakan aksi; berusaha giat (dl lapangan politik, sosial): *geira -- unto nompakabelo tinuvu* mereka melakukan suatu usaha untuk memperbaiki nasib;

na.te.ko.u *v* tergerak: *~ atena nuntu notulungi tinana* tergerak hatinya untuk membantu ibunya;

ko.u'a *n* gerakan: *~mahasiswa* gerakan mahasiswa

no.le.le *v* menjalar **1** berjalan melata (tt binatang yg panjang spt ular): *ule ye'e -- rig ii kale nggayu* ular itu menjalar di sela-sela akar pepohonan; **2**

merambat (tt tumbuhan yg berpokok Panjang spt rotan): *puu nulauro etu nolele ri ifa-ifa* pohon rotan itu merambat ke mana mana; **3** menular (tt penyakit): *jua nukulera – sakampumo* penyakit kolera telah menular ke seluruh kampung; **4** merembet (tt api): *apu nolele ri hangu banguna ka bangunan ri itana* api merembet dr satu bangunan ke bangunan lain di sekitarnya; **5** meluas; merata: *kareba ye'e nolele smpe ri lara nukotamu* berita itu sudah meluas keseluruh pelosok kota;

no.si.le.le v jalar, berjalanan;

no.si.le.le.si v menjalari **1** menjalar di; merambat: *tinalu ye'e -- paga sopuku* tanaman itu menjalar di pagar rumahku; **2** menghinggapi: *potanasi ye'e nosilelesi vala nusaponggu* rasa takut menghinggapi dirinya;

ni.po.po.si.le.le.si v menjalarkan;

ni.po.si.le.le.si n penjalaran

no.le.ju v bergoyah; a goyah **1** goyang krn tidak kukuh letaknya (tt gigi, tiang dsb); gual-gail: *ngisi anu -- heitu akhirna naponji aga* gigi yang itu goyang akhirnya lepas juga; **2** tidak teguh; tidak tetap (tt pendirian, keyakinan, kedudukan, dsb): *geira anu – imanna najoli nigoda seta* mereka yang tidak teguh keyakinannya mudah teperdaya oleh godaan setan;

ne.le.ju.ka v menggoyahkan

¹no.le.te a gemetar

²no.le.te a gigis, menggigis: *ia -- nabanggu* ia menggigis ketakutan

no.li.ko v gelung

nom.ba'a a faktual: *laporan anu tara—tara mamala nipaka mbatangguka* laporan yang tidak –tidak dapat dipertanggungjawabkan

nom.ba.la.va, mom.ba.sa.la.va v adang, mengadang **1** menghalangi (merintang orang berjalan dsb) dng cara mendepang: *nemo komi -- tau njo', vaika ia moliyu* jangan engkau menghalangi orang itu, biarkan dia lewat; **2** menunggu di tempat yang sunyi (biasanya dng maksud jahat, seperti membunuh, merampok, menyamun); mencegat: *toperampo njau' tu -- topo balu bulava* perampok itu mencegat penjual emas;

no.sa.la.va v mengadangi;

to.pe.la.va n pengadang

nom.ba.ra.sa.i v mengalami: *tempo ia neari ri Palu -- nadea masala* ketika tinggal di Palu ia mengalami banyak masalah

nom.ba.si.li v kembali: *tau anu na mate tara natuvu --* orang yg sudah mati tidak akan hidup kembali;

nom.ba.si.li.ka.na v mengembalikan: *ia -- pot vunga ye'e ri tampana* ia mengembalikan pot bunga itu di tempatnya;

si.li.ka n kembalian: *doi ~na dopa niseraka* uang kembaliannya belum diserahkan

nom.bu.bu *n* gelembung

nom.ba.ong.go.ta.ka *v* acung, mengacung

nom.pa.ha *n* paham **1** pengertian: *ilmuna nadea, nakura muni* -- pengetahuan banyak, pengertiannya kurang; **2** *n* aliran; haluan; pandangan: *ia naria* -- *nasionalis* ia mempunyai aliran nasionalis; **3** *v* mengerti benar (akan); tahu benar (akan): *sebenarna yaku mbaanggu tara vetu* -- *ante nu perkara etu* sebenarnya saya sendiri tidak begitu mengerti akan perkara itu; **4** *a* pandai dan mengerti benar (tt suatu hal): *ia* -- *novia gulaia* pandai dan mengerti benar dalam pembuatan gula;

pom.pa.ha.na *n* pendapat; pikiran: ~ *tara nesesuai ante tau dea* pendapatnya tidak bersesuaian dengan pendapat kebanyakan orang;

nom.pa.ha.mo *v* memahami **1** mengerti benar (akan); mengetahui benar: *ia* ~ *basa ante budaya arab* ia memahami benar bahasa dan kebudayaan arab; **2** memaklumi; mengetahui

nom.pa.ka.ka *v* pingkal: *naele* -- *tau pura a nangepeka tesa ye'e* semuanya tertawa pingkal mendengar cerita itu

¹nom.pa.ka.tan.tu *n* verifikasi: *pihak kepolisian naria* -- *ante pobicara sangu anggota partai yo'e anu naria purnawirawan TNI rilara kasusu nopalsu doi* pihak kepolisian telah mengadakan verifikasi thd pernyataan salah seorang anggota partai tt

adanya keterlibatan purnawirawan TNI dl kasus pemalsuan uang

²nom.pa.ka.tan.tu *n* vonis: *ia nipakanafu* -- *aono mpae tarunggu* ia dijatuhi vonis enam tahun penjara

nom.pa.ku.le *n* daya **1** kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak: *bangsa anu tara nompakasongu tara nombarata* -- *ala moeva lako ri sambalikuna* bangsa yang tidak bersatu tidak akan mempunyai kemampuan melakukan sesuatu untuk menghadapi agresi dari luar; **2** kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dsb); **3** muslihat: *ia novia loko peakalasi* -- *ala mombarata hajana* ia melakukan segala tipu muslihat untuk mencapai maksudnya; **4** akal; ikhtiar; upaya: *ia nousaha ante loko* -- *mpu anu naria anteia* ia berusaha dengan selalu ikhtiar yang ada padanya; *v* berdaya; *v* memberdayakan

nom.pe.da.gi.ka *n* gaco **1** sesuatu (orang dsb) yang diandalkan dapat menang di pertandingan atau permainan; **2** jagoan: *sangguya mahasiswa anu mecoba majadi* ~ *natepakasa nipepesuvu ri universitas* beberapa mahasiswa yang mencoba menjadi jagoan terpaksa di dikeluarkan dari universitas

¹nom.pe.ga.ya *a* genit: *sema randa anu* – *hei itu* siapa gadis yang genit itu

²nom.pe.ga.ya *v* hias, berhias
nom.po.ai *v* jemur, berjemur: *setiap sampa donona -- salama santongo ja* setiap pagi ia berjemur selama setengah jam;
ni.po.ai *v* menjemur: *tina ~ pakea* ibu sedang menjemur pakaian;
pom.po.ai *n* jemuran: *folo rate ye' e nama nijadika* ~ bambu panjang itu dapat dijadikan jemuran
ngang.ga, no.ngang.ga *v* curi, mencuri;
to.pa.ngang.ga *n* pencuri
no.nge.i *a* iseng
non.ju.le.be *v* cebik, mencebik: *loko-loko topontara -- nanggita sira nomanyanyi* semua penonton mencebik melihat mereka bernyanyi;
non.ju.le.be.ka *v* mencebikkan: *mau sira ~ yaku, yaku tara mo munduru* meskipun semua akan mencebikkan saya, saya tidak akan mundur
no.non.do *a* jinak
no.om.pa *v* beralas;
no.om.pa.ka *v* beralaskan;
ni.om.pa *v* dialas;
ni.om.pa.si *v* mengalasi;
ni.om.pa.si.ka *v* mengalaskan
no.pa.li *n* vegetarian
no.pi.e.si *v* pencet; memencet: *ia -- bel ye'e nongaresi pue njapo* ia memencet bel untuk memanggil tuan rumah

no.ra.pi *a* kembar: *ngana-ngana taveve ye'e nowarna -- anak-anak kucing itu berwarna kembar;*
no.ra.ta, na.ma.la **1** *adv* dapat: *saranga nubali tara -- ritaha* serangan musuh tidak dapat ditahan; **2** *v* *cak* menerima; memperoleh: *kabilasa anu nepomai roana njau -- hukuma ri tarungku tolumbula* pemuda yang membacok temannya itu menerima hukuman penjara tiga bulan; **3** *v* ditemukan; tertangkap dsb: *maujamoriva raonjona, jali yoe tara -- muni* kemana pun dicarinya, anting itu tidak ditemukan juga; **4** *v* berhasil; tercapai (maksudnya dsb): *perapidoa -- napa anu nikajamu* mudah-mudahan tercapai juga apa yang engkau cita-citakan;
mba.ra.ta *mk* *v* berdatang; *ark* *n* datangan;
no.mba.ra.ta *v* mendapat **1** beroleh; memperoleh: *juara songu ~ madali bulava* juara pertama memperoleh medali emas; **2** menerima: *ia menerima kareba tanabelo* ia ~ kabar buruk kemarin; **3** menemukan; memperoleh: *topopantikusi laranggayu ~ harta karun ri lara ntana* penjelajah hutan menemukan harta karun di gua; **4** mengalami; memperoleh: *panggani-ngani ia ~ nasusa* berkali-kali ia mengalami kesulitan; **5** menerima; dikenai: *ia ~ givu dako risala nipoviana* ia menerima hukuman yang setimpal dengan kesalahannya;
ni.ra.ta *v* mendapati **1** menemui; menjumpai: *ri ngapa yo'i kita nadea ~ objek pariwisata* di

negeri ini kita menjumpai banyak objek pariwisata; **2** mengalami: *sira tara ~ susa nentende bulu njau* mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam pendakian gunung itu; **3** mengetahui (kenyataan adanya bukti, kesalahan, dsb): *naliu nomparesa, polisi ~ racu lara panggoni tau* setelah memeriksa dengan teliti, polisi mengetahui racun dalam makanan korban; **4** melihat: *inggovia papa ~ pemantoa natebuka* tadi malam ayah melihat jendela samping terbuka; *v* terdapat: *ri ngapa yo 'e nadea ~ nulana* di negeri itu banyak terdapat sumber minyak bumi; *v cak* kedapatan: *ia ~ nompatabunika doi nagara* ia kedapatan menggelapkan uang negara;

nom.ba.ra.ta.ka *v* mendapatkan **1** pergi menemui (menjumpai) : *ia nenggova ~ ante rongona* ia segera berlari pergi menemui suaminya; **2** (dalam alamat surat berarti) menjelang kpd: ~ *papanggu anu nipotovenggu* menjelang kpd ayahanda yang tercinta;

nom.po.ba.ra.ta *v* memperdapat;

pom.ba.ra.ta *n* pendapatan **1** hasil kerja (usaha, dsb); pencarian: ~ *sambula tara nagana* pendapatannya sebulan tidak mencukupi; **2** *cak* penemuan (tt sesuatu yang tidak ada sebelumnya): ~ *Thomas A. Edison nambaso ntoto gunana ka kantuvu todea* penemuan

Thomas A. Edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia

¹no.ren.de *v* bergentar; *n* gentar **1** gerakan berulang-ulang yang cepat sekali (seperti kawat kecapi yg dipetik); getar, geletar: *natambai nadea --, natambai nalanga nabusina* makin banyaknya getar makin tinggi bunyinya; **2** *a ki* takut: *ia tara -nangita bali* ia tidak takut melihat musuh;

mo.ren.de *v* menggentar;

mo.ren.de.ka *v* menggentarkan: *ledaka bom heitu ~ tana* ledakan bom itu menggentarkan tanah

²no.ren.de *v* mendidih (air)

no.rin.ti-rin.ti *n* gerimis

no.ruu *a* gemuruh, bergemuruh

no.sa *n* napas: --*na nalenge* napasnya sesak;

no.i.no.sa *v* bernapas: *kaopuna iya ~ belo vetu nemala nesuvu dao riruaunga anu naponu nte unu* akhirnya iya dapat bernapas dng leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu;

po.i.no.sa.a *n* pernapasan: *pakakasa ~ alat pernapasan; sumoa nuuwe mpane nombaganggu pakakasa* ~ uap air panas bisa mengganggu alat pernapasan

no.si.deng.gu *v* gemerincing: *doi satalina - nadungga* uang logamnya gemerincing berjatuhan

no.sim.pii v desak, berdesak: *ngana-ngana nonkanjura*
-- *ri kelas anu nappii* anak-anak duduk berdesak
dalam kelas yang sempit

no.sim.pii-mpii v berdesak-desakan: *ane ~, kita*
harus nositongoraka nesua samba-sambaa
jangan berdesak-desakan, kita harus antre dan
masuk satu per satu

no.sing.ga.be.lo a akur

no.sing.ga.rau kl v cekit; bercekit

no.sin.to.mu v jumpa, berjumpa: *ofi yaku -- ante roa*
nggolu ri potomu kemarin saya berjumpa dng
teman lama di pasar;

no.sin.to.mu.ka v menjumpai: *yaku narata untu*
~ saya akan dating menjumpainya

no.si.ru.ru v jawil, menjawab

no.si.teng.ge.si n jawab; v berjawab: *solo eyo -- ante*
jina senja berjawab dng malam;

nong.ge.si v menjawab: *pale kanan ~ lembing,*
pale kirina ~ tombak tangan kanan menjawab
lembing, tangan kiri menjawab tombak

no.ta.ji.ka v membuang

no.ti.lang.ga v nangkring **1** berjongkok; **2** berada di
atas (di tempat yg tinggi): *iya -- ri gadera* ia
nangkring di kursi

no.to.loi v kencing;

no.to.loi.ka v mengencingi: *asu yo'e nasaro --*
pu'unu duku ri sinjorinu sapo anjing itu sering
mengencingi pohon duku di halaman rumah;

no.si.to.loi.si v kencing-mengencingi;

na.te.to.loi v terkencing;

na.ti.to.loi-to.loi v terkencing-kencing

no.tu.lang.ga v jongkok, berjongkok

no.tu.ma.ngi v guguk, mengguguk; menangis

no.tun.ju'si v basmi, membasmi, membakar

no.tu.nga.nga v nganga, menganga **1** membuka lebar
(tt mulut); terbuka lebar: *iya natekaja nagepe*
kareba njo sampe sumbana -- ia terkejut
mendengar berita itu sehingga mulutnya
menganga; **2** membuka mulut krn tercengang:
ngana njo -- nahera vetu nanganto, tara nadota
netulungi anak itu menganga keheranan ketika
melihat orang berkalungkan ular besar;

mpa.nga.nga.mo v mengangakan **1** membuka
(mulut, pintu, dsb) lebar-lebar: *loki-loki ana*
ntonji naoro njo ~ sumbaga madota radilapi nu
bainona semua anak burung yg lapar itu
mengangakan mulutnya krn ingin diloloh
induknya; **2** menyebabkan ternganga: *iya ~ vono*
njo ia mengangakan pintu itu;

ka.nga.nga-nga.nga v ternganga: *iya ~*
nanganto banguna bose nte negaya njo ia
ternganga melihat gedung-gedung yg besar dan
indah itu

no.tu.tai-tai n diare /diaré/

nou.we a encer /éncér/: *manginu kopi* -- minum kopi
encer; **2** menjadi cair: *mentega ane nipanaesi* --
mentega kalau dipanaskan menjadi cair; **3**

bercampur air, tidak kental, atau sangat kurang sari patinya (tt barang cair yang mengandung suatu zat): *tambai sakodi uwe, ala* -- tambahkan sedikit air, supaya tidak kental; **4 cak** mudah mengerti; lekas menerima pelajaran; cerdas: *ngana ye'i bona* -- *untona* anak ini memang cerdas otaknya;

mom.pa.kau.we *v* mengencerkan: *pakemo uwe ka ~ cet rindi ye'i* gunakan saja air untuk mengencerkan cat tembok ini

pou.we *n* enceran;

no.va.i.ka, no.si.va.i.ka *v* beri; memberi;

ni.va.i.ka'ka; no.va.i.ka'ka *v* memberikan;

po.va.i.ka *n* berian; pemberian;

to.po.va.i.ka *n* pemberi **1** orang yang memberi; **2** orang yg suka memberi; dermawan

nta.bu *n* denyut;

no.nta.bu *v* berdenyut;

no.nta.bu-ta.bu *v* berdenyut-denyut;

mo.nta.bu *v* mendenyut;

nta.bu.na *n* denyutan

ntanina *n* beda /béda/;

san.ta.ni.na *v* berbeda;

san.ta.nin.ta.ni.na *v* berbeda-beda;

no.sin.ta.ni.ka *v* membedakan;

no.sin.ta.ni.ta.ni.ka *v* membeda-bedakan

nta.ri.ma *v* kabul: *perapina* -- permintannya terkabul;

na.ti.ta.ri.ma.ka *v* mengabulkan;

na.ti.ta.ri.ma *v* terkabul;

po.ta.ri.ma *n* pengabulan

¹nte.ke *n* batuk;

-- **ra'a** batuk darah;

na.nte.ken-te.ke *n* batuk-batuk;

ne.nte.ke; te.ke *v* berbatuk

²nte.ke *n* dahak;

ne.nte.ke *v* berdahak;

me.nte.ke *v* mendahak

³nte.ke *n* deham;

na.nte.ke *v* berdeham;

na.nte.ke-te.ke *v* berdeham-deham;

ma.nte.ke *v* mendeham

nti.ko *n* nipah

nti.mu.la.na *n* usul **1** asal; asal mula; dasar; **2** yg asli; yg sejati; **3** *ki* sifat asal; kelakuan; tabiat; *muasal* -- asal mula, (-- asal) silsilah; urutan keturunan; asal mula; *maradika saba* -- bangsawan urutan keturunan; -- *pamulana* silsilah menunjukkan asal *pb* dr tingkah laku (tabiat) dapat kita ketahui asalnya (tinggi rendahnya derajat dsb)

nto.to *adv* amat, teramat

O

o.ke, no.si.o.ke *v* impit, berimpit

¹o.ko, ne.o.ko *v* bangkit **1** bangun (dr tidur, duduk) lalu berdiri: *ngana njau 'tu neoko iako ri kanjura 'na* anak itu bangun dr duduknya; **2** bangun (hidup); **3** timbul atau terbit (tt marah); *v* berbangkit;

ne.o.ko.ka *v* membangkitkan

²o.ko, ne.o.ko *v* diri, berdiri **1** tegak bertumpu pada kaki (tidak duduk atau berbaring): *venu bus naponu gagamo agina yaku --*; karna bus terlalu penuh, aku terpaksa berdiri; **2** tegak (tidak terbaring): *monumen nasional -- ante gayana ri vavo tana lempe* monumen nasional berdiri dengan megahnya di atas tanah datar; **3** bangkit lalu tegak: *torata -- ante novia hormat* hadirin berdiri lalu memberi hormat;

nom.pe.pe.o.ko *v* mendirikan **1** memasang (meletakkan) berdiri; menegakkan: *~ tinja poindo* mendirikan tiang listrik; **2** membuat atau membangun (rumah, pabrik, dsb): *pamarenta ~ potomu sampalai mompakasiromu topogade* pemerintah mendirikan pasar darurat untuk menampung pedagang kaki lima; **3** mengadakan (perkumpulan, yayasan, koperasi, dsb): *sira namala ~ koperasi ri kampuna* mereka berhasil mendirikan koperasi di kampungnya; **4**

menjalankan; melaksanakan; mengerjakan (kewajiban dsb): *ma'apu ~ mosambaya, ia nombaca kora 'a* sesudah mendirikan shalat, ia membaca ayat-ayat suci al-quran;

to.po.pem.pe.o.ko *n* pendiri: *tomate nenena nu ~ yayasa pompangajari ngana pailu ri ngapa yo 'i* almarhumah neneknya adalah pendiri yayasan pendidikan anak yatim piatu di kota ini; **pom.pe.pe.o.ko** *n* pendirian **1** proses, cara, perbuatan mendirikan: *akte ~ yayasan yo 'e rapovia nu notaris* akta pendirian yayasan itu harus dibuat oleh notaris; **2** pendapat (keyakinan) yang dipakai tumpuan untuk memandang atau mempertimbangkan sesuatu: *tau anu tara naria ~ yo 'e nosaro niturusi dota tau ntaina* orang yang tidak mempunyai pendirian itu selalu menuruti kemauan orang lain;

nom.pe.pe.o.ko.a *v* berpendirian

o.li, na.ngo.li *v* beli, membeli;

na.ngo.li.ngo.li *ark v* membeli-beli;

na.ngo.li.ka *v* membelikan;

na.ti.o.li *v* terbeli;

to.pa.ngo.li; to.po.ngo.li *n* pembeli; orang yang membeli;

po.ngo.li *n* alat untuk membeli
o.li.na *n* harga
o.lo.na *n* jarak: -- *antara mekah ante medinah nikalaungga ante 5 bus ja* jarak antara Mekah dan Madinah kami tempuh dng bus dl 5 jam;
na.o.lo *v* berjarak; *a* jarang;
na.ti.o.lo *v* menjarak: *madota ~ sakide* hendaklah menjarak sedikit;
ni.pa.ka.o.lo *v* menjaraki; menjarang: *loko ngavao radua tau ye'e* ~ tampak dr jauh kedua orang itu menjarang;
ni.pa.ka.o.lo.ka *v* menjarakkan; menjarangkan: ~ *notiana* menjarangkan kelahiran anak;
mam.pa.ka.o.lo.ka *v* memperjarang;
po.pa.o.lo.ka *n* penjarangan: ~ *notiana* penjarangan kelahiran
on.do, na.te.on.do *mk a* dayuh, terdayuh
o.nga *n* cebur;
o.nga-o.nga *n* cebar-cebur;
na.ti.o.nga *v* tercebur **1** terjatuh ke dalam air: *manunggu namate notionga ri lara jamba* ayamku mati tercebur ke dalam sumur; **2** *ki* terlibat dalam suatu kegiatan atau usaha
o.nge *n* hidung
ong.ge.ta.ka, no.ong.ge.ta.ka *v* entas, mengentas **1** angkat dari suatu tempat: -- *uta anu nijakasi* mengentas sayuran yang sedang direbus; **2** *ki* menyadarkan; memperbaiki nasib: *pamarenta no 'usaha* -- *sira anu najadi topoja 'a* pemerintah

berupaya mengentaskan mereka yang terjerumus ke lembah kenistaan;
no.ong.ge.ta.ka.ka *v* mengentaskan: *nu meteri niperapi ~ mpotinalu kodi melinja programa transmigrasi* para menteri diminta untuk mengentaskan petani kecil melalui program transmigrasi;
na.ti.ong.ge.ta.ka *v* terentas; terentaskan;
po.ong.ge.ta.ka *n* pengentasan: ~ *ntodea lako ri kasusa* pengentasan masyarakat dari kemiskinan
¹**ong.go.ta.ka** *v* angkat **1** naikkan; tinggikan: -- *kalama* naikkan tangan; **2** *v* ambil; bawa: *ne'e naeyaeyamo* – *ja* sudahlah jangan malu-malu, ambil saja; **3** *a* yg diambil;
mo'ong.go.ta.ka *v* mengangkat;
me.ong.ko.ta.ka-ong.ko.ta.ka *v* mengangkat-angkat;
mo'ong.go.ta.ka.ka *v* mengangkatkan;
na.ti.ong.ga.ta.ka *v* terangkat;
no.ong.go.ta.ka *n* pengangkatan
²**ong.go.ta.ka** *v* angkut, mengangkut
on.jo, ni.on.jo *mk v* cari, mencari;
ni.on.jo-on.jo *v* mencari-cari: *yoe loko ja 'alasa* ~ semua itu adalah alasan yang mencari-cari;
no.si.on.jo *v* mencari-carian;
na.ngon.jo *v* mencari;
na.ngon.jo-ngon.jo *v* mencari-cari **1** sengaja membuat-buat lantaran (alasan dsb); mengadadakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada:

bangubinge njau ~ alasa supaya tara njogu ri potomu gadis itu hanya mencari-cari alasan supaya tidak pergi ke pasar; 2 berusaha mencari (untuk menemukan): mange ~ doina nalipo paman mencari-cari uangnya yang hilang;

na.ngon.jo.ka *v* mencarikan: *ia ~ tuaina karaja* ia mencarikan adiknya pekerjaan;

no.si.on.jo *v* cari-carian;

to.pa.ngon.jo *n* pencari;

pa.ngon.jo *n* pencarian

o.pi *n* ijuk

o.se.ka *v* ikut: *ia njongu ri Bogor – nomore bala ante roa- roana* ia pergi ke Bogor ikut bermain bola dng teman-temannya;

no.ngo.se.ka *v* mengikut: *aku malau ~ papa lau Medan* aku akan mengikut ayah ke Medan;

nom.ba.o.se.ka *v* mengikuti **1** menurunkan (sesuatu yang berjalan di depan, yg telah ada); mengiringi; menyertai; *ngana hikola selalu ~ sipa guruna* murid selalu mengikuti kelakuan gurunya; **2** menurut atau menganut (perintah, ajaran, paham, dsb): *ane taro pakono ~ panto 'o dokter, siko tara majoli malompe* jika tidak mau menurut nasihat dokter, Anda tidak akan lekas sembuh

na.ngo.se.ngo.se.ka *v* ikut-ikutan

o.tu *n* kentut;

no.o.tu *v* berkentut;

no.o.tu.si *v* mengetuti;

na.te.o.tu *v* terkentut;

no.o.tu-o.tu *v* terkentut-kentut

o.vi *n* kemarin: -- *ngana-ngan tara nesua ri posikola* kemarin anak-anak tidak masuk sekolah

P

pa.a *n* pahat: -- *naliongu* pahat bulat;

ni.pa.a *v* berpahat;

ni.pa.a.si *v* memahat: *tau vevali ye'e loko nivia* ~ *patung* seniman itu sedang memahat patung; ~ *ri lampobarisi nito' oka rilanupu* memahat di dalam baris, berkata dalam pusaka *pb* mengerjakan sesuatu sebagaimana mestinya;

to.po.pa.a.si.na *n* pemahat;

no.pa.a *n* pemahatan

pa.da.hal *p* padahal

pa.de *p* daripada: *buku yo'i lebe nagaya* -- *buku yo'e* buku ini lebih bagus daripada buku itu

pa.don.do *n* pagi **1** bagian awal dari hari; **2** waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari: *ia nakoraja ntomo lako* -- *sampe solo eyo* ia bekerja keras dari waktu setelah matahari terbit hingga petang; **3** *ki* awal; cepat;

pa.don.do.na *n* pagi-pagi **1** pagi sekali (sebelum matahari terbit); dini hari: *eyu nuhari raya ngana-ngana nebangu* ~ ; pada hari lebaran anak-anak bangun pagi sekali; **2** masih awal (belum waktunya; lekas-lekas): *eyo ye'e la nanjili* ~ pada hari itu ia pulang lekas-lekas

pa.e *n* padi (masih bertangkai)

no.pa.e *v* berpadi

pa.ka.ka.sa *n* alat; perkakas

pa.ka.si *n* fakir: *njaeo jumaa ia nompaka bagi-bagika sedeka ka to* -- *ante tau napakasi* setiap Jumat dia membagi-bagikan sedekah kpd fakir dan miskin; -- **topakasi** fakir miskin;

na.pa.ka.si *n* kefakiran; kasihan

pa.ka.tu, ni.pa.ka.tu *v* kirim, mengirim:

pom.pa.ka.tu *n* pengiriman: ~ *bara yoe nontomula vula yoi sampe vula marata* pengiriman barang itu dimulai bulan ini sampai dengan bulan mendatang

pa.ke, no.pa.ke *cak v* pakai, memakai. **1** mengenakan; ber-...: *ngana sikola SMP* -- *baju bula ante nakodara* pelajar SMP mengenakan seragam putih biru; **2** dibubuhi dengan ...; diberi ber-...; dengan: *sekaca es teh* -- *gula* satu gelas es teh dng gula;

nom.pa.ke *v* memakai **1** mengenakan: ~ *baju kabaya* mengenakan baju kebaya; **2** menggunakan; mempergunakan (dalam arti yang luas); **3** mematuhi; mengindahkan; **4** memerlukan; menghabiskan; **5** naik; menumpang; **6** memperkerjakan: *ia ~ rua mba'a*

batua ia mempekerjakan dua orang pembantu; 7 mengikuti: *ntode ye'e ~ ada nggolou* penduduk daerah itu masih mengikuti adat lama;

nom.pa.ke.ka v memakaikan 1 mengenakan pada (tt pakai dsb): *ia ~ baju ka anana* ia memakaikan baju pada anaknya; 2 menggunakan pada; menerapkan pada (tt peraturan, adat, undang-undang dsb): *tara nolampe ~ adanta ri kampu ye'i* tidak baik menerapkan adat kita di daerah ini; **na.ti.pa.ke** v terpakai 1 dipakai tanpa sengaja: *sapatuna anu nibolina ripja numasigi ~ tau ntaina* sepatunya ditinggalkan di tangga masjid terpakai oleh orang lain; 2 dapat dipakai; ada gunanya (berguna); 3 masih lazim dipakai;

pa.ke.a n pakaian;

no.pa.ke.a v berpakaian: *popea sampalai, ia ~ tunggu sebentar, ia sedang berpakaian;*

po.pa.ke.an pemakaian

pa.ko.ni, ni.pa.ko.ni *jw* v dulang, mendulang

pa.ko.nu, nom.pa.ko.ni v cangkup, mencangkup

pak.sa paksa 1 v mengerjakan sesuatu yang harus walaupun tidak mau: *pokaraja -- kerja paksa; 2 n kekerasan: negara diktator naparenta ante -- negara diktator memerintah dengan kekerasan;*

ni.pak.sa v memaksa 1 memperlakukan, menyuruh, meminta dengan paksa: *topeja'a ~ pilot kala udarana ri bandara ye'e* para pembajak menyuruh pilot mendaratkan

pesawatnya di pelabuhan udara itu; 2 berbuat dengan kekerasan (mendesak, menekan); memerkosanya: *nitangimo nesua, kana sira ~ muni* sudah dilarang masuk, tetapi mereka mendesak juga;

ne.pak.sa-pak.sa v memaksa-maksa: *ngana ye'e ~ totuana nobalu tana raolika otona* anak itu memaksa-maksa orang tuanya mernjual tanah untuk membeli mobil;

nom.pak.sa v memaksakan 1 mendesakkan sesuatu kepada; memaksakan orang agar mau menerima: *kita tara mamala ~ dotanta si tau ntaina* kita tidak boleh memaksakan kehendak kita pada orang lain; 2 berbuat melebihi batas kenyataan yang sebenarnya: *ane tara pakule, siko ne'e ~ koro* jika tidak mampu, anda jangan berbuat melebihi batas diri

¹**pa.ku** n pakis: -- *uwe* pakis air

²**pa.ku** n paku;

ni.pa.ku v berpaku 1 ada pakunya; diletakkan dengan paku: *sepatu ya'e tara ~ solna, jani panakaka ante nulem* sepatu itu tidak berpaku solnya, tetapi hanya diletakkan dengan lem; 2 *ki* berpegang teguh;

no.pa.ku v memaku;

nom.pa.ku v memakukan;

na.ti.pa.ku v terpaku 1 sudah dipaku: *kasi-kasi numbarang anu rapakatuka na ~ peti-peti* barang yang akan dikirimkan semuanya sudah

dipaku; **2** *ki* diam berdiri di tempat, tidak sempat bereaksi; **3** *ki* berdiri (duduk) tidak bergerak-gerak: *ia nokabusu ~ sambil nompekiri tuvuna* ia duduk berdiri tidak bergerak-gerak sambil memikirkan nasibnya; **4** *ki* melekat; tertanam: *patoa tinana ~ ri lara ntaina mo* pesan ibunya sudah tertanam di sanubarinya; **5** *ki* terhenti; terbenam; tertuju: *perhatianna ~ ante masala anu songu ye'e* perhatiannya tertuju pada masalah yang satu itu saja

³**pa.ku** *n* pasak

pa.la *n* pala

pa.lam.ba; **no.ka.ru** *n* gabak

pa.lo *n* dubur; pantat

pa.lom.po *n* pelepah;

no.pa.lom.po *v* berpelepah

pa.lu-pa.lu, **po.pem.pe** *n* gada; palu

me.pa.lu-pa.lu, **mo.po.pem.pe** *v*
menggada;

to.po.pa.lu-pa.lu *n* penggada **1** orang yg memukul dengan gada; **2** palu-palu, alat untuk memukul

pa.mu.la *num* pertama **1** kesatu : *syarat --, naharus noijazah SMU, radua korona nu sehat* syarat pertama, harus berijazah SMU dan kedua berbadan sehat; **2** mula-mula: *ia anu -- nanggitaka* dialah yang mula-mula kali melihat

pan.da *n* pandan: -- *karui* pandan duri

pa.ne.ki *n* kalong

pa.ne.i *n cak* entar **1** sebentar: -- *ia marata* sebentar dia datang; **2** nanti: -- *jina* sebentar malam; nanti

pa.nga.ja.ri *n* nasihat **1** ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yg baik: *nabelopa yaku nangoseaka -- nubainonggu* lebih baik aku turuti nasihat ibu; **2** ibarat yg terkandung dl suatu cerita dsb; moral: *jarita njo batuana -- ka kita loko* cerita mengandung moral bagi kita sekalian;

no.pa.nga.ja.ri *v* menasihati: *taria tau ~ ngana njo* tidak ada orang yg menasihati anak itu;

no.pa.nga.ja.ri.ka *v* menasihatkan **1** memberikan nasihat kpd: *baino ~ ana-anana ala mobalajar mpu-mpu nte maraji* ibu memberikan nasihat kpd anak-anaknya supaya belajar tekun dan rajin; **2** menganjurkan: *kapala ~ ka todea supaya meari ri sapo mboto* kepala desa menganjurkan agar penduduk desa tetap tinggal di rumah masing-masing

pa.ngang.ga *n* pencuri; garong;

ne.pa.ngang.ga *v* menggarong; mencuri: *samporoa etu ~ sapo pak lurah* gerombolan itu menggarong rumah pak lurah;

to.po.pa.ngang.ga *n* penggarong;

po.pa.ngang.ga *n* penggarongan

pan.ja.yo, **me.pan.ja.yo** *v* jelajah, menjelajah: *bara mpaе nasaena ia -- Benua Asia* beberapa tahun lamanya ia menjelajah Benua Asia;

me.pan.ja.yo.ka *v* menjelajahi;

to.pan.ja.yo *n* penjelajah

pan.ji.li *n* balik; sisi yg sebelah belakang dr yg kita lihat: *ntambuni ri -- nu vobo* bersembunyi di balik pintu;

man.ji.li *v* kembali; pulang: *mempia ~ ri tondo* kapan ia kembali ke Tondo?

nan.ji.li *v* berbalik; ulang; kembali (arahnya): *ane bola kasti nasaro nibaulaka ri rindi, kana ~ ulang* bola tenis yg dilemparkan ke tembok akan selalu kembali;

no.si.pan.ji.li *v* berbalikan;

no.pan.ji.li.ka; **no.si.tum.bi.ri.si** *v*
mem.ba.lik.kan *v* **1** mengubah arah menjadi berlawanan: *pompevayo yoe ~ ante gela mpoindo* cermin itu membalikkan cahaya lampu;
mau.pa.pan.ji.li.ka *v* mengembalikan; memulangkan: *ia ~ buku ri sapo nu roana* ia mau mengembalikan buku ke rumah temannya

pa.nga *n* cabang; bagian batang kayu yg tumbuh dr pokok atau dahan (cabang yg besar disebut dahan dan cabang yg kecil disebut ranting): *pu'unu kayu njau' tara nadea --* pohon itu tidak banyak cabangnya;

no.pan.ga *v* bercabang **1** mempunyai cabang (tt batang, pohon, tanduk, lembaga, atau kantor): *tandu nurusa njau'tu ~* tanduk rusa itu bercabang; **2** berbelah cabang (tt jalan, sungai);

bersimpang: *jala njau'tu ~ radua* jalan itu bercabang dua;

no.pan.ga-pan.ga *v* bercabang-cabang

pa.nga.ja.ri, nom.pa.nga.ja.ri *v* didik, mendidik: *baino nawajib nompangajari nganana anu mabelo belo* seorang ibu wajib mendidik anaknya baik-baik;

pa.nga.ja.ri *n* didikan **1** hasil mendidik: *loko-loko ngana-ngana ~ ri tanpa posikola taman siswa tempo nubelanda nakumba pompahana bangsana* pada umumnya anak-anak didikan taman siswa pada zaman belanda tebal rasa kebangsaannya; **2** anak atau hewan yang dididik: *ngana anu naroso imanna yo'e ~ totuana* anak yang saleh itu didikan orang tuanya; **3** cara mendidik: *tara lantaran ngana yo'e anu nasala ~* bukan karna apa anak itu, hanya salah didikan

pang.ka *n* jabatan

pa.ngo.sa.ra.ka, na.ngo.sa.ra.ka *v* istirahat, beristirahat: *sira --sampulu meni tarapa nalanjutka pomore* mereka beristirahat selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan

pan.jo.lo.nga *n* corong

pan.ta.ba.ga *n* cawak;

nom.pan.ta.ba.ga *v* bercawak

pa.pu.si, mom.pa.pu.si *v* bakar *v*, membakar;

napapu *n* kebakaran

pa.ra.lu *adv* perlu **1** harus; usah: *bara-bara ye'i -- nidaftaraka* barang-barang ini harus didaftar; **2** a penting (ada gunanya, harus ada dsb): *ifa-ifa anu -- rapojaritakanta pane'i* mana-mana yang penting kita bicarakan nanti; **3** *v* butuh (akan); membutuhkan; hajat (akan): *siko -- doi?engkau* membutuhkan uang?; *nagara-nagara anu mau maju -- bantuan dana ante topoahli* negara-negara berkembang masih membutuhkan bantuan dana dan tenaga ahli;
ni.pa.ra.lu *v* memerlukan: *sira ~ nanggoni* mereka memerlukan makanan

pa.rang.ga *n* gertak: *nemo naeka, etu aga neparangga* jangan takut, itu hanya gertak;

ne.pa.rang.ga *v* menggertak: *patujuna aga ~ ante maungga pistolona* maksudnya hanya menggertak dengan mengacungkan pistolnya

pa.ren.ta *n* perintah: *--na harus nikarajana* perintahnya harus segera dikerjakan;

no.pa.ren.ta *v* memerintah **1** memberi perintah; menyuruh melakukan sesuat: *tarada tau nu nabia ~ ia* tidak ada seorang pun berani memerintah dia; **2** menguasai dengan mengurus (negara, daerah dsb): *tara sala ane nijaritaka Gajah Mada anu -- Majapahit ri tempo ye'e* tidak salah jika dikatakan bahwa Gajah Mada yang menguasai Majapahit pada masa itu;

no.pa.ren.ta.ka *v* memerintahkan **1** menyuruh orang lain melakukan sesuatu; menyuruh mengerjakan: *Pangea Diponegoro ~ nompepeta'a nositemba-temba* Pangeran Diponegoro telah memerintahkan penghentian tembak-menembak; **2** memerintah; mengelola: *ia tara ~ tana lida anu niganggu topoja'a* ia tidak dapat lagi mengelola daerah perkebunan yang selalu diganggu pejabat;
pa.ma.ren.ta *n* pemerintah: *nagara nomparalu ~ anu nakua ante nuarif* negara memerlukan pemerintah yang kuat dan bijaksana

¹**pa.re.sa, no.pa.re.sa** *v* geledah /gêledah/, menggeledah: *topourusa keamana -- koporo anu nitoovei naisi bara-bara anu nitagi* petugas keamanan menggeledah koper yang dicurigai berisi barang-barang terlarang

²**pa.re.sa** *v* periksa: *tulungi -- kamara ye'e* tolong periksa kamar itu;

ni.pa.re.sa *v* memeriksa: *nasaena ia -- lama ia* memeriksa;

nom.pa.re.sa *v* memeriksai;

nom.pa.re.sa.ka *v* memeriksakan **1** memeriksa untuk orang lain; **2** membiarkan supaya diperiksa; minta (menyuruh) supaya diperiksa: *ia pergi ke rumah sakit hendak menyuruh supaya diperiksa matanya, ia nalau nojagu ri rumah sakit ~ matana;*

na.ti.pa.re.sa *n* terperiksa;

to.po.pa.re.sa *n* pemeriksa;
po.pa.re.sa *n* pemeriksaan
¹**pa.ri** *v* ngenas;
na.pa.ri *v* mengenas;
²**pa.ri, nom.pa.ri** *v* buru, terburu-buru *ia -- nantima baju ri lamari* dia terburu-buru mengambil baju di dalam lemari
na.te.pa.ri.ka *v* terburu-burukan
pa.ru *n* parut;
no.pa.ru *v* memarut: *ia ~ mo kaluku* ia sedang memarut kelapa;
to.po.pa.ru *n* pamarut;
po.pa.ru *n* parutan
pa.sim.bu.ku *a* paksa;
me.pa.sim.bu.ku *v* memaksa;
ma.pa.sim-bu.ku.ka *v* memaksakan
pa.te.si; no.pa.te.si *v* bunuh, membunuh
pa.te.vai *n* pesan **1** perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain: *nuapa - - tuamamu nobarangka ri tempo njogu ri bandung* apa nasihat ayahmu ketika beliu berangkat ke Bandung?; **2** perkataan (nasihat, wasiat) yang terakhir (dari orang yang akan meninggal dunia): *yaku nontora -- papanggu* aku teringat wasiat ayahku;
ne.te.vai *v* berpesan **1** memberi pesan (meminta) supaya perkataan dsb dilakukan atau disampaikan kepada orang lain: *ia ~ ka ronggona* supaya nojaga ngana-ngana nabelo ia

berpesan kepada istrinya supaya merawat anaknya baik-baik; *ia ~ mo ka yaku ane naria tau anunarata* supaya *nompopea* ia sudah berpesan kepada saya kalau ada orang datang agar menunggu sebentar; **2** memberi nasihat (wasiat ketika akan meninggal dunia): *ia ~ ka nganana* supaya *ia nidayoka ri sinjori sapona* ia berwasiat kepada anaknya agar dikuburkan dekat rumahnya

pa.ti.na *mk n* calung
pa.to.lo *n* pensil
pa.tong.ko *n* cagak;
no.pa.tong.ka *v* bercagak;
no.tong.ka *v* mencagak;
na.ti.tong.ka *v* tercagak
pa.tu.vu *v* pelihara: -- *woto* pelihara kesehatan badan; -- *tau najua* pelihara orang sakit;
nom.pa.tu.vu.ka *v* memeliharakan;
pa.tu.vu *n* peliharaan: *manu ~na nalipo ruamba'a ofi* ayam peliharaannya hilang dua ekor kemarin;
to.po.pa.tu.vu *n* pemelihara
pa.yu *n* payung
no.pa.yu *v* berpayung: *ia ~ lantara na pane mpu* ia berpayung karena panas terik;
no.pa.yu.si *v* memayungi **1** dengan payung: *ia notugas ~ pobere I ri pesta ye'e* ia bertugas memayungi mempelai pada perarakan itu; **2** *ki*

melindungi: *pamarenta ~ ntodea* pemerintah selalu melindungi rakyatnya;

no.pa.yu.ka *v* memayungkan

pa'a *n* kaki;

no.pa'a *v* berkaki

pe.ma.ta *v* incar;

ne.pe.ma.ta *v* mengincar

ni.pe.ma.ta *v* diincar

pe.ta.i.si *a* carut;

ne.pe.ta.i.si *v* bercarut; bercarut-carut;

mencarut-carut;

nom.pe.ta.i.si *v* mempercari

to.po.pe.ta.i.si *n* pencarut

pe.vai.ka, **ne.vai.ka** *v* ganjar, mengganjar **1** memberikan hadiah atau upah (sebagai pembalasan jasa, perbuatan baik, dsb); menghadahi; **2** memberi hukuman: *hakim -- topoda'a etu radua mpae hukuma panjara* hakim telah memutuskan memberi hukuman penjahat itu dua tahun hukuman penjara;

mom.pe.vai.ka *v* mengganjari;

mom.pe.ka.vai.ka *v* mengganjarkan;

pe.vai.ka *n* ganjaran

pe.gu.ru *n* ajar;

nom.pe.gu.ru *v* mengajar, mengajari;

nom.pe.gu.ru.ka *v* mengajarkan

pe.ka *n* pancing;

no.pe.ka *v* memancing **1** menangkap ikan dengan pancing; mengail; **2** *ki* memberikan

sesuatu untuk memikat orang lain sehingga dapat memperoleh apa yang diinginkan: *kupon nohadia anu ri ye'e notujua ~ topongoli* kupon berhadiah yang dikeluarkan itu bertujuan memikat pembeli; **3** *ki* mengadakan provokasi supaya terjadi perkelahian (pertempuran, permusuhan, dsb); **4** *ki* menuangi air (bensin) dapat keluar; **5** *ki* mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan atau data yang diperlukan: *polisi ~ natitudu ante nitana-tana* polisi mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan tertuduh dengan pertanyaan-pertanyaan; **6** *ki* menjebak dengan umpan untuk mendapatkan keuntungan

bagi pihaknya: *untu nompeselamat posisi madika anu ri lara pomorea catu ye'e ia ~ lawana ante nakorba songu jara* untuk menyelematkan posisi raja yang terancam dalam permainan catur itu, ia menjebak lawan dengan mengorbankan sebuah kudanya;

to.po.pe.ka *n* pemancing: ~ *harus nasabara* seorang pemancing harus sabar;

po.me.ka *n* pemancingan

pe.ki.ri *n* akal

pe.man.to.a *n* jendela

pi.ki.ri, **pom.pi.ki.ri** *v* gagasan, menggagas;

pi.ki.ri'a *n* gagasan: *ia ~ untuk noviaka saongu yayasa* ia mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah yayasan;

to.po.pi.ki.ri *n* penggagas
pi.li.si *v* pilih;
nom.pi.li.si *v* memilih: *pakalompe ane siko mangonjo ~ rongo* hati-hati kalau Anda hendak memilih istri;
nom.pi.li.si-li.si *v* memilih-milih: *ia ~ mpu najadi tarapa norongo sape ye'i* ia sangat memilih-milih sehingga belum juga beristri sampai sekarang;
nom.pi.li.si.ka *v* memilihkan: *topobalu ye'e nausaha ~ warna anu nacoco ka topongalina* pedagang itu berusaha memilihkan warna yang cocok untuk pembelinya;
to.po.pi.li.si *n* pemilih **1** orang yang memilih: *jumlah ~ ri Jakarta loko-loko tarapa namala* jumlah pemilih di Jakarta seluruhnya belum dapat diketahui; **2** orang terlampau teliti dalam memilih (suka mencelah dan banyak tuntutan): *ah, ~ nakono ngana ye'e ah*, pemilih benar anak itu; **3** alat untuk memilih: *ri empo ye'i ni'taka mesin ~ bibit mpa*e dewasa ini telah ditemukan mesin pemilih bibit padi
pi.mi.si, mom.pi.si *v* emut, mengemut: *ala tama royo mata, kita -- gola-gola* untuk mencegah kantuk, kita mengemut gula-gula
pi.no.a.na *n* keponakan
pi.pi *n* ngengat
po.bo.ba *n* pentung: *ia nitima -- anu nipopomba ka ia* ia merebut pentung yang dipukulkan kepalanya;

nom.bo.ba *v* mementung: *ia ~ asu ye'e ia* mementung anjing itu;
pom.bo.ba *n* pentungan
po.i *n* asam
po.i.ri *n* angin
¹**po.jua** *a* dendam;
ne.po.jua *v* berdendam;
no.si.po.jua *v* berdendam-dendaman;
ne.po.jua.ka *v* mendendam: *kita tara namala ~ kita* tidak boleh mendendam siapa pun;
to.pe.jua.ka *v* mendendami;
me.pe.po.jua.ka *v* mendendamkan: *nee ~ masala anu kodi yo'e* jangan mendendamkan perkara sekecil itu
²**po.jua** *a* dengki: *tutura yoe najadi saba -- aga* perkataan itu timbul karna dengki saja;
no.po.jua *v* berdengki;
ne.po.jua *ark v* mendengki: *pade nepojua roa mpokaraja, lebe madoli mangonjo posimbayuna* daripada ~ teman sekerja, lebih baik berusaha menyamainya;
to.pe.po.jua *n* pendengki;
pom.pe.jua *n* kedengkian
po.ka.e *n* gancu;
mo.ka.e *v* menggancu
po.kio, ne.po.kio *v* panggil, memanggil **1** mengajak (meminta) datang (kembali, mendekat, dsb) dengan menyerukan nama dsb: *ia mo -- yaku panggane* dialah yang memanggil aku tadi;

2 mengundang; menyilakan datang (ke perjamuan dsb): *yaku -- satu mba'a tau narata pobati anangga* saya mengundang seratus orang untuk menghadiri pesta pernikahan anak saya; **3 cak** menyebut; menamakan: *tina -- yaku anu* ibu menyebut aku si bontot;

ne.po.kio-kio *v* memanggil-manggil: *natiepe suara ntau ~ku* terdengar suara orang memanggil-manggilku;

po.kio.ka *v* memanggilkan **1** memanggil untuk: *ia ~ tau nandasa* dia memanggilkan penderita dokter; **2** menyebut dengan: *ia tara ~ papa kaiya* ia tidak menyebut dengan ayah kepadanya;

ni.po.kio *v* terpanggil **1** (sudah) dipanggil : *kadeana tau naduta anu ~* dari sekian banyak pelamar hanya dialah yang dipanggil; **2** (sudah) disebut namanya: *ana naopumo ~ niharap maarata ri loket* yang sudah disebut namanya harap ke loket; merasa berkewajiban atau bertanggung jawab: *lako-lako kabilasa ~ mbebela tanah air* tiap pemuda merasa berkewajiban untuk membela tanah air;

to.po.pa.kio *n* pemanggil;

po.kio.ka *n* pemanggilan

po.ko.va *n* keranda

po.lem.ba, no.lem.ba *v* panggul, memanggil: -- *panangguntu* memanggil bedil; -- *sanjata* memanggil senjata

po.man.jo *n* cabuk

po.mang.gi *n* cangkul; cangkul

pom.pa.ka.bo.se.po.yu *n* varises /varises/: *paanggu eva nambela* -- kaki saya tampaknya mengalami gejala varises

pom.pe.ki.ri *n* nalar: *loko-loko keputusa kana rapamula dako* -- *maseha* setiap keputusan harus didasarkan nalar yg sehat;

nom.pe.ki.ri *v* bernalar;

nom.pe.ki.ri.ka *v* menalar;

pom.pe.ki.ri.ka *n* penalaran: *kaparacayaa dava nte ~ tara nakono kana rapaka opu* kepercayaan takhayul serta penalaran yg tidak logis haruslah dikikis habis

pom.pe.ra.pi *n* pinta: *naria -- ka madika* sungguh pun demikian, ada pinta patik kepada tuanku;

ne.ra.pi *v* berpinta: *yaku ~ ka pue supaya kesehatan wotoku naria* saya berpinta kepada Tuhan agar kesehatan saya lekas pulih kembali;

pom.pe.va.yo *n* cermin;

no.pom.pe.va.yo *v* bercermin

po.ne *v* panjat: -- *bingge* panjat tebing;

mo.mpo.ne *v* memanjat: *boga ye'e ~ pu'u* kera itu memanjat pohon;

mo.mpo.ne.ka *v* memanjatkan;

no.mpo.ne *n* panjatan;

to.pe.mpo.ne *n* pemanjat;

po.mpo.ne *n* pemanjatan

po.nga.re *n* pekik **1** teriakan; jeritan: *niepeka -- tangi tau ri kapala anu napapu ya'e* terdengar jeritan tangis orang dalam kapal yang sedang terbakar itu; **2** sorak atau teriakan (sbg semboyang dsb): *ngana-ngana -- ri karafana tara neta'a-neta'a* teriakan anak-anak bermain-main di halaman tidak henti-hentinya;

no.nga.re *v* memekik: *ia ~ mamana* ia memekik memanggil ibunya; *tauna ~ nasana* adiknya memekik kegirangan

po.nu *a* jejal; penuh;

na.po.nu *a* berjejal: *topinarata anu ~ nosaba pajagaina ri natedeka* pengunjung yg berjejal menyebabkan penjagaan semakin diperketat;

na.po.nu-po.nu *v* berjejal-jejal

po.nyu *n* penyu

po.pea *v* nanti; tunggu;

ka.pea-pea *v* bernanti-nanti;

no.si.po.pea *v* bernantian: *sira ~ ri talinti* mereka bernantian di pantai;

no.pea *v* menanti: *nasaemo yaku ~ komi ye'i* telah lama saya menanti Anda di sini;

no.pea-pea *v* menanti-nanti: *da peneipa kami ~ karatamu* dr tadi kami menanti-nanti kedatanganmu;

nom.pea *v* menantikan: *nasaemo iya ~ bainona* ia lama menantikan ibunya;

nom.po.po.pea.si *n* ternanti-nanti: *nadea tau ~ madota maganto venu asle mporundi njo*

banyaklah orang ternanti-nanti hendak melihat bagaimana hasil perundingan itu;

to.po.pea *n* penanti;

po.pea.a *n* penantian

po.u.ku.ru *n* kukur; kukuran;

ni.u.ku.ru *v* mengukur

po.ung.gi *n* cungkil;

no.ung.gi *v* mencungkil: *ia ~ kaluku njau'tu* ia mencungkil kelapa itu;

to.po.ung.gi *n* pencungkil

po.su.sa *n* kenduri

po.tu.do *n* peniti

¹**po.via** *n* cipta;

nom.po.via *v* menciptakan;

po.via.ka *n* ciptaan;

to.pom.po.via *n* pencipta

²**po.via** *n* karya: -- *nuaseli* karya asli;

no.via *n* berkarya

³**po.via** *n* kebun;

no.via *v* berkebun: *pokarjana natetapna etu ~ pekerjaan tetapnya adalah berkebun*

po.ve.ba *n* kipas

po.vu.su *n* dam

po'u *n* ikat: *tina mongoli sesenu bunga angg्रे rua --* Ibu membeli bunga anggrek dua ikat;

na.te.po'u *v* terikat

mo.po'u *v* mengikat: ; *ia etu – kayu apu* ; ia itu mengikat kayu bakar

mom.pa.ka.po'u *v* mengikatkan: *ana etu ~ tinggu-tingu kayu untu kayu apu* anak itu sedang menggabungkan ranting-ranting pohon untuk kayu bakar

¹**pue** *n* aki

²**pue** *n* datuk: *totua yo'e tara papana, nantanika --na* orang tua itu bukan ayahnya, melainkan datuknya;

no.pue *v* berdatuk: *ngana-ngana ~ ka papaku* anak-anak berdatuk kepada ayahku,

pue.na *kl empunya 1 n* tuannya; pemiliknya: *sampeiri'imo panto'o anu ~ jarita* demikianlah kata yang tuannya cerita

pu.ka *n* jaringan; jala: -- **nabose** jala besar; -- **nakodi** jala kecil; jaring **1** alat penangkap ikan, burung, dsb yg berupa siratan (rajutan) tali (benang) yg membentuk mata jala; **2** *Olr* net net (dl tenis, badminton); **3** *ki* jebakan; perangkap: *yaku mompasaka -- mosoko tonji yo'e* saya akan memasang perangkap untuk menangkap burung itu;

i.pu.ka-pu.ka *n* jaring-jaring;

no.pu.ka *v* menjaring **1** menangkap ikan dsb dng jaring; **2** *ki* masuk ke dl jala (tt bola dsb); **3** *ki* memperoleh; menemukan; menyeleksi; menangkap;

no.pu.ka.ka *v* menjaringkan;

na.ti.pu.ka *v* terjaring: *lima kabilaha topoedar narkoba ~ polisi* lima pemuda pengedar obat terlarang terjaring polisi

pu.loi *n* peluit: *wasit nutimburusi -- wasit meniup peluit*

¹**pu.lu** *n* getah **1** zat cair pekat dari batang kayu, buah-buahan dsb yang bersifat melekat: -- *nangka* getah nangka; **2** zat cair pekat dari pohon karet (perca): -- *gata anu manta ntani nipovia bala I ngana-ngana* perca karet mentah seringkali dibuat bola oleh anak-anak;

no.pu.lu *v* bergetah **1** ada getahnya: pekat lekat; **2** mencari getah (di hutan): *hilau ~ ri kakala* pergi mencari getah ke hutan; **3** berasa lekat-lekat (bagai kena getah): *narasa koroku ~ saba noini* serasa badanku bagai kena getah karena berkeringat;

ma.pu.lu *v* menggetah;

na.te.pu.lu *v* tergetah: *ia anu nangande doi napane heitu, tapi kamimo dako hitu anu ~ ia* yang menikmati uang sogokan itu, tetapi kamilah sekarang yang tergetah

²**pu.lu** *n* pelet: *sira nafela -- mereka telah terkena pelet; navela -- ramba nukota ye'e* kena pelet keindahan kota itu;

mo.pu.lu *v* memelet

³**pu.lu** *n* ketan: -- *navuri* ketan hitam

pum.pu *n* puntung **1** sisa rokok (kayu dsb) yang sudah terbakar sebagian; **2** buntung; *baju* -- kudung baju buntung; *paruka* -- celana buntung

pun.ti *n* pisang: -- *raja sereh* pisang raja sereh; *tara batua-batua manggoni* -- bukan budak-budak makan pisang *ki* anak kemarin (tidak mudah ditipu dsb);

pun.ti-pun.ti *n* pisang-pisang

pu.ru.ka *n* celana

pu.se *n* pusar

po.to.tai *n* kakus

pu.tu potong **1** *n* penggal; kerat: *folo radua* -- bambu dua potong; *tolu* -- *dagi* tiga potong daging; **2** *ark* *n* kata penggolong bilangan bagi berbagai-bagai benda (seperti baju, kain, bungkusan, dan barang): *radua* -- *kae puruka* dua potong kain celana; *kae baju songu* -- kain baju satu potong;

3 *v* memotong (mengerat, memenggal, menyembelih): *topo* -- tukang memotong;

ni.pu.tu-pu.tu *v* berpotong;

no.pu.tu.si *v* memotong **1** memutuskan dengan barang tajam; mengerat; memenggal: *ia ~ lui etu ante ladina anu notaja* ia memotong tali itu dengan gunting; **2** mengiris (tt roti, daging, dsb); ~ *pia* mengiris bawang; **3** menyembelih: ~ *manu* menyembelih ayam; ~ *beke* menyembelih kambing; **4** menebang (tt kayu, pohon dsb): -- *pu'u ri laranggayu* menebang

pohon di hutan; **5** memangkas (tt rambut): -- *vo'o* memangkas rambut;

nom.pa.ka.pu.tu *v* memotongkan;

no.pu.tu-pu.tu *v* memotong-motong;

na.ti.pu.tu *v* terpotong;

po.pu.tu *n* pemotong; alat untuk memotong (menyembelih, memenggal)

pu'u *n* pohon **1** tumbuhan yang berbatang keras dan besar; pokok kayu: -- *poi* pohon asam; -- *taipa* pohon mangga; **2** bagian permulaan atau bagian dasar; pangkal; **3** asal mula; pokok sebab; *nanjili* -- pulang pokok

R

ra.dua *num* dua;

ra.dua-dua *num* dua-dua: *pesuamo* ~ masuklah dua-dua;

na.ra.dua *num* berdua: *sira* ~ *nesua ri pogade manginu kopi* mereka berdua masuk warung hendak minum kopi;

no.ra.dua-ra.dua *v* berdua-dua: *na'apu novia pogulili, toponari nolumako* ~ *njogu ri ngayo nu tambale* selesai membentuk lingkaran, para penari berjalan berdua-dua menuju ke depan panggung;

no.ra.dua.a *v cak* berduaan: *waktu nisoko, ia nokanjura* ~ *ante tengeana* ketika ditangkap ia sedang duduk berduaan dengan pacarnya;

ni.ra.du.a.si *v* menduai: *ia tara nipokonona* ~ *rongona* ia tidak ingin menduai istrinya;

ni.pa.ka.ra.dua *v* menduakan: *ne'e* ~ *allah, pue ja songu* jangan menduakan allah, tuhan hanya satu;

pe.ra.dua *v* perdua;

ka.ra.dua *num* kedua **1** nomor dua: *anana anu* ~ *nipoanaka ovi* anaknya yang kedua lahir kemarin; **2** kelompok yang terdiri atas dua

(orang dan barang): ~ *otona nita'amaka kejaksaan* kedua mobilnya disita kejaksaan

rae.ra.va *n* udara **1** ruangan di atas bumi yg berisi hawa; angkasa: *unu vuri nompone* -- asap hitam mengepul ke udara; **2** keadaan (cuaca,hari): -- *lara nuvula yo'e napane ntoto* keadaan cuaca dalam bulan ini sangat panas

ra.ga, no.si.ra.ga *v* kejar, berkejaran: *ngana-ngana ye'e* -- anak-anak itu berkejaran;

ne.ra.ga *v* mengejar: *ia neusaha* ~ *ante nosakana* ia berusaha mengejar dan menangkapnya

ram.pasi *n* jarak;

ne.ram.pa.si *n* menjarah;

ram.pa.sa *n* jarahan;

po.ram.pa.si *n* penjarahan

ran.daa, ka.bi.la.sa *n* gadis **1** anak perempuan yg sudah akil balig; anak dara; **2** anak perempuan yg belum kawin; perawan; **3** binatang yg beranak atau bertelur; perawan;

ka.ran.daa'a *n* kegadisan;

ka.ran.daa-ran.daa'a *a* kegadis-gadisan

ran.te *n* kalung
ra.no *n* danau
ra.ta *v* jangkau;
 me.ra ta *v* menjangkau;
 na.ti.ra.ta *v* terjangkau
ra.va *a* rata; gundul;
 no.ra.va.si *v* meratakan: *sira enjo – timbuna ante bone*; mereka itu meratakan timbunan dengan pasir
ra'a *n* darah **1** cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia atau binatang: *kirena anu nabaka noili* -- dahinya yang terluka berlumuran darah; **2** *ki* bakat; pembawaan: *topegambara yo'e anu* -- seni pelukis itu memiliki bakat seni; *sampura* -- darah daging;
 na.ra'a *v* berdarah **1** mengeluarkan darah: *ongena* ~ hidungnya berdarah; **2** mengandung darah; ada darahnya; **3** *ki* berbakat; berpembawaan: *bangsa anu* ~ *topotasi* bangsa yang berpembawaan pelaut; **4** berketurunan: *dia* ~ *madika* dia memang berketurunan bangsawan;
 ne.ra'a *v* mandarah;
 ne.ra'a.ka *v* mendarahi;
 ma.ra'a *n* perdarahan: *paralu nijaga ne'e makajadia* ~ *ri baka yo'e* perlu dijaga jangan sampai terjadi ~ pada luka itu;
 po.ra'a *n* pendarahan

re.ke *v* hitung;
 no.re.ke *v* berhitung: *ana-ana* ~ anak-anak sedang berhitung;
 ni.re.ke *v* menghitung: *topobalu yo'e* ~ *kauntunganana* pedagang itu sedang menghitung keuntungannya;
 no.re.ke-re.ke *v* menghitung-hitung: *pobagona* ~ *kauntunganana aga* kerjanya hanya menghitung-hitung beberapa keuntungan
re.me *n* cahaya: *reme nu bulava yoe nenggila eva nu inta* cahaya emas itu berkilau bagai intan
reng.ge *n* didih;
 no.reng.ge *v* mendidih;
 nom.pa.reng.ge *v* mendidihkan
ri *p* pada **1**kata depan yg dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dl dng, searti dng *di* (dipakai di depan kata benda, kata ganti orang, keterangan waktu) atau ke: -- *kana ilena keesokan harinya*; **2** menurut ...: -- *sangkana* menurut pd sangkanya
ri iva *pron* di mana **1** kata tanya untuk menerangkan tempat: *potanda tangan naska yo'i harus --?* penandatanganan naskah itu harus kita lakukan di mana?; **2** kata untuk menunjukkan tempat yang tidak tentu: -- *naria doi, ri yo'e naria topogade* di mana ada uang, di situ ada pedagang
rii, no.ri *v* goncang

rin.di *n* dinding: --*na natepovia lako ri dopi* dindingnya terbuat dari papan;

no.rin.di *v* berdinding: *sapo yo'e noata seng ante ~ dopi* rumah itu tertutup seng dan berdinding papan;

mo.rin.di.si *v* mendinding: *papanggu nonoil vatu ka ~ kamara pandiu* ayah membeli batu untuk mendinding kamar mandi;

na.te.rin.di *v* terdinding: *karaduana simbali nosimpokono, tapi ~ nosibeda agama* keduanya saling mencintai, tetapi terdinding oleh perbedaan agama;

po.rin.di *n* pendinding;

po.rin.di.ka *n* pendindingan

ri njau *pron* di sana

ri ri'i *pron* di sini

ri ritu *pron* di situ

¹roa, no.sim.po.roa *v* gaul, bergaul: *ia tara nadota -- ante tona anu tara panga* ia tdk suka bergaul dgn orang yg tdk berpangkat;

po.ro'a *n* pergaulan;

mom.po.ka.roa *v* mempergaulkan: *touana ~ anana ante ana-ana ri kampuna* ayahnya mempergaulkan anaknya dgn anak-anak di kampungnya

²roa *n* kawan: *tau anu nabelo nadea --* orang rumah banyak kawan

ro.ne *n* pipit

¹ro.ngo *n* istri: *tomate nompalaisi -- ante radua anana* almarhum meninggalkan seorang istri dan dua orang anak,;

no.ro.ngo *v* beristri: *ia ~ mo* dia sudah beristri;

nom.po.ro.ngo *v* memperistri

²ro.ngo *v* kawin;

mom.ba.ro.ngo *v* mengawini;

nom.ba.ro.ngo.ka *v* mengawinkan

nom.po.ro.ngo *v* menikahi: *guru itu menikahi bekas muridnya, guru njo ~ bakasi muana murina;*

nom.po.po.ro.ngo.ka *v* menikahkan **1** menjadikan bersuami (beristri); mengawinkan: *iya ~ ana balubingena* ia mengawinkan anak perempuannya; **2** mengadakan upacara pernikahan untuk: *pua aji langgai ~ anana vula we'i* Pak Haji akan mengadakan upacara pernikahan untuk anaknya pd bulan ini;

po.ro.ngo *n* pernikahan **1** hal (perbuatan) nikah; **2** upacara nikah: *iya narata ri ~ nubakasi ntengaena* dia akan menghadiri pernikahan mantan kekasihnya

ro.ri, no.ro.ri *v* gilias, menggilas **1** menindih sambil menggelinding; melindas: *kareta api etu -- motoro eo ovi* kereta api ini kemarin melindas motor; **2** menghaluskan (memipihkan, menghancurkan) dgn cara menindih dan dgn gerakan menggelinding; menggiling: *ia -- marisa* ia sedang menggiling cabai;

na.te.ro.ri *v* tergilas: *manu etu namate ~ oto*
ayam itu mati tergilas mobil;

pa.ro.ri *n* gilasan;

po.ro.ri *n* penggilas

¹**ro.so** *n* gaya *n* **1** kesanggupan untuk berbuat dsb;
kekuatan: *ia nadungga sabana kala -- ri balina*
dia terbanting karena kalah gaya dr lawannya; **2**
kuat: *nagara anu -- ante narisi* negara yg kuat
dan jaya;

na.ro.so *v* bergaya: *topotuvu sapo heitu tara ~*
malawan ante toporampo anu nosanjata etu
penghuni rumah itu tidak bergaya berhadapan
dgn perampok bersenjata itu;

mom.po.ka.ro.so *v* menguatkan; menggayakan

²**ro.so** *a* kuat **1** banyak tenaganya (gayanya, dayanya);
mampu mengangkat (mengangkut dsb) banyak: *tauna*
ye'e -- ntoto orang itu sangat kuat; **2** tahan (tidak
mudah patah, rusak, putus, dsb); awet:

nom.pa.ka.ro.so *v* memperkuat;

ka.ro.so.na *n* kekuatannya: *kamai mo kita*
mosinggai-nggai merapidoa ala rafaika ~
marilah kita sama-sama berdoa agar diberi
kekuatan batin

ru.ti *n* arang

ru.to *n* noda: *nanoto -- vuri ri kameja puti I badu*
tampak noda hitam pd kemeja putih si badu;

na.ru.to *v* bernoda: *sapatuna ~ navela gege*
sepatunya bernoda oleh lumpur

ru.yu *n* kerudung;

no.ru.yu *v* berkerudung: *nantua baino anu ~*
palena nerapi sadeka seorang perempuan tua yg
berkerudung mengancungkan (menadahkan)
tangannya minta sedekah;

mo.ru.yu.si *v* mengerudungi: *~ balengga*
mengerudungi kepala

S

¹**sa.ba** *n* dampak;
no.sa.ba *v* berdampak;
mo.sa.ba *v* mendampak
²**sa.ba** *p* karena: *nabia* -- benar, *nekoru* -- nasala berani
 karena benar, takut karena salah
sa.bak *n* kalam
sae.si *jw a* dalu
sa.ge *n* ubur-ubur
sai *n* garit;
ma.sai *v* menggarit
sa.i.ya *n* jebak;
no.sa.i.ya *v* menjebak: ~ *binata* menjebak
 binatang;
sa.i.ya *n* jebakan;
to.po.sa.i.ya *n* penjebak **1** orang yg menjebak; **2**
 alat dsb untuk menjebak;
to.pe.sa.i.ya *n* penjebakan
sa.ka.ti *n* catuk
sa.ka.ya *n* perahu; ketinting;
no.sa.ka.ya *v* berperahu
sa.ko.di *a* sedikit;
sa.ko.di-ko.di *v* berdikit-dikit **1** sedikit demi
 sedikit: *doina nipostomu ala sakodi-kodi*

uangnya dikumpulkan secara berdikit-dikit; **2**
 berhemat; berhati-hati (dalam pengeluaran
 uang): *sira natuvu nasederhana ante sakodi-*
kodi mereka hidup sederhana dengan berhemat;
sa.ko.di-ko.di.na *adv* sedikit-dikitnya
sa.ko.di.pa *adv* hampir: *kapal yo'e* -- *matala* kapal itu
 – tenggelam
sa.la.ka *kl n* fidah
sa.la.ra *n* keluarga: *pura* --*na nolinja ri Bandung*
 seluruh keluarganya pindah ke Bandung;
 kerabat;
no.sa.la.ra *v* berkeluarga; berkerabat
sa.li.sa, na.sa.li.sa *v* gesa, bergesa-gesa: *sura etu*
nibasana ante -- surat itu di bacanya dengan
 bergesa-gesa;
ma.sa.li.sa *v* menggesa;
ma.sa.li.sa-sa.li.sa *v* menggesa-gesakan;
na.te.sa.li.sa-sa.li.sa *a* tergesa-gesa
sa.lo.me *n* gerempang
sa.lu.e.la *n* parit
¹**sam.ba.le, no.sam.ba.le** *v* goroh, menggoroh
²**sam.ba.le** *n* debah;
no.sam.ba.le *v* mendebah

³**sam.ba.le** *v* penggal: -- *lehe topo ja 'a ye 'e* potong saja pembunuh itu;
no.si.sam.ba.le *v* berpenggalan;
no.sam.ba.le *v* memenggal; *n* penggalan;
na.ti.sam.ba.le *v* terpenggal: *ane nesambale manu nemo sampe ~ tunuana* jangan sampai terpenggal kepalanya;
to.po.sam.ba.le *n* pemenggal
sam.bei *n* ganti **1** sesuatu yg menjadi penukar yg tidak ada atau hilang, seperti sulih, pampas: *santa i namala nipake -- susu* santan ini dpt dipakai akan ganti susu; **2** orang yg menggantikan pekerjaan, jabatan, dsb; wakil; pengganti: *lura anu namate etu dopa naria --na* lurah yg meninggal itu belum ada penggantinya; **3** *v cak* berganti; bertukar, berpindah;
no.sam.bei *v* berganti **1** bertukar: *yaku nadota ~ baju* saya mau berganti baju dulu; **2** beralih; berubah: (tt pendirian dsb): *ia ~ totona* ia telah berubah haluan; **3** berproses dan berubah secara alami (tt waktu): *eo ~ eo* hari berganti hari;
no.sam.bei-sam.bei *v* berganti-ganti;
ma.sam.bei *v* mengganti **1** menukar (dgn yg lain): *ia harus ~ kartu pendudukna* ia sudah harus mengganti kartu penduduknya; **2** memberi ganti (tt barang): *ia ~ pura ongkoso karusaka oto etu* ia akan mengganti semua ongkos kerusakan mobil itu; **3** mewakili: *ia ~ roana eva guru untu*

ranja ia mewakili temannya sebagai guru untuk sementara;

ma.sam.bei.ka *v* menggantikan: *eva totuana kaamatea, ia mo anu ~kana* kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak menggantikannya;

po.sam.bei.'a *n* penggantian **1** proses, cara, perbuatan mengganti atau menggantikan; **2** sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia madekeika ~ sampulu njobu rupia* ia memberikan penggantian sebesar sepuluh ribu rupiah; pergantian; *posambei'a kuli* pergantian kulit;

po.sam.bei *n* pengganti **1** yg menjadi ganti (tt barang); penukar; sulih: *kartu sanga yo'i eva ~ hura undanga* kartu nama ini sebagai pengganti surat undangan; **2** orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *sema ~na* siapa penggantinya

sam.pe.ka *n* helai, sehelai

sam.pe.ri'i.mo *pron* demikian: *ri kada'a -- tara samba'a rai korona ma'ama* dalam keadaan demikian tidak seorang pun merasa dirinya aman; sedemikian: *uwe rano ye'e -- fuena ala mamala rakikatak bau-bau anu nonango ri larana* air danau itu sedemikian jernihnya sehingga dapat terlihat ikan-ikan yang berenang di dalamnya

¹**san.do** *n* datu

²**san.do** *n* dukun;

ma.san.do *v* berdukun

sa.nga *n* nama **1** kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang dsb): -- *nu asu nggu njo Dogi*, nama anjing itu Dogi; **2** gelar; sebutan; dikaruniai: *sanga nggo aga pagawe langa, tapi kakuasaa tara ria* namanya saja pegawai tinggi tetapi kekuasaannya tidak ada; **3** kemasyhuran; kebaikan (keunggulan); kehormatan: *iya nombarata -- belo* ia beroleh (mendapat) kemasyhuran;
no.sa.nga *v* bernama: *toa'ina ~ Darwin* adiknya berbernama Darwin;
nom.po.po.sa.nga *v* menamai: *kadolina eva totu`a ~ anana nte sanga nabelo muni* sebaiknya menamai anaknya dng nama yg bagus;
mom.po.po.sa.nga *v* menamakan: *apa korona nalanga tau ~ si jangkung* krn badannya tinggi, orangnya menamakan si jangkung;
po.sa.nga *n* penamaan: ~ *venanjo niangga nangajo* penamaan semacam itu dapat di anggap penghinaan
sang.gu.ya *pron* berapa
sa.ni *n* nyamuk
san.tu.ru.ma.yi.na *a* abadi: *ri dunia yi tara natuvu -- di bumi ini tidak ada yang abadi*
sa.pi.ri *n* kemiri
sa.po *n* gubuk: *geira natuvu ri sapo anunoata tava rumbia, narindi kardusu ante plastika* mereka

tinggal dl gubuk pengap beratap daun rumbia, berdingding kardus dan plastik
sa.si, ni.sa.si.ka *v* elus, mengelus **1** mengusap-usap dengan rasa sayang: membelai-belai: *ngana kodi yo'e -- tavevena ante pompatove* anak kecil itu mengelus kucingnya dengan penuh rasa sayang; **2** *ki* memperlakukan baik untuk memikat hatinya (supaya menurut); membujuk: *ia nasaro -- siko, ala supaya siko mupoko majadi ngana vuana* dia selalu membujuk kamu, maksudnya supaya kamu mau menjadi kaki tangannya;
mo.sa.si.sa.si.ka *v* mengelus-elus;
po.sa.si *n* elusan
sa.ting.gu *n* gagang
sa.ya *n* iris;
no.sa.ya *v* mengiris: *baino ~ pia ante marisa* ibu mengiris bawang dan cabai,;
no.sa.ya.ka *v* mengiriskan: *ia ~ tuaina gade* ia mengiriskan adiknya roti
se.ta *n* hantu: *lenjena eva -- rupanya spt hantu*
si.bu *n* gayung **1** tempurung dsb yg diberi bertangkai untuk mengambil air; sibur; **2** satuan ukuran isi atau takaran untuk minyak dsb: *tina mongoli tai lana radua -- ibu membeli minyak tanah dua gayung*;
no.si.bu *v* menggayung
si.du.ka *jw* *n* ceguk;
na.si.du.ka *jw* *v* cegukan

si.la.ka *n* dosa **1** perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama: *o pue, merapi ampu loko -- kami* ya Tuhan, ampunilah segala dosa kami; **2** perbuatan salah (seperti terhadap orang tua, adat, negara): *kedo yo'e niangga eva -- bose ka nusa ante bangsa* perbuatan itu dapat dianggap sebagai perbuatan salah besar terhadap nusa dan bangsa;

na.si.la.ka *v* berdosa **1** berbuat dosa: *nipoviana kedo anu ja'a yo'e tara ante nondo* ~ dilakukannya perbuatan yang nista itu tanpa perasaan berdosa; **2** berbuat kesalahan: *ia nombarasai ~ ante totuana venu tara nangepe parenta ante panto'ona* ia merasa berbuat kesalahan kepada orang tuanya karna tidak mematuhi perintah dan nasihatnya;

si.lo *n* pelita

sim.ba.yu.na *n* versi **1** bentuk terjemahan cerita, buku, dsb dlm bahasa lain: *shakespear --Prancis* shakespeare versi Perancis; **2** anggapan (pelukisan, penggambaran, dsb) tt sesuatu dr seseorang atau sudut pandang: *urusa tuperasi yo'e -- polisi tara -- ante saksi* tt perkara pemerkosaan itu, anggapan polisi tidak sama dng anggapan saksi

sing.ga.mu *n* kepal;

no.sing.ga.mu *v* mengepal;

no.sing.kang.ga.mu.si *v* mengepalkan;

sing.ga.mu.ka *n* kepalan;

sa.sing.ga.mu *n* sekepal

sing.ga.ni *adv cak* bareng;

mo.sing.ga.ni, mo.sang.ga.ni *adv* berbareng;

mo.sing.ga.ni-ngga.ni;

mo.sang.ga.ni-ngga.ni *v* berbarengan

sing.ga.rau *v* cekcok /cékcok/;

no.sing.ga.rau *v* bercekcok

sing.gi.ki *a* kejang

sin.tu.vuv berpakat; sepakat

no.sin.tu.vuv memakati

si.pa *n* pekerti; perangai; tabiat; akhlak; watak;

si.ri *a* cemburu: iri: *bara ia ante -- ante tuaina anu nifaka doi, pade ia tara* barangkali ia iri thd adiknya yg diberi uang, sedangkan ia tidak

no.si.ri *v* bercemburu;

no.si.ri.ka *v* mencemburui

su.gi *n* harta;

na.su.gi *v* berharta

si.su.ru *n* cucur

¹soa *a* ganas **1** galak dan suka menyerang (melawan dsb): *kapuna etu -- mpu sabana kaara* buaya itu ganas sekali karena kelaparan; **2** mudah menular (tt penyakit dsb);

ma.soa *v* mengganas **1** menyerang dan mengamuk dengan hebatnya; menjadi ganas: *topoguaga ~ ri kampu etu* pengacau semakin

megganas di daerah itu; **2** merajalela; berkecamuk; menghebat: *najua kolera ~ ringata etu* wabah kolera sedang berkecamuk di daerah itu;

ka.soa.na *n* keganasan

²**so.a** *n* aroma

so.da *v* gantung;

no.so.da *v* bergantung, bergantung **1** bersangkutan atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi; **2 cak** berpegang: *ia ~ ri vamba bus* ia berpegang pd ambang pintu bus; **3** menyandarkan diri (kpd): *naupa monikamo, tuvuna ~ ri totuana* meskipun telah kawin, hidupnya masih bergantung pd orang tuanya; **4** terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *nohasili atau tara ~ pade kita samba'a* berhasil tidaknya terpulang kpd kita sendiri;

mo.so.da *v* menggantung **1** mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tdk menjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat menjadi tergantung: *ia ~ jasna ripaku ri rindi sapona* ia menggantung jasanya pd paku dinding rumahnya; **2** membunuh dgn mengikat leher dgn tali yg digantungkan pd tiang dsb: *naria tanda-tanda metunjuka ia tara ~ karona, tapi lineve tona* ada tanda-tanda menunjukkan ia tdk menggantung diri, melainkan digantung orang;

ma.so.da'i *v* menggantungi;

ma.so.dai.ka *v* menggantungkan: *ia ~ peta heitu ri rindi* ia menggantungkan peta itu pd dinding;

na.te.so.da *v* tergantung: *mpae-mpae gambara etu natesoda ri rindi* sudah bertahun-tahun gambar itu tergantung di dinding;

po.so.da *n* pergantungan; gantungan: *~ baju* gantungan baju;

mom.pa.ka.so.da *v* mempergantungi;

po.so.da'a *n* penggantungan

so.fu *n* debu: *poiri neburu ante -- neforo ri laerafa* angin bertiup dan debu beterbangan ke udara, **na.so.fu** *v* mendebu

¹**so.ki.na** *n* pelosok: *ia noumbara sampe ri -- dunia* ia mengembara sampai ke pelosok dunia; *tauna narata ri -- ngata nagita partujuka ye'e* orang berdatangan dari seluruh pelosok kota untuk menonton pertunjukkan itu

²**so.ki.na** *n* pojok **1** tempat antara dua garis atau dua sisi (ujung, permukaan, dsb) bertemu; sudut; penjuru; **2** tempat yang jauh atau tidak mudah kelihatan (didatangi, dihubungi dsb): *todea ri -- ngata narata untu nosambutina* penduduk dari tempat yang jauh kota berdatangan untuk ikut meyambutnya;

ri.so.ki.na *v* memojok;

so.la *a* pudar;

na.so.la *v* memudar;

nom.pa.ka.so.la *v* memudarkan: *narata ~ ide anu bou narata* kedatangannya memudarkan ilham yang baru datang padanya;
nom.pa.ka.sa.so.la *n* pemuaran
so.le, no.so.le *v* goreng /goreng/, menggoreng: -- *karupu* menggoreng kerupuk; -- *punti* menggoreng pisang
so.lo e.yo *n* petang;
so.lo-so.lo eyo *n* petang-petang
son.de, ne.son.de *v* hirup, menghirup **1** menghisap: *ia -- udara* ia menghirup udara segar; **2** meminum
song.ko *n* peci; kopiah
so.pu *n* panah
no.so.pu *v* memanah: *tau ye'e ~ samba'a rusa* orang itu memanah seekor rusa;
to.po.so.pu *n* pemanah;
po.so.pu *n* panahan
¹**so.ro, na.so.ro** *v* gusur; ganjak, berganjak **1** beringsut (bergeser sedikit); beranjak; beralih: *ia tara madota -- ri tanpa nonturo* ia tidak mau berganjak dari tempat duduknya; **2** *ki* bergeser (tt pendirian, pendapat dsb): *ia nompungusi naroso pompekirina tara -- sakdi aga* dia memegang teguh pendiriannya, tidak bergeser sedikit pun;
me.so.ro *v* mengganjak; menggusur: *pamarenta daera natepaksa ~ bangun anu tara sasuai ante parancana tata kota* pemerintah daerah

terpaksa menggusur bangunan yang tidak sesuai dengan perencanaan tata kota;
mom.po.ko.so.ro *v* mengganjakkan;
na.te.so.ro *v* tergusur: *ia notumangi saba banuana ~ ia* menangis karena rumahnya tergusur; terganjak: *tara ~ vatu anu bose etu* tidak akan terganjak batu sebesar itu
²**so.ro, nom.ba.so.ro** *v* geser /geser/, bergeser **1** bergesek; bergesel; bergosokan: *rua bara anu -- nesuaka pane* dua benda yang bergesek menimbulkan panas;; **2** beringsut; beralih sedikit: *vatu anu nambaso etu tara -- mlo aga nipadidi nadea ntau* batu besar itu tidak beringsut sedikit pun meskipun di dorong oleh beberapa orang;
no.si.so.ro *v* bergeseran;
mom.po.so.ro *v* menggeser **1** menggesel; menggesek; menggosok: *oto etu nagero vambana saba ~ dindi* mobil itu rusak pintunya karena menggosok tembok; **2** memindahkan; mendorong (menarik dsb) supaya bergeser (beralih): *ia ~ meja etu rikaolu* ia memindahkan meja itu ke depan; **3** *ki* memencilkan: *pamarenta nagara etu nousaha ~ oposisi etu ri dunia politi* pemerintah negara itu berusaha memencilkan tokoh oposisi itu dr dunia politik;
so.ro, so.ro.na *n* geser, geseran: *dapala itu najadi nabingge saba ~ uve anu katambana*

tebing itu menjadi curam akibat geseran air terus menerus;

po.so.ro.na *n* pergeseran;

pom.pa.so.ro'a *n* penggeseran

so.so *n* cecak

sou *n* pondok **1** bangunan untuk sementara (seperti yang didirikan di ladang, di hutan, dsb); teratak: *ri gi laranggayu anu darabuka ye'e rabangu* -- di tepi hutang yang hendak dibuka itu didirikan beberapa buah pondok; **2** rumah (sebutan untuk merendahkan diri): *ane siko tara make barata, pesaimo nggolu ri* -- *yaku* jika Anda tidak berkeberatan, silahkan singga sebentar di rumah saya; **3** bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak yang berdinding bilik dan beratap rumbia (untuk tempat tinggal beberapa keluarga)

su.du *n* penjuru

su.ge, mo.su.a.ge *v* guyur, mengguyur: *ia* -- *taveve heitu ante saembere ue* dia mengguyur kucing itu dgn sember air;

mom.pa.ka.su.ge *v* mengguyurkan: *topobalu uta etu ~ uve ri utana ala tara nalele* pedagang sayur itu mengguyurkan air pada sayurannya agar tidak layu;

na.te.su.ge *v* terguyur: *tona anu lumako etu ~ uve ri tempo yaku monsuge kayu ri doyata ngayo sapo* orang yang lewat itu terguyur air sewaktu

saya menyiram tanaman di halaman depan rumah

su.le.pe *n* gesper /gesper/: *ia nojarita ante mokunci* -- ia berkata sambil mengunci gespernya

su.lu *n* damar;

to.po.su.lu *n* pendamar;

po.su.lu.ha *n* pedamaran

su.ma.nga, na.su.ma.nga *v* gebu, menggebu **1** sangat bersemangat; berkobar-kobar (tt semangat dsb): *karua kasablasan ante lumako samanga anu* -- kedua keseblasan bergerak dengan dukungan semangat yang menggebu;

na.su.ma.nga-su.ma.nga *v* menggebu-gebu

sum.bo.li, na.ti.sum.bo.li.si *v* jungkir, berjungkir

sum.pu.la.ra *a* dongkol; *v* mendongkol: *nadea tu ~ ante ia venu nombarasai niakalangi* banyak orang mendongkol kepadanya karena merasa ditipu;

pa.ka.sum.pu.la.ra *v* mendongkolkan: *patujuna ~ roa roana* tindakannya betul-betul mendongkolkan kawan-kawannya;

to.pe.pa.ka.sum.pu.la.ra *n* pendongkol

su.na *n* khitan;

no.su.na *v* berkhitan;

su.na.ta *n* khitanan

su.nga.a *a* gugup: *pesono ante sana nemo* -- jawablah dengan tenang, jangan gugup

sun.ju *n* deret /dérét/;

no.sun.ju *v* berderet **1** bersusun (dalam bentuk garis lurus) teratur: *topengoli karacis ~ ri nggayo loke* pembeli karcis berderet di depan loket; **2** merupakan deret yang panjang (berjajar atau beruntun-runtun): *puu mpoi ~ ri pumpu jala* pohon asam merupakan deret yg panjang di sepanjang jalan;

mom.po.po.sin.sun.ju.ka *v* menderetkan: ~ *jarita-jarita ri lako ri vavona* menderetkan kata-kata dari atas ke bawah

sun.ju.na *n* deretan

su.ra.da.do *n* bala

¹**su.ra.ti** *n* bebek /bébék/

²**su.ra.ti** *n* itik

su.ra.ya *n* piring **1** wadah berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung (atau ceper), terbuat dari porselen (seng, plastik), tempat meletakkan nasi yang hendak dimakan (tempat lauk-pauk dsb): - *anu rapake manggoni nitambasimo* piring yang digunakan untuk sarapan sudah dicuci; **2** barang yang bulat pipih menyerupai piring; **3** *ki* petak (sawah): *lidana nowatu* --sawahnya beratus petak;

su.sa *a* kagok **1** susah atau menjadi terhalang untuk melakukan sesuatu: *siko nemo nonturo namosu ante sopiri, ia nggapurina* -- kamu jangan duduk terlampau dekat dengan sopir, nanti dia kagok; **2**

sulit melafalkan kata: *ia -- tempo nojarita jarita nu asing yo'e* dia sulit melafalkan kata ketika mengucapkan kata asing itu

su.su *n* payudara

no.su.su.i *n* berpayudara

su'i *n* korek ;

ni.su'i, ni.su'i-su'i *v* mengorek;

po.su'i *n* korekan;

to.po.su'i *n* pengorek;

po.su'i.ka *n* pengorekan

su'u, no.su'u *v* junjung, menjunjung

T

ta.a.ma.ka, ni.ta.a.ma.ka *v* dekam, berdekam: *natepaksa ia naharus -- ri rumah saki untu porawata vuku* terpaksa ia harus berdekam di rumah sakit untuk perawatan tulangnya yang patah; mendekam: *saena rua minggu, ia ~ ri lara tarunggu* selama dua minggu, ia mendekam di dalam penjara

ta.bing.ga *jw n* batok

¹**ta.di.lo, ne.ta.di.lo** *v* intip, mengintip: *ia -- ri taliku nufabo loko bola gunci* ia mengintip dr balik pintu melalui lubang kunci

²**ta.di.lo, ne.ta.di.lo** *v* intai, mengintai

ta.di.lo, ne.ta.di.lo *v* calang, mencalang

ta.du *n* hak: *hia nampake sapatu ante -- anu nalangga* ia memakai sepatu dengan hak yg tinggi

ta.ga.la *v* gadai;

no.ta.ga.la *v* bergadai: *ia natepaksa ~ kontrak sapoona* ia terpaksa nigadai untuk untuk membayar kontrak rumahnya;

mo.ta.ga.la *v* menggadai: *sema anu ~ poviamu?* siapa yg menggadai sawahmu?;

mom.pa.ka.ta.ga.la *v* menggadaikan: *ia ~ ponto ante rante rongona untu nobotoro* ia menggadaikan gelang dan kalung istrinya untuk berjudi;

na.te.ta.ga.la *v* tergadai: *sabingga povia* ~ separuh sawahnya tergadai;

ta.ga.la'a *n* gadaian;

to.po.ta.ga.la *n* pegadai, penggadai: *pura ~ etu noaya topokaraja tana* para penggadai itu makin menjerat petani;

ka.ta.ga.la *n* pegadaian;

po.pa.ta.ga.la *n* penggadaian

ta.gam.be *n* gambir

ta.ga.ra *n* karat;

no.ta.ga.ra *v* berkarat: *ladi ye'e ~ nemo nipake* pisau itu berkarat jangan dipakai

ta.gi *v* cegah;

nom.ba.ta.gi *v* mencegah: *totu'a njau nousaha ~ ngana-ngana nosibaga* orang tua itu berusaha mencegah anak-anak yang berkelahi;

na.ti.ta.gi, na.te.ta.gi *v* tercegah: *Man nantima saputangan untuka' nompaisi ue mata anu tara ~ ri pipina* Man mengambil sapu tangan untuk menyeka air mata yang tidak tercegah mengalir di pipinya

tai *n* perut **1** bagian tubuh di bawah rongga dada: *nandiu -- notiana* mandi lenggang perut (melenggang perut), upacara mandi ketika hamil tujuh bulan; **2** alat pencernaan makanan di dalam rongga, di bawah rongga dada (terutama yang berupa kantung tempat pencernaan makanan dan usus): --*na najua* perutnya mulas; --*na mo nabamba* perutnya yang sudah kosong; **no.tai** *v* berperut: *ndoro anu ~ cacing* yang berperut;

nom.pe.tai.si *v* memeruti: ~ *bau* memeruti ikan,

tai.li.ra *n* ganggang

ta.ji.ka *v* buang

ta.li.ku *n* belakang;

no.si.ta.li.ku.si *v* berbelakang-belakangan;

ne.ta.li.ku.si *v* membelakangi

ta.li.li, ne.ta.li.li *v* hindar, menghindar

ta.lin.tu.a.ka *v* kakak-berkakak

ta.li.se *n* Ketapang

ta.ma.due *n* durian

tam.ba.ta *n* jamur

tam.bue *n* kacang tanah

tam.bu.ni, ne.tam.bu.ni *v* umpet, mengumpet

ta.mi, pe.ta.mi *v* cicip, mencicip; cecap;

nom.pe.ta.mi *v* mencicipi; mencecap: *naopu nuapu, ia nompeta mi uta kelo njau* setelah selesai memasak, ia ~ sayur kelor itu

tam.pi.isi, tam.pi.i-pi.isi *n* endap-endap: *ala uwe saluela moili malancara -- na raonggetaka* agar air selokan mengalir dengan lancar ~nya harus diangkat;

no.tam.pi.isi *v* mengendap: *uwe yo'e tapa rapake ane tampona* ~ air itu belum dapat dipakai sebelum lumpurnya mengendap;

ni.tam.pi.isi *v* mengendapkan **1** membiarkan atau mendiamkan supaya mengendap: *ia ~ uwe kopina tarapa rainuna* ia mengendapkan air kopinya sebelum meminumnya; **2** *ki* menggelapkan; menyembunyikan; tidak meneruskan (tt surat): *dia nitudu ~ surat permohonana tau yoe* dia dituduh menggelapkan surat permohonan orang itu; **3** *ki* menunda untuk dipikirkan (dipertimbangkan) dalam-dalam: *mabelo kita ~ saba yo'i luru, mangolu rajari tasinta* sebaiknya kita menunda untuk dipikirkan masalah ini dulu, besok kita bicarakan lagi; *n geo* pengendapan;

po.tam.pi.isi *n* endapan;

na.ti.tam.pi.si.isi *v* terendapkan

tan.da.na *n* alamat

tan.de, no.si.tan.de *v* pangku, berpangku: *ngana ye'e -- ri nubainona tinana* anak itu berpangku diharibaan ibunya;

no.tan.de *v* memangku **1** menaruh sesuatu di atas paha antara pangkal paha dan lutut atau di atas lengan antara lengan atas dan siku dipatahkan (hampir seperti memeluk); meriba: *ia ~ anana anu ranja mpotumangi* ia memangku anaknya yang sedang menangis; **2** memeluk (agama dsb); memendam (cita-cita dsb): *ntodea ri Indonesia ~ rupa-rupa agamana (Islam, Kristen, Budha dsb)* rakyat Indonesia memeluk berbagai agama (Islam, Kristen, Budha dsb); *~ cita-cita anu nabelo* memendam cita-cita luhur; **4** menyelenggarakan atau mengelola (negara, pemerintahan dsb): *~ nagari* mengelola negeri; **5** mewakili (sebagai wali): *lima mpae saena ia ~ sultan* lima tahun lamanya ia mewakili sultan yang masih kecil (belum dewasa) itu; **6** memegang suatu jabatan: *ia ~ nampaku pangka gubernur* ia memegang suatu jabatan gubernur;

to.pan.de *n* pemangku;

no.tan.de.ka *n* pemangkuan

tan.do.ko *n* jakun

tang.go *n* kangkong

tang.go.a, ne.tang.go.a *v* gonggong, menggonggong **1** membawa dgn mulut; menggondol: *taveve -- valesu* kucing menggondol tikus; **2** menyalak:

asu -- tempo topobibo nesua I karava sapo etu anjing menyalak ketika pencuri itu masuk ke halaman rumah itu;

tang.go.a.na *n* gonggongan

ta.nin.jai *adv* entah;

ta.nin.jai-njai *a* entah-berentah

tan.te *v* babat;

no.tan.te *v* membabat;

to.po.tan.te *n* pembabat **1** orang yg membabat; **2** alat untuk membabat

tan.to.ru *n* kim embunan; embun;

na.tan.to.ru *v* berembun: *tempo yoe ira ante ovo dana ~* ketika itu daun dan rumput masih berembun;

nom.pa.ka.ton.to.ru *v* mengembun: *udara anu nani'i yo'e ~* lama-kelamaan udara yang lembab itu mengembun;

ni.ton.to.ru.si *v* mengembuni: *topotusi tinalu tabako yo'e ~ tabakona ala tara gero* petani tembakau itu mengembuni tembakaunya supaya tidak rapu;

nom.pa.ka.ton.to.ru *v* mengembungkan: *ia namala ~ uwe foe sakava ante rainuna eva pakuli* ia biasa mengembungkan air bersih segelas dan meminumnya sebagai obat;

nom.pa.ka.ni.ton.to.ru.ka *v* memperembungkan

ta.ra; nta.ni.na *adv* bukan

ta.raa *n* nanas

ta.ra.pa *adv* belum;
ta.ra.pa-ta.ra.pa *adv* belum-belum
ta.se.re *n* kira;
no.ta.se.re *adv* kira-kira;
man.ta.se.re *v* mengira;
man.ta.se.re-se.re *adv* mengira-ngira;
man.ta.se.re-se.re.ka *adv* mengira-ngirakan
ta.si *n* Pantai
ta.te *n* paras: -- *tara mo nadoli eva nggolu waktu ia dana ngura* parasnya tidak secantik dulu semasa ia masih muda
ta.ve.ve *n* kucing
ta.vu.ni *n* plasenta
ta'a *n* henti;
pe.ta'a, ne.ta'a *v* berhenti: *nosisala njuu tara -- nampakagero nagara* kekacauan tanpa henti menghancurkan negara;
na.ti.ta'a *v* terhenti;
tam.pa.pe.ta'a *v* perhentian
te *a* cabik;
ni.te, i.te *a* cabik-cabik: *bajuna* ~ bajunya cabik-cabik,
no.te.bi.te.si *v* mencabik;
no.bi.te-bi.te.si *v* cabik-mencabik;
no.bi.te-bi.te.si.ka *v* mencabik-cabikkan;
na.bi.te *v* tercabik

te.de *a* erat **1** kuat sehingga tidak mudah lepas (tt ikatan, pegangan): *petinggapuna -- ntoto bona ndasa nikobusaka* pegangannya erat sekali sehingga sukar dilepaskan; **2** teguh (tt janji, pertalian): *rapovia posijanji anu -- ante radua negara yo'e* telah diadakan perjanjian yang teguh antara kedua negara itu; **3** karib benar (tt persahabatan): *radua topa njayo njau noroa -- kedua perantau itu telah menjalin persahabatan yang karib benar;*
te.de-te.de *a* erat-erat: *pungusi --, ne'e sampe matikabusaka* peganglah erat-erat, jangan sampai terlepas;
ni.pa.ka.te.de.ka *v* mengeratkan: *rapovia ji posiromu ala ~ posampesuvu* diadakan malam silaturahmi untuk mengeratkan tali persaudaraan;
mom.pa.ka.te.de *v* mempererat
¹**te.ka.ja** *a* kaget: *tina -- ntoto ri tempo nangepe kareba kamatea toaina* ibu sangat kaget ketika mendengar berita tentang kematian adiknya;
na.te.ka.ja *v* mengagetkan: *siko yo'e ~ku* kau itu mengagetkan aku;
te.ka.ja.ka *n* kekagetan; *a* kejutan
²**te.ka.ja** *a* kejut;
nom.pa.ka.te.ka.ja *a* mengejutkan;
na.ti.k.aja *a* terkejut;
tem.po *n* kala;
no.tem.po *v* berkala

te.nge.a *n* pacar;

no.te.nge.a *v* berpacaran: *randua tauna ye'e ~ ye'ekedua* remaja itu sudah lama berpacaran;

ni.po.te.nge.a.ka *v* memacari: *nasaemo ia ~ randa ye'e* sudah lama ia memacari gadis itu;

no.po.te.nge.a.ka.na *v* pacarana

teng.ge.deu, no.teng.ge.deu *v* jitalak, menjitalak

¹teo, no.teo *v* catuk, mencatuk **1** mencotok; memagut; mematuk: *manu yoi nipokonona' -- toluna* ayam ini suka mencatuk telurnya

²teo, no.teo.si *ark v* cekit, mencekit

¹te.sa *n* dongeng /dongéng/: *ngana-ngana nipokononan nangepeka -- sanjobu songu sambengi* anak-anak gemar mendengarkan dongeng seribu satu malam;

no.te.sa *v* mendongeng: *ino napande ~ madika ri tempo dulu* nenek pandai mendongeng tentang raja-raja zaman dahulu;

no.te.sa.ka *v* mendongengi; mendongengkan: *baino ~ tesa sangkuriang* ibu mendongengkan kembali kisah sangkuriang;

te.sa.na *n* dongengan: *loko-loko yo'e ~ aga dava bayangi, nee rapepikirika gaga* semuanya itu hanya dongengan belaka, jangan terlalu kau pikirkan;

to.po.te.sa *n* pendongeng

²te.sa *n* cerita;

no.te.sa *v* bercerita;

no.te.sa.ka *v* menceritakan;

te.te *n* bibi

ti.lang.ga, no.ti.lang.ga *v* cangkung, bercangkung **1** duduk dengan lutut dinaikkan; bertinggung; **2** duduk bertekan di atas telapak kaki; jongkok: *ngana yoe -- nte' notumangi* anak itu jongkok sambil menangis

ti.le *n* vagina

ti.ma, ne.ti.ma *v* jemput, berjemput;

ni.ti.ma *v* menjemput: *ia lau ~ tuaina ri sapo pue* ia pergi menjemput adiknya di rumah nenek;

ti.ma.a *n* jemputan **1** undangan, ajakan; **2** *Mk* peminangan kpd orang laki-laki untuk dijadikan menantu: *madika yo'e natarima mo lima ~ ri randa-randa sakampuna* bangsawan itu telah menerima lima peminangan dr dara-dara sekampungnya; **3** *Mk* uang atau barang yg akan diserahkan kpd pihak calon pengantin laki-laki; **4** (kendaraan) yg di pakai menjemput: *oto ~ mobil* yg dipakai menjemput; **5** tindak menjemput: *yaku tara paralu ~ i sema* saya tidak perlu tindak menjemput oleh siapa pun;

to.pe.ti.ma *n* penjemput;

po.pe.ti.ma.a *n* penjemputan

tim.ba.la *n* duda

tim.po *n* duri: *bau tawes nadea timpona* ikan tawes banyak durinya;
na.tim.po *v* berduri: *fala nukarafana niboli kawa* ~ pagar pekarangannya diberi kawat berduri;
na.tim.po-tim.po *a* berduri-duri;
ma.tim.po *v* menduri: *fo'ona landak* ~ rambutnya menduri landak
tim.po.su *n* kadal
tim.pu *n* paha
tim.pu.si *v* pangkas;
no.tim.pu.si *v* berpangkas: *vo'o narate, tara naperna* --rambutnya gonrong tidak pernah berpangkas;
ni.tim.pu.si *v* memangkas **1** memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dsb): ~ *usumbala tuvu* memangkas pagar hidup; **2** (rambut): *ia nantima sikola* ~ *vo'o* ia mengambil kursus memangkas rambut;
po.tim.pu.si *n* pemangkas;
po.tim.pu.si.na *n* pemangkasan
ting.gu *n* dahan: *nabose nggayu nabose muni* -- besar kayu besar dahannya;
no.ting.gu *v* berdahan;
mo.ting.gu *v* mendahan: *puu nggayu kodi yoe'tu nantimula* ~ pohon kecil itu mulai mendahan

tin.ti *n* jam **1** alat untuk mengukur waktu (spt arloji, lonceng dinding): *ia nongoli* -- ia membeli jam; **2** waktu yg lamanya 1/24 hari (dr sehari semalam); **3** saat tertentu, pd arloji jarumnya yg pendek menunjuk angka tertetu dan jarum panjang menunjuk angka 12 (pd lonceng disertai dng dentang suara bandul memukul logam atau bel); pukul: *ia nebangu* -- *alima sapodondona* ia bangun pukul lima pagi; **4** waktu; saat: *kareta api solo eyo nobarangka njagu ri Yogyakarta* -- *aono soloeyo* waktu berangkat kereta apu senjake yogyakarta ialah waktu enam sore
ti.nga.yo.si *n* hadap
ti.o.mi.si, no.ti.o.mi.si *v* isap, mengisap
toa.ka *n* abang: *mepiya* -- *logu ritalinti?* kapan abang ke pantai?; kakak; ketua;
non.toa.ka *v* berkakak: *ia tara* ~ *ante tara notuaina* ia tidak berkaka dan tidak beradik kandung
to.bu *n* gunduk;
to.bu-to.bu *v* bergunduk-gunduk;
to.bu.na.ka *n* gundukan: *ia nokanjura ri ngayo* ~ *tana anu nalei njau* dia masih duduk menghadap ~ tanah yang masih merah itu
toe *n* eboni /éboni/
to.lia *n* perangkap;
no.to.lia *v* memerangkap;
na.ti.to.lia *v* terperangkap

to.lu *n* penis

tom.ba *n* jambul;

no.tom.ba *v* berjambul

ton.da; ka.ran.ji *n* bakul

to.ngo.na *a* netral 1 tidak berpihak (tidak ikut atau tidak membantu salah satu pihak: *balenggana kana tatapu ri -- mahadapi posisala* pimpinan harus tetap netral menghadapi pertantangan anak buahnya

ton.ji *n* burung

to.o.ka, no.to.o.ka *v* jabar, menjabarkan: *hia -- najadwalka ri ala baga* dia menjabarkan jadwal penelitian itu dlm bentuk matriks;

na.ti.to.oka *v* terjabarkan: *kabudayaaa yoe ~ ri kompone biologi, lingkunga ante psikologi* kebudayaan itu terjebarkan dr komponen biologi, lingkungan, dan psikologi

tong.ge.na lang.gai.na *n* jantan: *manu -- ayam jantan;*

na.lang.gai *n* kejantanan

to.po.na.bia *n* kesatria

¹**to.po.si** *v* basuh;

nan.to.po.si *v* membasuh;

to.pan.to.po.si *n* orang yg membasuh;

pan.to.po.si *v* alat untuk membasuh

²**to.po.si** *v* cuci;

no.to.po.si *v* mencuci;

no.to.po.si.ka *v* mencucikan;

na.te.to.po.si *v* tercuci;

to.pe.to.po.si *n* pencuci

to.po.e.vu *n* gembala 1 penjaga atau pemiara binatang (ternak); 2 penjaga keselamatan orang banyak: *ia najadi -- ntodea Nasrani* dia menjadi gembala kaum Nasrani; -- *bengga* gembala kerbau;

mom.po.e.vu.ka *v* menggembalakan

to.ra *v* ingat 1 berada dl pikiran; tidak lupa: *yaku dana -- sanga ngana yo'e* saya masih ingat nama anak itu; 2 timbul kembali dl pikiran: *kamengoluna yaku baru -- sanga tau yo'e* keesokan harinya saya baru ingat nama orang itu; 3 mempertimbangkan (memikirkan nasib dsb): *ane tara -- ngana, nipatesiinggumo tau yo'e* kalau tidak mempertimbangkan anak, sudah kubunuh orang itu;

nan.to.ra *v* mengingat: *ne'e ja ~ doina* jangan hanya mengingat uangnya saja;

pan.to.ra *n* ingatan: *sepanjang ~ku, ia naria ri sikola guru* sepanjang ingatanku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru;

po.pan.to.ra *n* mengingatkan

to.ru *n* caping

to.ve; a.si *n* kasih;

nam.po.to.ve *v* mengasihi: *songu baino ~ nganana pade karona mboto* seorang ibu yang baik mengasihi anaknya daripada dirinya sendiri;

to.ve.a *n* kekasih: *ia nampotove ntoto ka ~na* ia sangat mencintai kekasihnya itu

to.wai *n* adik

ta.lin.to.wai *n* adik-beradik

to.ya *n* ayun, ayunan;

no.to.ya *v* berayun;

no.to.ya-to.ya *v* berayun-ayun;

ni.to.ya *v* mengayun;

ne.to.ya.ka *v* mengayunkan

to.yo.si, ni.to.yo.si *v* ucek, mengucek;

nan.to.yo-to.yo.si *v* mengucek-ucek: *ia ~ sabana nakakata* dia mengucek-ucek matanya krn gatal

to.vau *n* kambing

to'o *n* ucap: *samperi'imo* -- demikianlah ucapannya;

pan.to'o *v* berucap: *toposyair yo'i nousaha ~ ante jarita anu nangopa ate topo'epena* penyair ini selalu berusaha berucap dng kalimat yg memikat hati pendengarnya;

man.to'o *v* mengucap: *ia nasaro* ~ ia selalu mengucap "bismillah", **1** ucapan (kata): *sira ~ sumpahna ante nahusu* mereka mengucap sumpahnya dng khidmat; **2** melisankan; melafalkan: *perdana menteri ~ keputusan pamarenta* perdana menteri melafalkan keputusan pemerintah; **3** mengatakan: *yaku tara nabiasa ~ jarita eva yo'e* aku tidak bisa mengatakan perkataan spt itu; **4** menyatakan: *tara nikalingasingga ~ tarima kasih* tidak lupa

kami menyatakan terima kasih kpd teman-teman sejawat;

na.tit.o'o *n* terucapkan: *ia nojarita bona joli nadea anu ~ tara natantu* dia berbicara sangat cepat sehingga banyak kata yg tidak jelas terucapkan;

po.to'o *n* pengucapan

tu.le *n* nira

tu.li.si, no.tu.li.si *v* catat, mencatat: *ino -- loko indana' vula yoi* nenek mencatat semua utangnya bulan ini;

no.tu.li.si.ka *v* mencatatkan;

na.te.tu.li.si *v* tercatat;

po.tu.li.si *n* catatan: ~ *nu harga* catatan harga;

to.po.tu.li.si *n* orang yang mencatat

tu.lu.ngi *v* bantu;

ne.tu.lu.ngi *v* membantu;

me.tu.lu.ngi *v* memperbantukan;

pe.tu.lu.ngi, po.tu.lu.ngi *n* bantuan

tum.pa *n* katak; kodok

tun.tu.ra.ka *n* gunjing;

no.tun.tu.ra.ka *v* bergunjing;

me.tun.tu.ra.ka *v* menggunjing;

me.tun.tu.ra.ka.ka *v* menggunjingkan: *nadea tona ~ kajadia parampoka bank yoi* banyak orang yg menggunjingkan peristiwa perampokan bank itu;

tun.tu.ra.ka *n* gunjingan: *ia tara madota najadi ~ ntau* ia tidak ingin menjadi gunjingan orang;

mom.po.ko.tun.tu.ra.ka v mempergunjingkan

U

ua *n* urat: urat kata, -- jarita *ki* asal mula; pokok pangkal; *narate* -- *vingga* panjang urat belika *ki* serba lamban; tidak tangkas; **no.ua** *v* berurat

ue *n* air;

ne.ue *v* berair;

nom.po.ili.ue *v* mengairi

u.ga *n* gusi

u.ku.ru ukur **1** *n* sukat; pengukur; ukuran; **2** *mk* patut; selayaknya; sudah tentu: -- *baju rgoro mboto* ukur baju (di) badan sendiri *pb* menganggap atau menilai orang lain sama dng anggapan atau penilaian thd diri sendiri;

u.ku.ra.na *v* ukurannya;

ni.u.ku.ru *v* mengukur **1** menghitung ukurannya (panjang, besar, luas tinggi, dsb) dng alat tertentu: ~ *rate nubangku ante pogaresi* mengukur panjang bangku dng penggaris; **2** menilai mutu dng cara membandingkan, menguji, mencoba, mengira, dsb: *guru yo'e ~ kapandea ana sikola ante tes* guru itu menguji kecakapan murid dng tes;

po.u.ku.ru *n* pengukur **1** orang yg mengukur: *topokaraja anu ~ tana pegawai*

pengukur tanah; **2** alat untuk mengukur: *pakakasa ~ napane* perkakas alat untuk mengukur panas;

po.u.ku.ru.na *n* pengukuran

u.la.ngi *n* ulangan **1** sesuatu yang diulang(i):

latiha -- latihan ulangan; siaran ulangan, siara -- ; **2** ujian untuk mengetahui kemampuan murid-murid tt bagian pelajaran yg sudah diajarkan: *mengolu naria* -- *matematika* besok ada ulangan matematika;

po.pa.u.la.nga *n* pengulangan

u.la.ngi *v* ulang **1** lagi: *kedo yo'e taramo* -- perbuatan itu tidak akan sy ulang; **2** kembali seperti semula: *naceta* -- cetak kembali seperti semula; **u.la.ngi-u.la.ngi** *v* ulang-ulang: *ne'e mu ~ muni kesalahan eva yo'e* jangan kau ulang-ulang lagi kesalahan spt itu;

no.u.la.ngi *v* berulang: *niharap kasalaha yo'e tara ~ panjili* diharapkan kesalahan itu tidak berulang lagi;

ni.u.la.ngi-u.la.ngi *v* berulang-ulang: *mau nitesaka ~ nu anu nitesaka nu anu yo'e, ia dopa*

muni nabasa meskipun sudah berulang-ulang menceritakan hal itu, dia belum juga puas;

ni.u.la.ngi *v* mengulang **1** berbuat lagi serupa dng dahulu: *ujianna mpae yo 'i nagagal sampe ia pakasa ~ ri mpae naopu njau* ujiannya tahun ini gagal sehingga ia terpaksa mengulang pd tahun berikutnya; **2** mempelajari kembali; menghafal: *nicobana ~ pidato anu madota rajaritana* dicobanya menghafal pidato yg akan diucapkannya;

ni.u.la.ng-u.la.ngi *v* mengulang-ulang;

na.ti.u.la.ngi, **ni.u.la.ngi** *v* terulang: *yaku sarumaka kajadia yo 'e tara ~ mpanjli* saya harap kejadian itu tidak teulang lagi

u.le *n* ular: *nelumpasi* -- melangkahi ular *pb* melakukan sesuatu yg berbahaya; -- *noure kale* ular menyusur akar *pb* merendahkan diri, tetapi tidak turun martabatnya; *satampa --, satampa sintutu* sekerat ular sekerat belut *pb* orang yg bermuka dua (ikut ke sana kemari);

u.le-u.le *n* ular-ularan

u.lu.na *n* hulu

u.mu.ru *n* umur **1** lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan); usia: --*nggu ruampulu radua mpae* umurku 22 tahun; **2** *ki* hidup; nyawa: *naria --, naria rezeki* ada hidup, ada rezeki; *ane dama ria* -- kalau masih ada nyawa

ung.ge, **me.ung.ge** *v* ganggut, mengganggut

ung.ki *n* dongkel /dongkél/: *nitima samesa ase eva --* diambilnya sebatang besi sebagai dongkel;

po.ung.ki *v* mendongkel **1** menyungkit; menuil: *topongangga necoba ~ kasi yo 'e, tapi tara namala* pencuri mencoba menyungkil brankas itu, tetapi tidak berhasil

un.tu *n* untung **1** *n* sesuatu (keadaan) yg telah digariskan oleh Tuhan yang maha kuasa bagi perjalanan hidup seseorang; nasib: *ane naria -- ri koro mamala kita mosintomu muni* kalau ada untung di badan boleh kita bertemu lagi; **2** *n* laba yg diperbolehkan dl berdagang dsb: *kita tara topogade anu namala nangoli -- ri kampu baru mobaluna ante untu nabose ri kota* kita bukan pedagang yg dapat membeli sayur di desa dan menjualnya dng laba besar di kota; **3** *n* guna; manfaat; faedah: *kita tara topogade anu namala nangoli -- ri kampu baru mobaluna ante untu nabose ri kota* apa manfaatnya menakut-nakuti orang;

un.tu-un.tu *adv* untung-untung: **1** kalau mujur; kalau-kalau; barangkali: berangkatlah sekarang, ~ masih ada tempat kosong, pobarangkamo ri tempo yo 'i, dana naria tanpa nakosong; **2** (biar bagaimanapun) boleh dianggap mujur atau untung juga (krn dapat ...); dianggap saja: *faikamo yaku niakalasi ~ mofaika mo* tidak apalah aku tertipu, dianggap saja memberi sedekah;

na.un.tu *v* beruntung 1 berlaba; mendapat laba: *venu nombarata ~ ane ongkoso lau layana nasuli ntoto* bagai mana dapat beruntung kalau ongkos amgkutannya saja sudah mahal sekali; 2 bernasib baik; mujur; bahagia: *anu ~ namala neguru ri kadera gratis* yg bernasib baik dapat mengenyam pelajaran dibangku sekolah dng cuma-cuma

u.nu *n* asap;

ne.u.nu *v* berasap;

ni.po.pe.u.nu *v* mengasapi;

po.pe.u.nu *n* pengasapan

un.tu.ka *p* demi: *ia nompepeta'a kabiasana noroko -- mejagai kasehatana* ia menghentikan kebiasaan merokok, demi kesehatannya

u.pi, ne.u.pi *v* jepit, menjepit: *ia -- apu ante rondua fulu* ia menjepit bara api dng dua bilah bambu;

pou.pi *n* penjepit

u.su *n* iga

u.va *v* uban: *santa'u ruantau'u -- nosilele warna furi fo'ona* sehelai dua helai uban sudah menyelusuri warna hitam rambutnya;

na.u.va *v* beruban 1 sudah ada ubannya; sudah tumbuh uban: *tauna dana ngana, tapi ~* orangnya masih muda tapi sudah tumbuh uban; 2 *ki* sudah lama atau berpengalaman banyak dl suatu pekerjaan: *ia rinjaumo ~ ri gade* ia pun sudah berpengalaman banyak dl perdagangan hasil bumi; 3 *ki* (sudah) tua; lanjut usia: *siko yo'i*

~ mo, tara nakono kedomo vetu kamu ini sudah tua, tidak pantas bertingkah begitu;

u.va.na *jk n* ubanan: *tua anu naria ~* kepalanya sudah ubanan

u.va.lu *num* delapan

u.wa *n* nadi: *dokter nompungusi -- ntau nakadoa ala mompenjani danentomi atau taramo* dokter memegang nadi si sakit untuk mengetahui apakah masih berdenyut atau tidak

V

vai *a* pucat;

na.vai *v* memucat;

ni.pa.ka.vai *n* pemucatan

va.le.a; ba.la *n* bekas;

no.va.le.a; na.ba.la *v* berbekas, membekas;

no.va.le.a.ka *v* membekaskan

van.ti.lu.ku *n* kura-kura

va.ri.a.si; ni.ba.li.si *n* variasi 1 tindakan atau hasil perubahan dr keadaan semula; selingan: *loko nipake nebavoi tara naria -- segalanya berlangsung berulang-ulang tanpa variasi; 2 bentuk (rupa) yang lain; yg berbeda bentuk (rupa), oli tike kapala mpesvoro naria -- harga tiket pesawat memang ada variasi lainnya; 3 hiasan tambahan; motorona nifaika -- mpegaya poindo-poindo* sepeda motornya diberi hiasan tambahan berupa lampu-lampu kecil (gambar temple dsb);

no.va.ri.a.si *v* bervariasi: *pasuna ~ antara 0 ante 180* sudutnya bervariasi antara 0 dan 180;

nom.pa.ka.va.ri.a.si *v* memvariasi: *sira ~ pompatala musikna ante lagu anu nalusu momi, lagu anu sakodi napane, ante lagu melayu*

mereka memvariasi penyajian musiknya dng lagu yg lembut manis, lagu yg sedikit panas, dan lagu melayu

vas *n* vas: -- *yo'e nacoco ka tampa bunga mawar, nautama anu nowarna faga* vas itu cocok untuk tempat bunga mawar, terutama yg berwarna merah

va.se *n* kapak: *ia nantima -- yo'e ri rala peti* ia mengambil kapak itu dari dalam peti

va.tu *n* batu;

no.va.tu *v* berbatu;

no.va.tu.va.tu *num* berbatu-batu;

no.va.tu *v* membatu

va.tu.te.la *n* bata

vau *n* bau;

na.va.u *v* berbau

va.vo.na *n* atas

va.vu *n* babi: *palaimo lako ri' i -- enyah kau dr sini, babi!*

ve.ga.ra.pa *n* karib: *ia neroa -- ia bersahabat karib*

ve.i *pron* begini

ve.la *a* betul;
ve.la.na *a* betul-betul;
ra.ve.la.si *v cak* membetuli;
ra.ve.la.si.ka *v* membetulkan;
na.ve.la *jk a* betulan
via *v cak* bikin;
no.via *v cak* membikin;
no.via-via *v cak* membikin-bikin;
na.ti.via *v cak* terbikin;
vin.ti *n* jalu
vi.nga *n* bahu
vio.ra.si, ne.vio.ra.si *v* gempur, menggempur:
topojuang Indonesia nausaha -- bente bali
pejuang Indonesia berusaha menggempur
benteng musuh
vi.vi *n* bibir
vo.lo *n* bambu;
-- **bo.se** bambu betung
vo.ngi, pe.vo.ngi *v* cium, berciuman;
nom.pe.vo.ngi *v* mencium;
mpe.vo.ngi-vo.ngi *v* mencium-cium;
ne.pe.vo.ngi *v* menciumi;
nom.pe.vo.ngi.ka *v* menciumkan;
na.te.pe.vo.ngi *v* tercium;
to.pe.pe.vo.ngi *n* pencium
vo.to.na *n* darat **1** bagian permukaan bumi yang padat;
tanah yang tidak digenangi air (sebagai lawan
dari laut atau air): *hama bonasana larantai ngga*

nempone ri -- lako lima eyo nennanto-nanto ri
tasi bukan main senangnya hati kami naik ke
dara setelah lima hari terapung-apung di laut; **2**
tanah dan bumi (sebagai lawan dari angkasa):
bara sangguya detim pa ma rata ri -- payuna
loko nebombo beberapa detik sebelum tiba di
tanah dan bumi, payungnya baru mengembang;
3 tanah yang tinggi (sebagai lawan dari tanah
yang rendah di pantai, biasanya berpaya-paya
atau sebagai lawan tanah persawahan dan rawa-
rawa): *2/3 bagia natejadi rawa ante 1/3 bagia ri*
tana votona 2/3 bagian terdiri atas rawa-rawa
dan 1/3 bagian adalah tanah yang tinggi; **4**
daerah pedalaman (sebagai lawan dari daerah
pantai): *ia nokaraja ri palabuha, padahal*
sapona nakavao ri -- ia bekerja di pelabuhan,
padahal rumahnya jauh dari pedalaman;

vu.ku.ro.u *n* dahi
vu.la *n* bulan
vu.lu.cu.mi *n* kumis
vu.ngu *n* bungkus;
no.vu.ngu *v* membungkus;
to.pe.vu.ngu *n* pembungkus; orang yg
membungkus
po.vu.ngu *n* alat untuk membungkus; barang yg
dipakai untuk membalut
¹**vun.ju.ta.ka** *n* cas;
ne.vun.ju.ta.ka *v* mengecas;

ne.vun.ju.ta.ka.ka *v* mengecaskan
²**vun.ju.ta.ka, ne.vun.ju.ta.ka** *v* banting, membanting
vu.ngu.si *n* balut;
no.vu.ngu.si *v* membalut; pembalutan;
no.vu.ngu.si.ka *v* membalutkan: ia ~ pa'ana
 nabaka ante kae ia membalutkan secarik kain pd
 kakinya yg terluka;
na.te.vu.ngu.si *n* balutan;
to.po.vu.ngu.si *n* pembalut; orang yang
 membalut;
po.vu.ngu.si sesuatu yg dipakai untuk membalut
¹**vu.rau** *a* guram:
ma.vu.rau *v* mengguram;
ka.vu.rau *n* keguraman
²**vu.rau** *a* kabur: *matana* -- *niki umuru* matanya telah
 kabur di makan umur;
no.vu.rau *v* mengabur: ~ *bintana* bintangnya
 mengabur *ki* kurang baik nasibnya;
no.vu.rau.ka *v* mengaburkan: ~ *pekitana*
 mengaburkan pemandangannya;
ka.vu.rau.na *n* kekaburan;
ka.vu.rau-vu.rau *a* kekabur-kaburan
vu.ri *n* hitam: *meja nipovia lako ri toe* -- meja terbuat
 dari kayu hitam
vu.vum.peo.mi *n* ubun-ubun

Y

ya.ku *pron* aku;

na.nga.ku *n* pengakuan; *v* mengaku **1** menyatakan (menganggap) dirinya (pandai, kaya, dsb): *kabilasa njau'tu ~ korona nasala* pemuda itu menyatakan (dirinya) bersalah; **2** membenarkan (tuduhan dsb thd dirinya): *topongangga yoe ~ pencuri itu sudah membenarkan*; **3** menerima dan menyatakan (bahwa dirinya salah, keliru, dsb);

ni.a.ku.i.na *v* mengakui **1** mengaku akan (kesalahan, dosa, dsb): *tosala ~ salana* terdakwa telah mengakui akan perbuatannya; **2** menyatakan berhak (atas): *ia angaku anu ntau padahal tara anuna* ia menyatakan berhak atas barang itu padahal bukan miliknya

yo'e, e.tu *pron* itu: *kabilasa -- nomputu kayu ante vase* pemuda itu memotong kayu dng kapak;

e.tu.mo *pron* itulah

yo'i *pron* ini: *ngana -- namau tapi napande* anak ini malas tapi pintar